

**PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three months period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE 3 MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	Emil Hakim	Name
Alamat kantor	Wisma Tugu 1, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 Jakarta 12920	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Komplek Pondok Kelapa Indah Blok A1 No. 2, Pondok Kelapa Duren Sawit, Jakarta 13450	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	08122669808	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Layanan Korporat / <i>Financial & Corporate Service Director</i>	Title

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk; 2. Laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk;</i> 2. <i>The financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

b. <i>The financial statements of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024 / Jakarta April 26, 2024



Emil Hakim

Direktur Keuangan & Layanan Korporat / *AR*
Financial & Corporate Service Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	478,181,450	4	537,857,224	Cash and banks
Investasi		5		Investments
- Deposito Berjangka	3,325,362,558	5a	3,080,099,520	Time deposit -
- Efek-efek	6,442,391,418	5b	6,071,399,365	Marketable securities -
- Penyertaan Langsung	36,629,058	5c	36,254,223	Direct participation -
- Investasi pada Entitas Asosiasi	170,151,873	5d	166,639,022	Investment in associates -
- Investasi Properti	2,335,546,770	5e	2,317,627,368	Investment property -
Total investasi	12,310,081,677		11,672,019,498	Total investments
Piutang premi dan Sesi, neto	1,740,834,030	6	1,859,030,780	Premium and cession receivables, net
Piutang koasuransi, neto	114,920,757	7	422,878,924	Coinsurance receivables, net
				Reinsurance and retrocession
Piutang reasuransi dan retrosesi, neto	401,301,194	8	655,594,034	receivables, net
Piutang lain-lain	261,475,532	12	266,796,478	Other receivables
Aset tetap, neto	1,617,100,669	10	1,614,302,861	Fixed asset, net
Aset tak berwujud, neto	119,979,824	11	113,420,431	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	7,179,564		10,357,593	Right use of assets, net
Aset reasuransi	8,123,887,212	16	7,262,059,610	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	141,863,588		32,437,029	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	62,214,691	18a	35,238,365	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, neto	335,477,925		281,650,749	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	580,052,338	9	374,299,039	Other assets
TOTAL ASET	26,294,550,451		25,137,942,615	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi dan retrosesi	1,642,888,043	16	1,891,733,387	Reinsurance and retrocession payables
Utang komisi	69,913,713	17	43,569,121	Commissions payable
Utang klaim	210,709,918	13	313,786,300	Claims payable
Utang koasuransi	10,738,100	14	73,562,226	Coinsurance payable
Pinjaman diterima	389,312,395	21	296,149,553	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	36,346,319	22	45,513,893	Consumer finance and leases payable
Liabilitas sewa	8,795,016		6,194,693	Lease liabilities
Beban akrual	379,728,678	19	290,477,838	Accrued expenses
Tagihan kekurangan pembayaran pajak			3,256,171	Tax underpayment bill
Utang pajak	258,626,455	18c	180,342,673	Taxes payables
Utang lain-lain	246,624,235	20	270,437,331	Other payables
Liabilitas asuransi	12,233,720,005	15, 16	11,147,535,021	Insurance Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	296,510,502		295,526,175	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	15,783,913,379		14,858,084,382	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>March 31, 2024</i>	<i>Notes</i>	<i>December 31, 2023</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to equity holders of the parent:</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp 50 per saham (nilai penuh)				<i>Rp 50 per share</i>
Modal dasar - 6.400.000.000 saham				<i>Authorized 6,400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.575.600 saham Maret 2024 (2022 : Rp 100 per saham (nilai penuh) dan 1.777.787.800 saham)	177,778,780	23	177,778,780	<i>Issued and fully paid 3,555,575,600 shares in March 2024 (2022 : Rp 100 per share and 1,777,787,800 shares)</i>
Tambahan modal disetor	625,460,209		625,460,209	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(42,208,746)		(37,679,259)	<i>Translation adjustments</i>
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	105,555,883		105,555,883	<i>Difference in transaction between shareholders of a subsidiary</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - efek yang tersedia untuk dijual, neto	10,022,317		8,409,087	<i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities, net</i>
Surplus revaluasi aset tetap	2,027,351,117		2,027,351,117	<i>Fixed assets surplus revaluation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah dicadangkan	413,313,271		413,313,271	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	6,460,831,440		6,262,074,018	<i>Unappropriated</i>
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,778,104,272		9,582,263,106	<i>Equity attributable to equity holders of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	732,532,801		697,595,127	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	10,510,637,073		10,279,858,233	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26,294,550,451		25,137,942,615	TOTAL LAIBILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2024
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>				<i>Underwriting revenues</i>
Pendapatan <i>premi</i>				<i>Premium income</i>
- Premi bruto	1,975,409,333	26	1,612,466,103	<i>Gross premium -</i>
- Premi reasuransi	(963,296,800)	26	(737,164,036)	<i>Reinsurance premium -</i>
- Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(47,420,361)	26	(131,852,772)	<i>Decrease/(increase) - in unearned premium</i>
Pendapatan premi, neto	964,692,171		743,449,295	<i>Premium income, net</i>
Beban komisi, neto	(129,142,296)	27	(138,281,849)	<i>Commission expense, net</i>
Total pendapatan <i>underwriting</i>	835,549,875		605,167,446	<i>Total underwriting revenues</i>
Pendapatan Investasi	142,199,447	29	97,143,582	<i>Investment Income</i>
Pendapatan usaha lainnya	140,602,333	30	133,281,507	<i>Other operating revenues</i>
TOTAL PENDAPATAN	1,118,351,656		835,592,535	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim				<i>Claim expenses</i>
- Klaim bruto	(622,064,924)	28	(703,204,208)	<i>Gross claims -</i>
- Klaim reasuransi dan retirosesi	232,727,490	28	351,215,881	<i>Reinsurance and retrocessions claims -</i>
- Perubahan estimasi liabilitas klaim	(168,878,360)	28	(91,520,161)	<i>Change in estimated claim liabilities -</i>
Total beban klaim neto	(558,215,794)		(443,508,488)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban <i>underwriting</i> lain	(28,505,518)		-	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban usaha	(191,384,946)	31	(149,872,963)	<i>Operating expenses</i>
Beban usaha lainnya	(88,003,677)	32	(88,046,412)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	48,279,904	33	1,027,975,859	<i>Other income (expenses), net</i>
TOTAL BEBAN	(817,830,032)		346,547,997	Total Expenses
Laba sebelum bagian laba bersih entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan	300,521,624		1,182,140,532	Income before share in associates net income and final tax and income tax expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3,741,723		(463,662)	<i>Share in associates net income</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	304,263,346		1,181,676,871	Income before final tax and Income tax expenses
Beban pajak final	(20,718,603)	18d	(12,961,354)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	283,544,744		1,168,715,517	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(41,881,238)	18d	(244,574,370)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	241,663,506		924,141,147	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended March 31, 2024
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	241,663,506		924,141,147	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto	1,573,550		(34,804,924)	Unrealised gains/(loss) on available-for-sale marketable securities, net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan PSAK 10	(12,458,216)		(10,473,188)	Translation adjustment
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(10,884,666)		(45,278,112)	Total other comprehensive income after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	230,778,839		878,863,035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	198,757,422		923,391,780	Equity holder of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	42,906,083		749,367	Non-controlling interest -
	241,663,506		924,141,147	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	195,841,165		828,753,848	Equity holder of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	34,937,674		50,109,187	Non-controlling interest -
	230,778,839		878,863,035	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	56	34	519	BASIC EARNING PERSHARE ATTRIBUTE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak / Difference in transaction between share holder subsidiaries	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan / Translation adjustments	Kerugian/keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto / Unrealized loss/ gain on available for sale marketable securities, net	Surplus revaluasi aset tetap entitas asosiasi / Fixed assets surplus revaluation	Saldo laba / Retained earnings Dicadangkan / Appropriated	Belum dicadangkan / Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to equity holder of the parent	Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	Total ekuitas / Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022	177,778,780	625,460,209	105,555,883	(32,181,241)	(26,735,318)	2,013,558,080	413,313,271	5,162,579,761	8,439,329,425	732,768,875	9,172,098,300	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(229,570,820)	(229,570,820)	(14,791,561)	(244,362,381)	<i>Cash dividends</i>
Dividen saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(187,198,292)	(187,198,292)	<i>Stock dividends</i>
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	187,198,292	187,198,292	<i>Additional Paid In Capital</i>
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share options</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,322,393,811	1,322,393,811	(20,292,542)	1,302,101,269	<i>Income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	6,671,266	6,671,266	141,502	6,812,768	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities after tax</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(5,498,018)	-	-	-	-	(5,498,018)	(172)	(5,498,190)	<i>Translation adjustments</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	-	-	-	-	35,144,405	-	-	-	35,144,405	(230,975)	34,913,430	<i>Unrealized gain on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Reklasifikasi dana Tabarru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Reclassification Tabarru fund</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	13,793,037	-	-	13,793,037	-	13,793,037	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Saldo per 31 Desember 2023	177,778,780	625,460,209	105,555,883	(37,679,259)	8,409,087	2,027,351,117	413,313,271	6,262,074,018	9,582,263,106	697,595,127	10,279,858,233	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share options</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	198,757,422	198,757,422	42,906,083	241,663,506	<i>Income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities after tax</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(4,529,487)	-	-	-	-	(4,529,487)	(7,928,729)	(12,458,216)	<i>Translation adjustments</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	-	-	-	-	1,613,230	-	-	-	1,613,230	(39,680)	1,573,550	<i>Unrealized gain on available for sale marketable securities, net after tax</i>
Reklasifikasi dana Tabarru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Reclassification Tabarru fund</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Saldo per 31 Maret 2024	177,778,780	625,460,209	105,555,883	(42,208,746)	10,022,317	2,027,351,117	413,313,271	6,460,831,440	9,778,104,272	732,532,801	10,510,637,073	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2024
and for the Three-month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung, reasuradur dan pelanggan	2,531,072,253	2,633,954,466	Cash receipts from insured, reinsurers and customers
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(1,981,753,023)	(1,472,810,674)	Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	549,319,230	1,161,143,792	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(30,167,840)	(19,986,380)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	519,151,390	1,141,157,412	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	68,322,439	162,283,037	Interest received
Penerimaan dividen	73,953,606	47	Dividends received
Penempatan investasi	(685,745,599)	(1,212,785,040)	Placements in investments
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(140,665,909)	(59,638,203)	Acquisitions of fixed assets and investment property
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	30,706,233	41,775,314	Proceeds from sale of fixed assets and investment property
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(653,429,230)	(1,068,364,845)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(5,744,631)	-	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman	93,160,094	(13,721,394)	Receipt (payment) of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(4,568,009)	(3,968,703)	Payment of lease payable
Pembayaran liabilitas sewa	(8,057,755)	(2,309,723)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	74,789,699	(19,999,820)	Net cash used for financing activities
PENURUNAN KAS DAN BANK	(59,488,141)	52,792,747	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	(187,633)	-	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	537,857,224	608,986,099	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	478,181,450	661,778,846	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perseroan

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 November 1981 dari Tan Thong Kie, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20 tanggal 15 Maret 1982 serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 10 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Tugu Pratama Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032939.AH.01.02 tanggal 9 Juni 2021.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UU PT) yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 25 Juni 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-51110.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 25 November 2008, Tambahan No. 25141.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Gedung Wisma Tugu I, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, dengan 33 kantor di luar kantor pusat yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Padang, Balikpapan, Pontianak, Bandar Lampung, Makassar, Manado, Palu, dan kota-kota lainnya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang industri asuransi umum, reasuransi, dan bisnis syariah. Perseroan memperoleh izin usaha dari Kementerian

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 25, 1981 of Notary Tan Thong Kie, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A5/177/20 dated March 15, 1982 and was published in Supplement No. 845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 47 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated May 10, 2021 regarding the Statement of Meeting Change in Articles of PT Tugu Pratama Indonesia. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0032939.AH.01.02 dated June 9, 2021.

The Company's Articles of Association have conformed with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (UU PT) based on Notarial Deed No. 27 dated June 25, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-51110.AH.01.02. Year 2008 dated August 14, 2008 and was published in the Supplement No. 25141 to State Gazette of Republic of Indonesia No. 95 dated November 25, 2008.

The Company's head office is located at Wisma Tugu I Building, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, with 33 offices outside the head office spread across major cities in Indonesia such as Surabaya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Denpasar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Padang, Balikpapan, Pontianak, Bandar Lampung, Makassar, Manado, Palu, and other cities.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance, reinsurance and sharia business. The Company obtained its business license from

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-5572/MD/1981 tanggal 9 Desember 1981 dan Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986.

Perseroan memperoleh izin pembukaan divisi yang beroperasi dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Rekomendasi No.U-044/DSN-MUI/III/2005 tanggal 20 Maret 2005 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 tanggal 18 April 2005.

1.b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 124 tanggal 23 April 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0114441 tanggal 5 Mei 2023 dan Akta Notaris No. 132 tanggal 24 Agustus 2022 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0047451 tanggal 24 Agustus 2022. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris :		
Presiden Komisaris	Dian Masyita *	Dian Masyita *
Komisaris Independen	Poerwo Tjahjono	Poerwo Tjahjono
Komisaris Independen	Tajudin Noor**	Tajudin Noor**
Komisaris	Samuel Ramna	Samuel Ramna
Komisaris	Bagus Agung Rahadiansyah	Bagus Agung Rahadiansyah
Direksi :		
Presiden Direktur	Tatang Nurhidayat	Tatang Nurhidayat
Direktur	Emil Hakim	Emil Hakim
Direktur	Sudarlin	Sudarlin
Direktur	Ery Widiatmoko	Ery Widiatmoko
Direktur	Edi Yoga Prasetyo**	Edi Yoga Prasetyo**
Komite Audit :		
Ketua	Poerwo Tjahjono	Poerwo Tjahjono
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini
Anggota	Eni Pratiwi Herlinawati	Eni Pratiwi Herlinawati
Anggota	Saleh Basir	Saleh Basir
Dewan Pengawas Syariah :		
Ketua	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum
Anggota	Siti Hannah***	Siti Hannah***

* Merangkap sebagai komisaris Independen

** Telah Lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK 18 Januari 2024

*** Telah Lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK 17 Januari 2024

Manajemen kunci Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Domestic Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-5572/MD/1981 dated December 9, 1981 and Kep-8014/MD/1986 dated December 8, 1986.

The Company has obtained a license to open a division that would operate in accordance with sharia principles based on letter of recommendation from Dewan Sharia Nasional - Majelis Ulama Indonesia No. U-044/DSN-MUI/III/2005 dated March 20, 2005 and Decision Letter of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 dated April 18, 2005.

1.b. Key management and other information

Based on Notarial Deed No. 124 dated April 23, 2023 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0114441 dated May 5, 2023 and Notarial Deed No. 132 dated August 24, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0047451 dated August 24, 2022. The Company's Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Board of Commissioners :
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Board of Directors :
President Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee :
Chairman
Member
Member
Member
Sharia Supervisory Board :
Chairman
Member

*Currently as independent commissioner

** Passed Fit and Proper Test OJK on January 18, 2024

*** Passed Fit and Proper Test OJK on January 17, 2024

The Company's key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1.c. Penawaran umum saham

Saham Perseroan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Mei 2018. Penawaran perdana saham Perseroan tersebut sejumlah 177.777.800 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga saham perdana Rp3.850 per saham, telah dinyatakan efektif untuk dicatatkan pada tanggal 17 Mei 2018 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-50/D.04/2018.

1.d. Struktur perseroan dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup"), dimana Perseroan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak, yang terdiri dari:

1.c. Public offering of shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on May 28, 2018. The Company's initial public offering of 177,777,800 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp3,850 per share, was approved for listing on May 17, 2018 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-50/D.04/2018.

1.d. Corporate structure and subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries (here in after collectively referred to as "the Group"), where the Company has direct or indirect ownership interests of more than 50% in the voting shares of the subsidiaries, consisting of:

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Tugu Pratama Interindo (TPInt)	29 April 1994/ April 29, 1994	Jakarta	Investasi saham/ Investment in shares of stock	99.99%	99.99%	4,043,509,305	3,992,978,986
PT Pratama Mitra Sejati (PMS*)	15 Januari 1990/ January 15, 1990	Jakarta	Real estate, persewaan, pengembangan dan jasa servis real estate, perdagangan/ Real estate, rental, real estate and services development, trading	99.99%	99.99%	2,577,684,959	2,475,050,589
TRB (London) Limited (TRB*)	16 Februari 1987/ February 16, 1987	London	Broker dan konsultan reasuransi/ Brokerage and reinsurance consultancy	100.00%	100.00%	701,696	750,207
Tugu Insurance Company Limited (TIC)**	15 Desember 1965/ December 15, 1965	Hong Kong	Asuransi kerugian/ General insurance	100.00%	100.00%	2,508,076,913	2,546,789,784
PT Synergy Risk Management Consultants*)	23 Januari 1995/ January 23, 1995	Jakarta	Manajemen risiko, surveyor dan penilai/ Risk management, surveyor and valuation	99.90%	99.90%	60,131,534	62,352,335
PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI*)	2 April 1987/ April 2, 1987	Jakarta	Reasuransi/ Reinsurance	50.74%	50.74%	6,108,737,304	5,901,020,745
Reksa dana GAP Dana Kombinasi***)	20 April 2015/ April 20, 2015	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100.00%	100.00%	56,590,508	55,077,828
Reksa dana Terproteksi Insight Terproteksi 2***)	30 September 2013/ September 30, 2013	Jakarta	Investasi reksadana/ Investment in mutual fund	100.00%	100.00%	91,272,853	90,184,540

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt

***) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt, sebesar 72,5% dan pemilikan langsung sebesar 27,5%

****) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TRI

*) Indirect ownership through subsidiary, TPInt

***) Indirect ownership through subsidiary, TPInt and direct ownership of 27,5%

****) Indirect ownership through subsidiary, TRI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Keuangan Pertamina No. 330/H0000/2000 tanggal 7 Juli 2000 kepada Perseroan, TRB tidak lagi melakukan aktivitas normal usaha.

According to decision letter of Finance Director of Pertamina No. 330/H0000/2000 dated July 7, 2000 to the Company, TRB was no longer doing normal business activities.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1.e. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 April 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") disajikan terpisah antara akun-akun yang

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1.e. Preparation and completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group were prepared and authorized for issuance by the Directors on March 26, 2024.

2. Summary Of Material Accounting Policies

2.a. Statement of compliance and basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's sDecision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of the relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-
akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba
rugi.

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan
secara konsisten dalam penyusunan laporan
keuangan konsolidasian terhadap seluruh tahun
yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi
laporan keuangan Perseroan dan entitas
anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan
1d yang dimiliki oleh Perseroan dengan
kepemilikan kontrol.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan atau
kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian
yang belum direalisasi) antar entitas dalam
Perseroan dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang
sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis
dalam kondisi yang sama. Apabila laporan
keuangan entitas anak menggunakan kebijakan
akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi
yang digunakan dalam laporan keuangan
konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian
yang diperlukan terhadap laporan keuangan
entitas anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh
sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan
memeroleh pengendalian, sampai dengan
tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.
Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan
memiliki, secara langsung atau tidak langsung
melalui entitas anak, lebih dari setengah hak
suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Perseroan
terekspose, atau memiliki hak atas imbal hasil
variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi
imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas
investee. Secara khusus, Perseroan
mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika,
Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak
yang ada saat ini yang memberi entitas
induk kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari
investee;
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil
variabel dari keterlibatannya dengan
investee; dan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

between items to be reclassified to profit or
loss and items not to be reclassified to profit
or loss.

The accounting policies were consistently
applied in the preparation of the
consolidated financial statements to all
years presented, unless otherwise stated.

2.b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements
include the financial statements of the
Company and its subsidiaries mentioned in
Note 1c in which the Company has control.

All intercompany transactions, balances
and gains or losses (including unrealized
gains or losses) between the entities in the
Company are eliminated.

The consolidated financial statements are
prepared using uniform accounting policies
for transactions and events in similar
circumstances. If the subsidiaries' financial
statements use different accounting policies
different from those adopted in the
consolidated financial statements,
appropriate adjustments are made to the
subsidiaries' financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the
date of acquisition, being the date on which
the Company obtained control, and continue
to be consolidated until the date such control
ceases. Control is presumed to exist if the
Company owns, directly or indirectly through
a subsidiary, more than half of the voting
rights of an entity.

Control is achieved when the Company is
exposed, or has rights, to variable returns
from its involvement with the investee and
has the ability to affect those returns through
its power over the investee. Specifically, the
Company controls an investee if, and only if,
the Company has all of the following:

- i. power over the investee, which is
existing rights that give the parent
current ability to direct the relevant
activities of the investee;
- ii. exposure, or rights, to variable
returns from its involvement with
the investee; and

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila entitas induk memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, entitas induk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah entitas induk memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki entitas induk.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, serta KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Investasi pada reksadana

Grup mempunyai investasi di entitas bertujuan khusus yaitu reksadana. Kepemilikan Grup dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di entitas tersebut.

Grup mengkonsolidasikan reksadana di mana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- iii. the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the parent has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the parent considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i. the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. the parent's voting rights and potential voting rights.

Where a subsidiary, if any, either began or ceased to be controlled during the period, the result of operations of that subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Investments in mutual funds

The Group has invested in a number of special purpose entities such as mutual funds. The Group's percentage of ownership may fluctuate from day to day according to the Group's participation in the mutual funds.

The Group consolidates mutual funds which the group owns more than 50% of total fund units issued and has direct or indirect control

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksadana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksadana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksadana yang dimiliki Grup.

2.c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

over the respective mutual funds.

As of the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on the mutual funds' underlying assets directly held by the Group.

2.c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost that is being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.e. Penjabaran mata uang asing
Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah.

Transaksi dan saldo

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill which is acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.e. Foreign currency translation
Reporting currency**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah.

Transactions and balances

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Transaksi dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang lain dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lain diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Other currencies transactions are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions in other currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in other currencies are recognized in consolidated profit or loss.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak yang tidak disajikan dalam Rupiah pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan". Kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries who's reported not using Rupiah at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity under the "Translation Adjustments" account. The exchange rate used are the Bank Indonesia middle rates.

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853	15.416	1 United Stated Dollar (USD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2.026	1.973	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.022	19.760	1 Great British Pounds (GBP)
100 Yen Jepang (JPY)	10.451	10.955	100 Japan Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	17.161	17.140	1 Euro (EUR)
1 Chinese Yuan (CNY)	2.193	2.170	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Korean Won (KRW)	12	12	1 Korean Won (KRW)
1 Singapore Dollar (SGD)	11.766	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Indian Rupee (INR)	190	185	1 Indian Rupee (INR)

2.f. Instrumen keuangan

I. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi

2.f. Financial instruments

I. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam akun "Pendapatan Investasi" dalam laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek dan "Keuntungan/(kerugian) pelepasan investasi".

Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam klasifikasi ini diakui di laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan investasi". Pendapatan investasi diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang tidak dibatasi dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the account "Investment Income" in the consolidated profit or loss and are reported respectively as Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities and "Gains/(losses) on disposal of investments".

Interest income on financial instruments in this category are recognized in the consolidated profit or loss as "Investment income". Investment income is recognized on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are also reported as part of investment income.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or in response to changes in interest rates, foreign exchange rates, or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan kerugian selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui pada laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari investasi tersedia untuk dijual akibat perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (deposito berjangka) dicatat di dalam pendapatan investasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the consolidated profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available-for-sale; and
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than the deterioration of loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables (time deposits) is included in the investment income.

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas piutang yang diberikan. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

II. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam satu kategori, yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter into bankruptcy and default, or delinquency in payments can be considered as indicators that the receivable is impaired. The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for receivables. Allowance for impairment losses on impaired receivable are assessed individually.

In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated profit or loss as "Allowance for impairment losses".

II. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities only in one category, which is financial liabilities measured at amortized cost, as the Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions cost (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

amortized cost using effective interest rate method.

III. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

III. Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or expired.

IV. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

IV. Classification of financial instrument

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Grup) Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds Reksadana/ Mutual funds
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Financial assets	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds Reksadana/ Mutual funds
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Penyertaan langsung/ Direct participations	
	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	
	Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	
	Deposito berjangka/ Time deposits	
	Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivables	
	Piutang koasuransi/ Coinsurance receivables	
	Piutang reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession receivables	
	Piutang lain-lain/ Other receivables	
	Biaya dibayar di muka dan uang muka/ Prepaid expenses and advances	
	Aset lain-lain/ Other assets	Uang jaminan/ Refundable Deposits
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Utang reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession payables	
	Utang komisi/ Commissions payables	
	Utang koasuransi/ Coinsurance payables	
	Utang klaim/ Claims payables	
	Utang lain-lain/ Other payables	
	Pinjaman diterima/ Borrowings	
	Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ Consumer finance and leases payables	
	Beban akrual/ Accrued expenses	

V. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan

V. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

VI. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang handal pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga kuotasi broker dari IBPA, *Bloomberg*, dan *Reuters*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

offset and the net amount presented in the consolidation statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on future event; and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

VI. Fair value measurement

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes broker's quoted price from IBPA, Bloomberg, and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the criterias above are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of inactive market are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di-observasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

VII. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

2.h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham, dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen. Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Investment in mutual funds are stated at market value in accordance with its net assets value at the consolidated statement of financial position date.

VII. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2.g. Cash on hand and in banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

2.h. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such instruments. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai *asset neto*. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset neto unit penyertaan reksadana disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan dalam penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas) untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi yang signifikan atas nilai wajar yang realistis dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dividen kas yang diterima atas investasi penyertaan saham diakui sebagai "Pendapatan investasi".

Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

Penyertaan langsung

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik yang terdaftar.

2.i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Investments in mutual fund units are stated at net asset value. Unrealized gain/loss due to increase/decrease in net asset of mutual fund is reflected in the consolidated profit or loss for the year for mutual fund classified as financial assets at fair value through profit or loss, and in the other comprehensive income (as part of equity) for mutual fund classified as available-for-sale financial assets.

The Group has investment in shares which is classified as available-for-sale financial assets. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as "Investment income".

Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets.

Direct participations

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

2.i. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by an independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen.

Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. jika investasi menjadi entitas anak;

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

available, the Group uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser.

Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

2.j. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. if the investment becomes a

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- b. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- c. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

subsidiary;

- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; or*
- c. *when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of deferred charges in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation, except land which is not depreciated, and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali bila sebelumnya terdapat penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	10 - 20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Meubel dan perabot kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures office
Mesin dan peralatan kantor	4 - 8	Office and equipment
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi konsolidasian di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Any revaluation increases arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties' revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus included in properties' revaluation reserve in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Fixed assets are depreciated from the month the assets are placed in service on a straight- line method and double declining balance method over their estimated useful lives, as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2.1. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Kelompok lepasan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Grup diklasifikasikan sebagai "operasi yang dihentikan" ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or losses are recognized in the consolidated profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is complete. Depreciation is charged from such date.

Assets held under finance lease are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

2.1. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as expense over the periods of benefits using the straight-line method.

2.m. Disposal groups

Disposal groups classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Disposal groups are classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a "discontinued operation" when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan".

2.n. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the period from discontinued operations".

2.n. Impairment on non-financial assets

The Group assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "Impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

residu, dengan dasar yang sistematis selama
sisa umur manfaatnya.

2.o. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan
oleh perusahaan asuransi dimana pada saat
penerbitan polis perusahaan asuransi menerima
risiko asuransi yang signifikan dari pemegang
polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk
membayar manfaat yang signifikan kepada
pemegang polis apabila suatu kejadian yang
diasuransikan terjadi dibandingkan dengan
manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila
risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-
skenario yang diperhatikan adalah skenario yang
mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang
signifikan sebagai kemungkinan Grup
menyetujui untuk mengkompensasi pemegang
polis jika kejadian masa depan tertentu yang
tidak pasti (kejadian yang diasuransikan)
berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai
kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak
tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan
perjanjian kemudian diamendemen.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai
berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek
Kontrak asuransi jangka pendek adalah
kontrak asuransi yang hanya memberikan
proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit
untuk jangka waktu sama dengan atau kurang
dari dua belas bulan.
- Kontrak asuransi jangka panjang
Kontrak asuransi jangka panjang adalah
kontrak asuransi yang hanya memberikan
proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit
untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

- i. Pengakuan pendapatan *underwriting*
Pendapatan *underwriting* diakui sejak
berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan
reasuransi diakui sebagai pendapatan
selama periode polis (kontrak)
berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang
diberikan. Premi dari polis bersama diakui

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

*adjusted in future periods to allocate the
asset's revised carrying amount, less any
residual value, on a systematic basis over
its remaining useful life.*

2.o. Insurance contracts

*Insurance contract is a contract issued by
an insurance company which accepts
significant insurance risk from the
policyholder upon the issuance of the
policy.*

*Significant insurance risk is the possibility of
paying significantly more benefit to the
policyholder upon the occurrence of insured
event compared to the minimum benefit
payable in a scenario where the insured
event does not occur. Scenarios considered
are those with commercial substance.*

*The Group defines significant insurance risk
as the possibility of the Group agrees to
compensate policyholders of the contract
for the specified uncertain future events that
adversely affect the policyholder.*

*Once a contract has been classified as an
insurance, no reclassification is
subsequently performed unless the terms of
the agreement are later amended.*

Insurance contract is classified as follows:

- *Short-term insurance contract*
*Short-term insurance contract is
insurance contract that only provides
insurance protection without deposit
component for period of or less than
twelve months.*
- *Long-term insurance contract*
*Long-term insurance contract is
insurance contract that only provides
insurance protection without deposit
component for period of more than
twelve months.*
 - i. *Underwriting income recognition*
*Underwriting income is recognized
upon inception of the policy.*

*Premium from insurance and
reinsurance contracts are
recognized as income during the
period of policies (contracts) in
proportion to the insurance*

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (arus kas diskonto).

Entitas anak Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

(Kenaikan)/penurunan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari premi yang belum diterima merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

coverage provided. Premium from coinsurance policy is recognized based on the Group's proportion to the the insurance coverage received.

Reinsurance premium is part of gross premium which is the right of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognized during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

The unearned premium reserves represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of coverage protection.

The Group recognized short-term unearned premium reserves using daily method.

The Group also recognized long-term unearned premium reserves which were calculated based on present value of future cash flow method (discounted cash flow).

Subsidiary of the company calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

(Increase)/decrease in unearned premium reserves represents the difference between the balance of unearned premium reserves for the current and prior periods and is recognized in net in the consolidated profit or loss.

The portion of reinsurance asset from unearned premium reserves is recognized simultaneously when the unearned premium reserves

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

ii. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrosesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrosesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrosesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrosesi, klaim reasuransi dan retrosesi, dan diskon reasuransi dan retrosesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto, dan komisi bruto.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

arisen.

Net premium income in the consolidated profit or loss represents gross premium, reinsurance and retrocession premium and (increase)/ decrease in unearned premium reserves. Reinsurance and retrocession premium is presented as deduction from gross premium.

ii. Reinsurance

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on prospective reinsurance and retrocession contracts are recognized over the period of the reinsurance and retrocession contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance and retrocession contracts are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retrocession contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to ceded the risk exceeding the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premium, reinsurance and retrocession claims, and reinsurance and retrocession discounts are deducted from the gross written premium, gross claims, and gross commissions.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

- iii. Biaya akuisisi
Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premium. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

The Group presents separately reinsurance assets of unearned premium and estimates claim liabilities.

- iii. Acquisition costs
Acquisition costs represent costs incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This acquisition cost is deferred and amortized in accordance with calculation method of premium reserves.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

iv. Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih

iv. Claims

Claims consist of settled claims, outstanding claims, including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogation rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claim expenses in the consolidated profit or loss represent gross claims, reinsurance claims and (increase)/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

A provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Group until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

The Group establishes its reserves by line of business. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported (IBNR) losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

- v. **Pengujian kecukupan liabilitas**
Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah diestimasi dan Manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

2.p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

2.q. Aset takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban perpanjangan Hak Guna Tanah dan Bangunan dan perangkat lunak sistem komputer.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

result of further review, and differences between estimated claims and claims paid, are recognized in the consolidated profit or loss in the years when the changes occur.

- v. **Liability adequacy test**
Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Group acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded are sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts.

If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to consolidated profit or loss.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and Management believes that the amount recorded are adequate.

2.p. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

2.q. Intangible assets

Intangible assets consist of cost related to renewal of land and building use rights and computer system softwares.

Charges occurred in respect of land rights are deferred and amortized using straight line method. Management properly

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

2.r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada langganan.

Pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka pada utang lain-lain (liabilitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan periode perjanjian sewa dan jasa pemeliharaan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

2.s. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Grup sebagai lessor

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

estimates the useful lives of these intangible assets to be within 1 (one) to 4 (four) years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

2.r. Revenue and expense recognition

Revenue from services is recognized when the service is delivered.

Payment for rental and services charge received upfront are presented in other payables (liabilities) in the consolidated statement of financial position as deferred revenue and recognized as revenue proportionally according to the rental and service period in the rental agreement. Other income and expense are recognized as incurred an accrual basis.

2.s. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

The Group as lessor

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup sebagai lessee/ penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as part of consumer finance and leases payable.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2.t. Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

2.u. Imbalan kerja

- i. Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

2.t. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for the accounting policy of financial assets.

2.u. Employee benefits

- i. Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan tiap-tiap entitas anak. Kecuali TIC, TRB, dan YHT, imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya juga mengacu kepada Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Grup juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan-karyawan kontrak sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Grup memiliki program pensiun dan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah dan Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Kecuali TIC, TRB, dan YHT, Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Grup akan membentuk penyesuaian untuk menutupi kekurangan tersebut.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension and other post employment benefits

Pension and other post employment benefits are calculated in accordance with the Company and each of subsidiaries' regulation. Except for TIC, TRB and YHT, the pension and other post employment benefits also referred to No.6 of 2023 concerning Job Creation. The Group also provides additional provisions on top of the benefit provided under the above-mentioned defined contribution pension program in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the contract employees with law No.6 of 2023 concerning Job Creation.

The Group has pension and other post employment benefits in the form of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

Except for TIC, TRB, and YHT, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UUCK. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the law, the Group will provide provision for such shortage.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang. Aset program tersebut dimiliki oleh entitas hukum terpisah dan didirikan semata-mata untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dan tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Grup dan tidak dapat dibayarkan kepada Grup. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund. Plan assets are held by a separate legal entity and exist solely to pay or fund employee benefits and are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid to the Group. Fair value is determined based on market price information.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and is presented in the equity section.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses;
- return on plan assets, excluding

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto; dan

- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

- iii. Liabilitas jangka panjang lainnya
Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* .

Liabilitas jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2.v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau utang pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

amount included in net interest on the net defined benefit liability; and

- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

- iii. *Other long-terms obligations
Some entities within the Group provide other long-term employee benefits including long-service leave and jubilee awards.*

Other long-term obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method and discounted to present value.

2.v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred income tax is recognized on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Koreksi atas utang pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap utang pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2.w. Akuntansi transaksi syariah

Perseroan menggunakan PSAK 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana *Tabarru'* dan dana syirkah temporer. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki dana syirkah temporer.

Kontribusi peserta untuk produk asuransi syariah diakui sebagai pendapatan dana *Tabarru'* sesuai jangka waktu akad yang mendasarinya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bagian kontribusi untuk *ujroh* (*fee*) sebagai pengelola disajikan oleh Perseroan sebagai bagian dari akun "Beban usaha lainnya".

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Correction to taxation obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group presented all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2.w. Accounting for sharia transactions

The Company uses PSAK 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents Tabarru' fund and temporary syirkah funds. As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have temporary syirkah funds.

Participant's contribution for sharia insurance product is recognized as Tabarru' fund income based on the underlying term of the contract. In the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, contribution part for ujroh (fee) as operator is shown as part of "Other operating expenses".

The distributable surplus will be determined based on whether the contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

untuk membayar pinjaman kepada Perseroan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perseroan, dan dana *Tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *Tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perseroan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *Tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perseroan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan menyajikan dana *Tabarru'* sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain".

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *Tabarru'*.

Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan
Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan terutama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

portion to repay the loan or *qardh* from the Company, if any, will be distributed to the policyholders, to the Company, and to the *Tabarru'* fund in accordance with insurance contract.

When the *Tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *Tabarru'* fund have an *underwriting* surplus before the Company declares the distributable surplus.

In the consolidated statement of financial position, the Company presents *Tabarru'* fund as part of "Other payables".

Technical reserve is recognized as expense at the end of the reporting period in the statement of *underwriting* surplus and deficit of *Tabarru'* fund.

Investments in sukuk

Recognition and measurement

Prior to initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk based on the investment objectives of the Group.

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost
The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.

Sukuk acquisition cost including transaction cost and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.

- Measured at fair value through other comprehensive income
The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual require cash flow and selling sukuk, there is a contractual requirement to

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tanggal tertentu atas
pembayaran pokok dan atau hasilnya.

Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi sukuk sebagai surat berharga yang diukur pada biaya perolehan pada tanggal implementasi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari Sukuk *Mudharabah* atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari Sukuk *Ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

determine a certain date for payment
of principal and or the result.

The cost securities include transaction cost and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.

Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or loss of fair value has been recognized in previous other comprehensive income. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excluding transaction cost, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

The Group classified investments in sukuk as at cost securities at the date of the implementation.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of Sukuk *Mudharabah* or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from Sukuk *Ijara*. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

konsistensi tujuan investasinya.

2.x. Persediaan

Persediaan mencakup kendaraan bermotor yang tersedia untuk dijual, perlengkapan kantor, dan suku cadang. Kendaraan bermotor yang tersedia untuk dijual merupakan kendaraan bekas sewa yang dapat dijual dengan segera, dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Kendaraan bermotor yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto. Pada saat pengakuan, kendaraan tidak disusutkan lagi.

Persediaan disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun Tambahan Modal Disetor, sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Opsi saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Direksi dan Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*.

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaris independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

2.x. Inventories

Inventories include held-for-sale motor vehicles, office supplies and spare parts. Held-for-sale motor vehicles are used rental vehicles which can be sold immediately, and the sales should be highly probable. Motor vehicles which fulfill the criteria of held-for-sale, are measured at lower carrying amount and net realizable value. At the point of recognition, the vehicle is no longer depreciated.

Inventory is presented as part of "Other assets" in the consolidated statement of financial position.

2.y. Issuance cost on shares issued

Issuance costs related to offering of shares to the public are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction on Additional Paid in Capital account, as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

2.z. Share options

The Company granted share options to the Boards of Directors and Commissioners other than independent commissioner and key employees via the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes method.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2.aa Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined on PSAK 7 "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity (referred to in this statement as "reporting entity"):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, for entity or an entity related to the reporting entity;

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pemegang saham utama Grup adalah PT Pertamina (Persero) yang berada di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian semua instansi pemerintah, BUMN, BUMD, dan entitas lain dimana Pemerintah memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan pihak berelasi dengan Grup.

2.ab. Informasi segmen

Grup menyajikan informasi segmen sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi" yang menyajikan informasi yang lebih rinci untuk pelaporan segmen usaha dan segmen geografis.

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi dan reasuransi, sewa, dan bisnis terkait, dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh Manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A related party transaction is a transfer of resources, services or obligations between a reporting entity and a related party, regardless of whether a price is charged.

Transactions with related parties is based on the terms accepted by both parties, which may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

The Group's main shareholders are PT Pertamina (Persero) which is controlled by the Indonesian Government, hence all the government agencies, BUMN, BUMD and other entities where the Government has control or significant influence, either directly or indirectly, are related parties of the Group.

2.ab Segments information

The Group presents segment information following PSAK 5, "Operating Segment", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Group classifies its line of business into insurance and reinsurance, rental and related business, and others.

The financial information based on such lines of business is used by Management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Dalam hal ini, informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa yang disediakan oleh Grup. Pelaporan segmen kedua ditentukan berdasarkan pada lokasi geografis.

2.ac. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

2.ad. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2.ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Group are eliminated.

In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on such business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is based on the geographical location.

2.ac Earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at time of issuance.

2.ad Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ae Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. Sumber Estimasi Dan Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3.a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. Source Of Estimation And Uncertainty

The preparation of the Group is consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

3.a. Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Product classifications

Based on PSAK 62, "Insurance Contract", Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contracts issued by the Group are insurance contracts.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group referred to accounting policies disclosed in Note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3.b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan sesi, piutang reasuransi dan retrosesi dan aset keuangan lainnya yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3.b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that has a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses

The Group reviews premium and cession receivables, retrocession receivables, reinsurance receivable and other financial assets at each reporting date to assess whether impairment should be recognized in the consolidated profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksadananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksadana tersebut atau tidak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah, antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi klaim

Perseroan dan entitas anak (TIC dan TRI) wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

using the methods above. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Consolidated mutual funds

Mutual funds investments in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgement is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets except land, to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimated claims

The Company and subsidiaries (TIC and TRI) are required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Cadangan untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) dihitung menggunakan metode teknis asuransi dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Grup telah memadai. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat diskonto yang relevan, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The provision for incurred but not reported (IBNR) is calculated using insurance technical method based on actuarial assumptions.

Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consists of review on premium reserve and claim reserve has been perform using actuary technical method which is using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Group's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's consolidated profit or loss.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets, the discount rate future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Fair value of financial instruments

The Group discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Impairment in value of non-financial assets

In identifying whether there is an impairment over asset or not, the Group considers the following matters:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- i. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- ii. telah atau akan terjadi perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
- iii. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan; dan
- iv. arus kas aktual secara material lebih kecil dari arus kas estimasi, sebelum diperhitungkan diskonto.

Sewa

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perseroan atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

Sewa - Klasifikasi sewa properti – Kelompok Usaha sebagai lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan pengaturan, seperti masa sewa yang bukan merupakan bagian utama dari kehidupan ekonomi dari properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah secara substansial seluruhnya dari nilai wajar properti komersial, bahwa ia memiliki secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- i. there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- ii. has or will occur detrimental to significant changes with respect to how the assets used;
- iii. there is evidence that the economic performance of the asset does not meet expectations or worse than expected; and
- iv. actual cash flow is materially smaller than the estimated cash flow, before discount taken into account.

Leases

Based on the review performed by the Company for the existing agreements, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

Leases - Property lease classification – Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. Kas dan Bank

4. Cash On Hand and In Banks

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	111,086	126,237	Cash on hand
Bank Pihak Ketiga			Cash in banks
Rupiah			Third parties
PT Bank Syariah Mega Indonesia	120,843	119,411	Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,125,790	4,509,387	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Citibank N.A	6,823,810	15,762,333	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1,673,235	1,333,688	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167,957	168,207	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Maybank Tbk	3,285,941	2,326,378	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Internasional Indonesia Maybank Tbk
PT Bank Permata	77,811	77,327	PT Bank Mayapada
PT Bank Central Asia	11,769,479	10,281,169	PT Bank Permata
PT Bank IBK Indonesia	39,226	524,474	PT Bank Central Asia
PT Bank BJB Syariah			PT Bank IBK Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk			PT Bank BJB Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	3,290,128	170,789	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
			PT Bank Central Asia Syariah
Dolar Amerika Serikat			Serikat US Dollar
Citibank N.A.	120,259,498	97,072,348	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG			Deutsche Bank AG
Dah Sing Bank	14,572,664	14,940,964	Dah Sing Bank
Julius Baer & Co. Ltd			Julius Baer & Co. Ltd
HSBC			HSBC
PT Bank Sinar Mas	81,822	15,063,826	PT Bank Sinar Mas
PT Bank CIMB Niaga Tbk	102,989	100,536	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Deutsche Bank			Deutsche Bank
PT Bank Mega	156,744	64,815,002	PT Bank Mega
PT Bank Internasional Indonesia Maybank Tbk			PT Bank Internasional Indonesia Maybank Tbk
Llyods TSB	7,777,529	4,263,630	Llyods TSB
Yen Jepang			Japanese Yen
Citibank N.A	1,683,811	1,754,613	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Lloyd TSB	701,696	692,537	Lloyd TSB
Dah Sing Bank			Dah Sing Bank

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank (lanjutan)

**4. Cash On Hand and In Banks
(continued)**

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Euro			Euro
Citibank N.A.	573,925	573,210	Citibank N.A.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank N.A.	73,741	73,256	Standard Chartered Bank
Sub-total	178,358,639	234,623,085	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	43,906,504	17,311,436	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)	53,391,310	65,016,437	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,718,010	5,503,669	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,146,641	121,331,412	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	4,890,462	11,664,563	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank DKI	172,940	1,558,402	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen	82,277	9,528	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5,050	5,125	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara	88,086,398	1,951,913	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk Syariah	10,964,856	10,883,208	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk Syariah
Dolar Amerika Serikat			Serikat US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,681,526	66,509,729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	210,884	191,294	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,448	4,325	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,381,548	1,098,965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8,676	8,506	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank DKI	14,921	14,722	PT Bank DKI
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,276	44,668	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	299,711,725	303,107,902	Sub-total
Total	478,181,450	537,857,224	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Investasi

5. Investments

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank BCA Syariah	1,000,000	1,000,000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	3,000,000	3,000,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,000,000	5,600,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000,000	5,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	12,500,000	10,500,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,500,000	1,500,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	16,000,000	16,000,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk	166,250,000	155,250,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,500,000	3,500,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,900,000	2,000,000	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Dah Sing Bank Ltd	106,951,108	112,961,539	Dah Sing Bank Ltd
PT Bank Mega Tbk	138,713,750	46,248,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata, Tbk	101,459,200	63,205,600	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	20,476,170		PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1,186,805	1,178,431	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
Dah Sing Bank Ltd	74,940,272	84,685,946	Dah Sing Bank Ltd
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Dah Sing Bank Ltd	19,993,695	19,560,969	Dah Sing Bank Ltd
Total pihak ketiga	683,371,001	531,190,486	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	1,500,000	1,500,000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,352,400	6,352,400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,399,800,000	1,037,800,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	431,200,650	506,700,651	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	243,500,000	118,500,000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40,000,000	301,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,427,704	114,078,400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,007,723	16,330,228	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	4,359,575	4,239,400	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	44,428,400	12,332,800	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	290,475,900	320,652,800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		49,331,200	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,667,873	35,714,110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
China Yuan			China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,271,332	24,377,045	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak berelasi	2,641,991,557	2,548,909,034	Total related parties
Total deposito berjangka	3,325,362,558	3,080,099,520	Total time deposite

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Efek-efek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Saham	83,833,265	86,460,326	Shares
Reksadana	89,344,558	143,072,853	Mutual funds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Saham	58,565,683	56,202,265	Shares
Obligasi	387,547,850	411,638,432	Bonds
Reksadana	426,322,187	457,439,326	Mutual funds
Pihak berelasi			Related parties
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Saham	50,402,987	49,843,236	Shares
Obligasi	-	-	Bonds
Reksadana	121,119,756	119,623,737	Mutual funds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Saham	66,161,223	76,168,128	Shares
Obligasi	4,993,903,714	4,512,123,418	Bonds
Reksadana	308,175,639	304,864,745	Mutual funds
Sub-jumlah - pihak berelasi	5,539,763,319	5,062,623,264	Sub-total - related parties
Penurunan nilai investasi dampak PSAK 71	(142,985,443)	(146,037,102)	Unamortised premium/(discount)
Total efek-efek	6,442,391,418	6,071,399,365	Total marketable securities

b. Marketable securities

i. Saham

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

i. Shares

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah			Rupiah
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	553,500	1,629,672	1,494,450
PT Astra Agro Lestari Tbk	99	1,131	683
PT Astra International Tbk	1,015,500	7,000,028	5,229,825
PT Bakrieland Development Tbk	4,444,400	399,996	151,110
PT Bank Central Asia Tbk	1,229,700	8,437,787	12,389,228
PT Barito Pacific Tbk	1,098,724	1,099,688	1,038,294
PT Bumi Serpong Damai Tbk	995,600	2,060,846	980,666
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	260,600	1,531,491	1,368,150
PT Ciputra Development Tbk	2,272,600	3,227,067	2,954,380
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	74,700	1,570,498	653,625
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25,000	195,567	159,375
PT International Nickel Indonesia Tbk	46,800	184,860	190,476
PT Kalbe Farma Tbk	1,219,200	2,025,593	1,798,320
PT Matahari Department Store Tbk	358,300	5,277,128	630,608
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,676,600	3,956,428	83,830
PT Merdeka Copper Gold Tbk	489,099	1,586,893	1,115,146
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	650,000	732,973	559,000
PT Sitara Propertindo Tbk	50	6	0
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	475,100	1,408,038	1,382,541
PT Summarecon Agung Tbk	2,819,500	4,422,511	1,494,335
PT Total Bangun Persada Tbk	3,911,100	3,317,130	1,713,062
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410,500	0	410
PT Unilever Indonesia Tbk	72,800	583,836	196,560
PT United Tractors Tbk	39,700	1,069,972	959,748

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

i. Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>			
	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Nilai wajar melalui laba rugi				
Dollar Hongkong				Hongkong Dollar
A I A	160,000	10,990,804	12,474,083	A I A
Agricultural Bank Of China Ltd	300,000	1,961,414	2,006,555	Agricultural Bank Of China Ltd
Bank Of China Ltd - H Shares	1,050,000	7,736,718	6,937,816	Bank Of China Ltd - H Shares
China Construction Bank Corporation	450,000	6,712,912	4,377,938	China Construction Bank Corporation
China Life Insurance Co Ltd	250,000	11,705,703	4,788,370	China Life Insurance Co Ltd
Hong Kong Exchanges and Clearing Ltd	3,000	3,011,107	1,448,368	Hong Kong Exchanges and Clearing Ltd
Link Real Estate Investment Trust	33,000	5,074,703	2,320,915	Link Real Estate Investment Trust
MTR Corporation Ltd	-	2,448,789	1,341,149	MTR Corporation Ltd
New World Development Co Ltd	54,139	4,629,725	935,998	New World Development Co Ltd
Power Assets Holdings Ltd	83,000	8,186,994	7,856,169	Power Assets Holdings Ltd
Regal Real Estate Investment Trust	2,765,000	13,501,045	2,802,083	Regal Real Estate Investment Trust
Sub-total	29,287,311	127,679,052	83,833,265	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Adaro Energy Tbk	251,200	629,810	678,240	PT Adaro Energy Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Astra Argo Lestari Tbk	200,111	1,609	1,380,770	PT Astra Argo Lestari Tbk
PT Astra International Tbk	286,400	1,807,754	1,474,960	PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	438,200	3,369,125	4,414,865	PT Bank Central Asia Tbk
PT Barito Pacific Tbk	562,357	581,246	531,427	PT Barito Pacific Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,233,000	1,457	1,214,510	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	683,800	2,041,476	3,589,950	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	1,036,400	1,618,563	451,870	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Gudang Garam Tbk	216,000	396,989	4,298,400	PT Gudang Garam Tbk
PT HIM Sampoerna Tbk	2,981,900	433,075	2,564,438	PT HIM Sampoerna Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	60,800	544,900	582,160	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	12,200	290,970	325,740	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	782,300	1,632,422	7,887,560	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,020,300	7,192	6,504,410	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	111,400	732,631	453,398	PT International Nickel Indonesia Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	938,200	1,708,438	1,383,845	PT Kalbe Farma Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	223,600	597	393,540	PT Matahari Department Store Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	66	0	90	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	313,400	1,364,809	714,552	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	857,400	994	767,370	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	4,244,300	510,248	3,650,096	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT Sri Rejeki Isman Tbk	900,000	45	45,000	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	272,900	711,885	513,052	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	2,070,600	2,621,743	5,590,620	PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	334,200	2,118,499	8,079,285	PT United Tractors Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	-	-	-	PT Vale Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	475,900	1,364,609	1,075,534	PT XL Axiata Tbk
Sub-total	20,506,934	24,491,086	58,565,683	Sub-total
Total pihak ketiga	49,794,245	152,170,138	142,398,948	Total third parties

i. Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

i Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

i. Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 30, 2024		Nilai Wajar/ Fair Value	Related Parties
	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost		
Pihak Berelasi (lanjutan)				
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	853,424	1,885,649	249,200	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,549,106	2,040,076	2,478,570	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,981,384	8,188,888	14,365,034	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	793,700	3,045,407	4,682,830	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,009,034	8,848,425	12,154,656	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	148,525	812,358	824,314	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	246,200	810,936	118,668	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,275,000	6,237,544	3,094,000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	440,800	4,201,749	2,600,720	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2,525,300	9,564,144	8,762,791	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,815,500	940,935	61,727	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,907,688	4,987,500	385,353	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,893,833	5,648,507	454,520	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,672,600	1,637,744	170,605	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Sub-total	20,112,094	58,849,862	50,402,987	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	1,657,919	1,315,498	2,652,670	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	499,700	2,160,662	3,622,825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	419,400	1,748,526	2,474,460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	587,616	2,778,982	3,555,080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,463,600	2,069,475	5,385,899	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	360,000	4,616	3,150,000	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	569,900	1,085,858	274,692	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	7,414,700	1,257,975	10,083,990	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	341,300	2,811,357	2,013,670	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,041,700	14,186	12,046,030	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	183,700	700,766	545,589	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	5,677,000	2,737,228	19,699,191	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	240,700	328,556	199,781	PT Timah Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	-	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,954,600	430	394,830	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62,232	28	14,940	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,400,000	70	47,577	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Sub-total	26,874,067	19,014,212	66,161,223	Sub-total
Total pihak berelasi	46,986,161	77,864,073	116,564,211	Total related parties
Total saham	96,780,406	230,034,211	258,963,158	Total shares

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

i. Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

i. Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

Pihak Ketiga	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Nilai Wajar/ Fair Value	Third Parties Fair value through profit or loss
	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost		
Nilai wajar melalui laba rugi				Rupiah
Rupiah				
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	553,500	1,629,672	1,317,330	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	99	1,131	695	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra International Tbk	944,900	6,641,733	5,338,685	PT Astra International Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	4,444,400	399,996	155,554	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,253,100	8,582,138	11,779,137	PT Bank Central Asia Tbk
PT Barito Pacific Tbk	1,098,724	1,099,688	1,461,303	PT Barito Pacific Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	995,600	2,060,846	1,075,248	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	260,600	1,531,491	1,309,515	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Ciputra Development Tbk	2,272,600	3,227,067	2,658,942	PT Ciputra Development Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	74,700	1,570,498	702,180	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25,000	195,567	161,250	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	52,300	366,081	225,413	PT International Nickel Indonesia Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	1,219,200	2,025,593	1,962,912	PT Kalbe Farma Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	358,300	5,277,128	716,600	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,676,600	3,956,428	108,979	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	489,099	1,586,893	1,320,567	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	650,000	732,973	643,500	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk	50	6	-	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	475,100	1,408,038	1,392,043	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2,819,500	4,422,511	1,621,213	PT Summarecon Agung Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	3,911,100	3,317,130	1,470,574	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410,500	411	411	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	72,800	583,836	256,984	PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	39,700	1,069,972	898,213	PT United Tractors Tbk
Dollar Hongkong				Hongkong Dollar
A I A	110,000	10,687,834	14,772,072	A I A
Agricultural Bank Of China Ltd	300,000	1,907,346	1,782,003	Agricultural Bank Of China Ltd
Bank Of China Ltd - H Shares	1,050,000	7,523,449	6,174,846	Bank Of China Ltd - H Shares
China Construction Bank Corporation	450,000	6,527,865	4,129,391	China Construction Bank Corporation
China Life Insurance Co Ltd	250,000	11,383,026	4,992,732	China Life Insurance Co Ltd
Hong Kong Exchanges and Clearing Ltd	3,000	2,928,104	1,586,634	Hong Kong Exchanges and Clearing Ltd
Link Real Estate Investment Trust	33,000	4,934,815	2,855,644	Link Real Estate Investment Trust
MTR Corporation Ltd	26,000	2,381,287	1,554,664	MTR Corporation Ltd
New World Development Co Ltd	54,139	4,502,104	1,294,892	New World Development Co Ltd
Power Assets Holdings Ltd	83,000	7,961,314	7,411,690	Power Assets Holdings Ltd
Regal Real Estate Investment Trust	2,765,000	13,128,878	3,328,477	Regal Real Estate Investment Trust
Sub-total	29,221,611	125,552,849	86,460,326	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Adaro Energy Tbk	251,200	629,810	597,856	PT Adaro Energy Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	400,000	540,000	590,000	PT AKR Corporindo Tbk
PT Astra Argo Lestari Tbk	200,111	1,608,558	1,405,780	PT Astra Argo Lestari Tbk
PT Astra International Tbk	286,400	1,807,754	1,618,160	PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	458,200	3,522,896	4,307,080	PT Bank Central Asia Tbk
PT Barito Pacific Tbk	562,357	581,246	747,935	PT Barito Pacific Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,233,000	1,456,531	1,331,640	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	683,800	4,337,928	3,436,095	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	1,036,400	1,618,563	611,476	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Gudang Garam Tbk	216,000	6,253,736	4,390,201	PT Gudang Garam Tbk
PT HM Sampoerna Tbk	2,981,900	3,071,397	2,668,801	PT HM Sampoerna Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	-	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	12,200	290,970	312,930	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	539,900	4,689,714	4,947,143	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,020,300	7,191,901	6,580,935	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	333,800	-	-	PT International Nickel Indonesia Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	753,600	1,438,922	1,213,296	PT Kalbe Farma Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	223,600	597,012	447,200	PT Matahari Department Store Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	66	39	76	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	313,400	1,364,809	846,180	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	857,400	994,052	763,086	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	4,244,300	4,805,228	4,201,857	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
PT Sri Rejeki Isman Tbk	900,000	45,000	45,000	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	272,900	711,885	570,361	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	1,720,600	8,237,601	6,073,718	PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	312,200	9,240,243	7,063,525	PT United Tractors Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	111,400	732,631	480,134	PT Vale Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	475,900	1,364,609	951,800	PT XL Axiata Tbk
Sub-total	20,400,934	67,133,035	56,202,265	Sub-total
Total pihak ketiga	49,622,545	192,685,884	142,662,591	Total third parties

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

i. Saham (lanjutan)

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

i. Shares (continued)

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pihak Berelasi (lanjutan)	Total Saham (Angka Penuh)/ Number of Shares (In Full Amount)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Related Parties
				Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui laba rugi				Rupiah
Rupiah				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	853,424	1,885,649	266,268	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,379,306	1,767,547	2,351,717	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,209,084	9,070,534	13,364,958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	926,200	3,463,338	4,978,325	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,073,534	9,099,410	11,870,982	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	148,525	812,358	723,317	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	246,200	810,936	105,374	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2,275,000	6,237,544	2,570,750	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	416,900	4,058,761	2,668,160	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2,525,300	9,564,144	9,974,935	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,815,500	940,935	63,542	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,907,688	4,987,500	269,747	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,893,833	5,648,507	454,520	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,672,600	1,637,744	180,641	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Sub-total	20,343,094	59,984,907	49,843,236	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	43,774	14	13,657	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	1,564,319	1,169,950	2,667,164	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	576,700	2,493,604	3,489,035	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	468,000	1,951,145	2,515,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	633,116	2,994,462	3,624,590	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,463,600	2,069,475	4,329,500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	360,000	4,616	3,384,000	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	765,892	3,693	3,729,894	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,861,168	1,087,845	2,080,580	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	9,014,700	1,260,174	10,186,611	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	341,300	2,811,357	2,184,320	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	721,700	6,152	4,618,880	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	183,700	700,766	448,228	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	8,159,200	2,475,632	32,228,842	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	240,700	328,556	155,252	PT Timah Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	299,200	33	70,000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,954,600	430	394,829	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62,232	28	14,936	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,400,000	70	32,312	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Sub-total	35,113,901	19,358,000	76,168,128	Sub-total
Total pihak berelasi	55,456,995	79,342,907	126,011,364	Total related parties
Total saham	105,079,540	272,028,791	268,673,955	Total shares

ii. Obligasi

ii. Bonds

	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat / Rating 31 Maret / March 31, 2024	Peringkat / Rating 31 Desember / December 31, 2023	Nilai wajar / Fair value 31 Maret / March 31, 2024	Nilai wajar / Fair value 31 Desember / December 31, 2023
Pihak ketiga / Third parties						
Tersedia untuk dijual / Available for sale						
Indonesia Rupiah / Rupiah Indonesian						
BANK PANIN SUBORDINASI BERKELANJUTAN II TAHAP II TAHUN 2017	17-Mar-24	10.25%	0	0	-	10,056,488
MTN III SNP TAHUN 2017 SERI A	30-Oct-18	12.50%	0	0	25,000,000	25,000,000
MTN III SNP TAHUN 2017 SERI B	13-Nov-19	12.13%	0	0	50,000,000	50,000,000
MTN VI SUNPRIMA NUSANTARA PEMBIAYAAN TAHAP I TAHUN 2018 SERI B	7-Mar-20	10.50%	0	0	50,000,000	50,000,000
MTN VI SUNPRIMA NUSANTARA PEMBIAYAAN TAHAP I TAHUN 2018 SERI C	23-Sep-19	10.25%	0	0	18,000,000	18,000,000
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MAYORA INDAH TAHAP II TAHUN 2022 SERI A	29-Mar-27	7.00%	0	0	29,481,449	29,318,405
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Ttp III Th 2022 Seri B	22-Mar-25	5.60%	AAA	AAA	17,891,100	17,814,780
Obligasi Berkelanjutan V ASDF III Th 2021 seri B	22-Oct-24	5.30%	AAA	AAA	19,862,200	19,854,800
Obligasi Berkelanjutan V ASDF IV Th 2022 seri B	22-Mar-25	5.70%	AAA	AAA	9,906,600	9,887,800
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Ttp III Th 2022 Seri B	25-Mar-25	5.60%	AAA	AAA	13,850,480	13,777,260
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Ttp V Th 2023 Seri A	5-Mar-24	6.00%	AAA	AAA	-	8,993,250
Obligasi EXCL I 2022 seri A	1-Sep-25	6.75%	AAA	AAA	18,831,850	18,932,550
Obligasi EXCL I 2022 seri B	1-Sep-27	7.40%	AAA	AAA	25,912,380	26,231,140
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK UOB INDONESIA TAHAP II TAI	17-Oct-24	9.25%	0	0	9,132,855	9,132,892
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN II BANK UOB INDONESIA TAHAP II TAI	13-Nov-26	9.25%	0	0	18,748,173	18,696,404
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP II TAHUN 2017 SERI E	0-Jan-00	0.00%	0	0	5,320,946	5,350,243
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2022 SERI B	1-Sep-27	7.40%	idAA	idAA	40,394,740	40,375,925
Sukuk Ijarah Orchid Realty I	0-Jan-00	14.00%	0	0	-	5,000,000
Dolar AS / US Dollar						
PLNJ @5.25% USD2,000,000 (24/10/42)	24-Oct-42	0.05%	NR	NR	29,013,526	29,206,537
Standard Chartered PLC @3.971% USD400,000 (30/03/26)	1-Apr-22	0.06%	NR	NR	6,213,552	6,009,958
Sub Total					387,547,850	411,638,432
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi / Allowance For Impairment In Investment						
Sub Total Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Investasi					387,547,850	411,638,432
Pihak ketiga / Third parties						
Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss						
Indonesia Rupiah / Rupiah Indonesian						
CKPN SNP TuguRe	0-Jan-00	0.00%	0	0	-	(10,900,484)
Sub Total					387,547,850	400,737,948

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ii. Obligasi (lanjutan)

ii. Bonds (continued)

	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat / Rating 31 Maret / March 31, 2024	Peringkat / Rating 31 Desember / December 31, 2023	Nilai wajar / Fair value 31 Maret / March 31, 2024	Nilai wajar / Fair value 31 Desember / December 31, 2023
ihak berelasi / Related parties						
tersedia untuk dijual / Available for sale						
donesia Rupiah / Rupiah Indonesian						
BANK BJB BERKELANJUTAN I TAHAP I TAHUN 2017 SERI B	6-Dec-24	9.90%	0	0	20,265,909	20,300,968
Green Bond I PT BNI (Persero) Tbk tln 2022 seri B	21-Jun-27	6.85%	AAA	AAA	6,060,600	5,958,480
INDONESIA EXIMBANK III BERKELANJUTAN TAHAP IV TAHUN 2017 SERI E	23-Feb-27	9.40%	0	0	10,624,509	10,652,190
MTN II BRI Finance Th 2021	17-Sep-24	6.40%	AA	AA	12,435,625	12,391,750
OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANGKASA PURA II TAHAP II TAHUN 2020 SERI B	13-Aug-25	8.00%	0	0	20,455,024	20,462,892
OBLIGASI BERKELANJUTAN I ANGKASA PURA II TAHAP II TAHUN 2020 SERI C	13-Aug-27	9.10%	0	0	10,450,847	10,622,276
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri D	13-Aug-30	9.25%	AAA+	AAA+	10,926,300	10,773,600
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	30-Sep-26	8.65%	AAA	AAA	23,185,580	23,195,260
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TASPEN TAHAP I TAHUN 2019 SERI	26-Nov-24	8.20%	0	0	15,132,741	15,109,111
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK MANDIRI TASPEN TAHAP II TAHUN 2021 SERI	28-Apr-24	6.50%	0	0	20,001,208	19,957,693
Obligasi Berkelanjutan I KAI Thp I Th 2022 Seri B	5-Aug-29	8.00%	AAA+	AAA+	17,896,070	28,665,900
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri B	8-Sep-25	8.25%	AA-	AA-	20,219,000	20,408,400
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri C	8-Sep-27	8.60%	AA-	AA-	5,105,350	5,195,700
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Thp II Th 2022 Seri A	29-Mar-27	7.00%	AA	AA	29,639,700	29,715,900
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I 2017 Seri C	11-Jul-27	8.50%	AAA	AAA	26,116,250	25,953,750
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II 2017 Seri C	3-Nov-27	8.20%	AAA	AAA	21,042,800	20,680,400
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E	22-Feb-38	8.75%	AAA	AAA	23,246,000	21,563,200
Obligasi Berkelanjutan II Protolindo II Th 2021 Seri B	17-Dec-24	5.30%	AAA	AAA	29,650,000	29,656,200
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri B	3-Sep-25	7.70%	AAA	AAA	29,667,700	30,198,900
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III 2019 Seri B	19-Feb-24	9.10%	AAA	AAA	-	29,948,700
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III 2019 Seri C	19-Feb-26	9.35%	AAA	AAA	20,982,400	20,888,600
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV 2019 Seri B	1-Aug-26	8.50%	AAA	AAA	20,928,000	20,908,800
OBLIGASI BERKELANJUTAN III PLN TAHAP V TAHUN 2019 SERI B	1-Oct-24	7.90%	0	0	50,600,850	50,624,667
OBLIGASI BERKELANJUTAN III PLN TAHAP VII TAHUN 2020 SERI D	6-May-30	9.10%	0	0	7,590,261	7,641,800
Obligasi Berkelanjutan IV PNM I Th 2021 seri B	10-Dec-24	5.50%	AA	AA	9,883,200	9,908,500
Obligasi Berkelanjutan IV PNM I Th 2021 seri C	10-Dec-26	5.50%	AA	AA	7,892,560	7,876,720
Obligasi Berkelanjutan VI SMF II Th 2021	17-Nov-26	6.00%	AAA	AAA	24,622,250	24,659,000
OBLIGASI BERKELANJUTAN VI TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP III I	16-Feb-25	6.75%	0	0	30,095,176	-
OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND) I PT BANK BNI (PERSER	21-Jun-27	6.85%	idAAA	idAAA	6,960,614	6,889,943
OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN I PT BANK BRI TAHAP	20-Jul-27	6.45%	idAAA	idAAA	5,893,237	5,891,221
Obligasi Bklt I Semen Indonesia Tahap II 2019 Seri A	28-May-24	9.00%	AA+	AA+	20,062,000	20,293,000
Obligasi Bklt I Semen Indonesia Tahap II 2019 Seri B	28-May-26	9.10%	AA+	AA+	10,487,800	10,726,600
Obligasi Bklt I Timah Tahap II 2019 Seri B	15-Aug-24	8.75%	A	A	35,058,800	34,891,150
Obligasi Bklt II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	11-Apr-27	8.80%	AAA	AAA	5,278,950	5,274,500
Obligasi Bklt III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13-Jul-27	8.90%	AA+	AA+	5,258,100	5,290,700
Obligasi Bklt III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	28-Jun-24	9.00%	AA+	AA+	55,354,750	55,458,150
Obligasi Bklt V Pegadaian Thp I Th 2022 Seri B	26-Apr-25	5.35%	AAA	AAA	11,854,200	11,826,240
Obligasi Bklt V Sarana Multigraya Finansial Tahap I 2019 Seri C	4-Jul-24	8.75%	AAA	AAA	20,119,200	20,223,800
Obligasi Bklt VI Sarana Multigraya Finansial Tahap III 2022	21-Sep-27	6.95%	AAA	AAA	15,105,150	15,076,500
Obligasi I Angkasa Pura II 2016 Seri C	30-Jun-26	9.00%	AA+	AA+	14,457,240	14,344,820
OBLIGASI I ANGKASA PURA II TAHUN 2016 SERI C	30-Jun-26	9.00%	0	0	4,173,480	4,179,527
Obligasi I BRI Finance Th 2022	9-Aug-25	6.95%	AA	AA	9,936,200	9,911,400
OBLIGASI I KERETA API INDONESIA TAHUN 2017 SERI B	21-Nov-24	8.25%	0	0	3,061,788	3,064,042
Obligasi I Marga Lintas Jakarta Tahun 2017 Seri D	8-Nov-27	8.70%	AAA	AAA	20,782,800	21,213,200
OBLIGASI I PELINDO IV TAHUN 2018 SERI C	4-Jul-28	9.35%	0	0	5,385,514	5,418,203
Obligasi IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri B	22-Apr-25	5.50%	AA	AA	11,858,160	11,822,880
Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 Seri A	12-May-27	6.65%	AAA	AAA	19,530,400	19,972,400
Obligasi Negara PBS Ijarah 017	15-Oct-25	6.13%	-	-	17,910,000	17,820,000
Obligasi Negara PBS Ijarah 032	15-Jul-26	4.88%	-	-	12,355,290	12,303,970
Obligasi Negara PBS Ijarah 036	0-Jan-00	0.00%	0	0	-	29,483,600
Obligasi Negara RI FR 0045	15-May-37	9.75%	0	0	6,263,147	6,264,300
Obligasi Negara RI FR 0062	15-Apr-42	6.38%	0	0	9,658,333	9,825,483
Obligasi Negara RI FR 0065	15-May-33	6.63%	0	0	16,416,928	16,643,343
Obligasi Negara RI FR0058	15-Jun-32	8.25%	0	0	43,984,196	44,066,123
Obligasi Negara RI FR0059	15-May-27	7.00%	0	0	142,229,433	142,544,273
Obligasi Negara RI FR0064	15-May-28	6.13%	0	0	58,334,385	23,859,982
Obligasi Negara RI FR0068	15-Mar-34	8.38%	0	0	28,024,225	28,299,307
Obligasi Negara RI FR0070	15-Mar-24	8.38%	0	0	-	55,222,406
Obligasi Negara RI FR0071	15-Mar-29	9.00%	0	0	3,404,610	3,418,563
Obligasi Negara RI FR0077	15-May-24	8.13%	0	0	10,028,450	10,064,357
Obligasi Negara RI FR0078	15-May-29	8.25%	0	0	235,684,374	118,681,016
Obligasi Negara RI FR0081	15-Jun-25	6.50%	0	0	30,046,955	30,047,621
Obligasi Negara RI FR0084	15-Feb-26	7.25%	0	0	25,423,240	25,413,763
Obligasi Negara RI FR0086	15-Apr-26	5.50%	0	0	9,847,618	9,830,248
Obligasi Negara RI Seri FR-0052	15-Aug-30	10.50%	AAA	AAA	102,000,000	101,858,050
Obligasi Negara RI Seri FR-0054	15-Jul-31	9.50%	AAA	AAA	23,150,000	23,379,000
Obligasi Negara RI Seri FR-0056	15-Sep-26	8.38%	AAA	AAA	390,937,500	393,382,500
Obligasi Negara RI Seri FR-0059	15-May-27	7.00%	AAA	AAA	-	71,175,300
Obligasi Negara RI Seri FR-0064	15-May-28	6.13%	AAA	AAA	73,800,000	74,029,500
Obligasi Negara RI Seri FR-0068	15-Mar-34	8.38%	AAA	AAA	217,474,000	219,144,340
Obligasi Negara RI Seri FR-0070	15-Mar-24	8.38%	AAA	AAA	-	391,171,467
Obligasi Negara RI Seri FR-0071	15-Mar-29	9.00%	AAA	AAA	55,000,000	55,367,500
Obligasi Negara RI Seri FR-0073	15-May-31	8.75%	AAA	AAA	144,885,000	145,787,200
Obligasi Negara RI Seri FR-0078	15-May-29	8.25%	AAA	AAA	144,036,750	144,778,086
Obligasi Negara RI Seri FR-0082	15-Sep-30	7.00%	AAA	AAA	637,947,028	640,819,198
Obligasi Negara RI Seri FR-0085	15-Feb-31	6.50%	AAA	AAA	219,821,112	220,630,514
Obligasi Negara RI Seri FR-0095	15-Aug-28	6.38%	AAA	AAA	140,473,125	140,957,612
Obligasi Negara RI Seri FR-100	0-Jan-00	0.00%	0	0	19,910,000	-
Obligasi Negara RI Seri FR-101	0-Jan-00	0.00%	0	0	515,462,011	-
Obligasi Negara RI Seri FRSDG001	15-Oct-30	7.38%	AAA	AAA	31,140,000	31,067,400
Obligasi Negara RI Seri PBSG-01	15-Sep-29	6.63%	AAA	AAA	89,054,460	29,993,240
Obligasi Negara Seri PBS-32	0-Jan-00	0.00%	0	0	64,910,052	-
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK SUMUT TAHAP I TAHUN 2018	5-Jul-25	10.50%	0	0	15,365,989	15,194,923
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A	8-Feb-26	7.50%	idAA	idAA	17,061,224	16,966,203
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri B	8-Feb-28	8.00%	idAA	idAA	15,997,502	16,028,551
PELINDO I GERBANG NUSANTARA TAHUN 2016 SERI D	21-Jun-26	9.50%	0	0	1,053,250	1,055,771
PLN BERKELANJUTAN II TAHAP III TAHUN 2018 SERI E	22-Feb-38	8.75%	0	0	21,875,953	22,143,182
Sekuritas Bank Indonesia Seri IDSR1206241825	0-Jan-00	0.00%	0	0	39,476,000	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elrusa Tahap I Tahun 2020	11-Aug-25	9.00%	AA-	AA-	10,230,500	10,378,100
SUN FR 0095	15-Aug-28	6.38%	0	0	59,675,994	-
SUN FR 0101	15-Apr-29	6.88%	0	0	40,501,256	-
Surat Perbendaharaan Negara RI Seri SPN03240613	0-Jan-00	0.00%	0	0	60,610,878	-
Surat Perbendaharaan Negara RI Seri SPN12250314	0-Jan-00	0.00%	0	0	2,051,293	-
TELKOM BERKELANJUTAN I TAHAP I TAHUN 2015 SERI C	23-Jun-30	10.60%	0	0	5,797,987	5,848,727
TELKOM BERKELANJUTAN I TAHAP I TAHUN 2015 SERI D	23-Jun-45	11.00%	0	0	6,606,434	6,692,189

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ii. Obligasi (lanjutan)

ii. Bonds (continued)

	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Peringkat / Rating 31 Maret / March 31, 2023	Peringkat / Rating 31 Desember / December 31, 2022	Nilai wajar / Fair value 31 Maret / March 31, 2023	Nilai wajar / Fair value 31 Desember / December 31, 2022
Pihak berelasi / Related parties						
Tersedia untuk dijual / Available for sale						
Indonesia Rupiah / Rupiah Indonesian						
Dolar AS / US Dollar						
RI INDOIS 31	9-Jun-31	2.55%	0	0	6,802,986	6,734,024
Eurobonds Indonesia 2024	0-Jan-00	0.00%	0	0	-	69,168,570
Eurobonds Indonesia 2025	15-Jan-25	4.13%	-	-	77,230,658	74,954,866
Eurobonds Indonesia 2026	0-Jan-00	0.00%	0	0	-	100,403,933
Eurobonds Indonesia 2033	11-Jan-33	4.85%	0	0	31,458,402	31,589,645
Eurobonds Indonesia 2038	17-Jan-38	7.75%	0	0	9,879,748	9,929,664
Eurobonds Indonesia 2041	0-Jan-00	0.00%	0	0	-	3,810,835
Eurobonds Indonesia 2042	17-Jan-42	5.25%	0	0	23,875,310	24,205,278
Eurobonds Indonesia 2043	0-Jan-00	0.00%	0	0	-	14,000,040
Indois 24	20-Aug-24	3.90%	0	0	39,495,158	-
Indois 26	27-May-41	6.50%	BBB	BBB	7,867,977	-
Indois 33	15-Nov-33	5.60%	-	-	16,578,728	-
Indon 24	3-May-42	6.00%	BBB	BBB	-	-
- Indon 26	8-Jan-26	4.75%	0	0	94,809,872	-
- Indon 34	10-Feb-34	4.70%	BBB	BBB	15,483,000	-
- Pertamina Eurobond - 43	20-May-43	5.63%	0	0	15,219,673	-
Pertamina Eurobond - 44	30-May-44	6.45%	0	0	4,155,666	-
SBSN PBS036	15-Aug-25	5.38%	0	0	29,595,204	-
Indon 4.75 01/08/26						
Indon 4.125 01/15/25						
Indois 3.9 08/20/24						
Indois 4.55 03/29/26						
Standard Chartered PLC						
Sub Total					4,993,903,714	4,512,123,418
				Impairment PSAK 71	(142,985,443)	(146,037,102)
Total					5,238,466,121	4,777,724,748

iii. Reksadana

iii. Mutual funds

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga			Third parties		
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss		
Rupiah			Rupiah		
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	18,865,350	17,809,238	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara		
ETF Premier Sri-Kehati	25,779,390	24,401,635	ETF Premier Sri-Kehati		
Reksadana Pacific Money Market	5,407,543	5,346,598	Reksadana Pacific Money Market		
Shinhan Money Market Fund	-	31,862,522	Shinhan Money Market Fund		
Sucorinvest Money Market Fund	-	32,210,246	Sucorinvest Money Market Fund		
Syailendra Dana Kas	39,292,275	10,358,046	Syailendra Dana Kas		
Trim Kas 2	-	21,084,568	Trim Kas 2		
Total nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga	89,344,558	143,072,853	Total fair value through profit or loss - third parties		
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale		
Rupiah			Rupiah		
Batavia Smart Liquid ETF	-	10,246,108	Batavia Smart Liquid ETF		
ETF Premier LQ-45	32,415,530	31,172,112	ETF Premier LQ-45		
Premier ETF IDX 30	79,313,120	114,905,792	Premier ETF IDX 30		
Reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	19,139,423	19,173,848	Reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara		
Reksadana Avrist Ada Obligasi Berlian	9,745,121	9,761,057	Reksadana Avrist Ada Obligasi Berlian		
Reksadana Avrist Prime Income Fund	10,157,639	10,124,643	Reksadana Avrist Prime Income Fund		
Reksadana Indeks Batavia IDX30 ETF	19,699,500	35,342,619	Reksadana Indeks Batavia IDX30 ETF		
Reksadana Indeks Batavia Sri Kehati ETF	10,220,000	9,760,000	Reksadana Indeks Batavia Sri Kehati ETF		
Reksadana Panin Dana Prima	1,999,804	1,908,558	Reksadana Panin Dana Prima		
Reksadana Penyertaan Terbatas Batavia Dana Obligasi Ultima	10,047,493	10,056,037	Reksadana Penyertaan Terbatas Batavia Dana Obligasi Ultima		
Reksadana Penyertaan Terbatas Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	48,272,062	48,592,915	Reksadana Penyertaan Terbatas Manulife Obligasi Unggulan Kelas A		
Reksadana SAM Indonesia Equity Fund	1,341,091	1,253,899	Reksadana SAM Indonesia Equity Fund		
Syailendra MSCI Indonesia Fund Index	34,403,700	33,189,621	Syailendra MSCI Indonesia Fund Index		
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	128,155,713	101,380,506	Syailendra Pendapatan Tetap Premium		
Tram Consumption Plus Kelas A	21,411,990	20,571,611	Tram Consumption Plus Kelas A		
Total tersedia untuk dijual	426,322,187	457,439,326	Total available-for-sale		
Total pihak ketiga	515,666,745	600,512,179	Total third parties		

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

iii. Reksadana (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Rupiah		
Bahana ETF Bisnis 27	82,541,110	78,231,488
Mandiri ETF LQ45	-	1,999,036
Mandiri Investa Cerdas Bangsa Kelas A	18,427,200	-
Mandiri Investa Pasar Uang	-	17,830,122
PNM Dana Tunai	20,151,446	21,563,091
Total nilai wajar melalui laba rugi - pihak berelasi	121,119,756	119,623,737
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G	20,333,590	19,539,876
BNI AM ETF MSCI ESG Leaders Indonesia	-	3,325,724
BNI AM Nusantara ETF MSCI Indonesia	71,541,470	67,707,964
BNI-AM Indeks IDX30	73,327,880	71,014,739
Danareksa ETF Indonesia Top 40	21,703,610	21,507,217
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	1,994,330	1,886,485
RDPT PNM Perikanan Nusantara	18,943,600	18,931,200
RDPT Syariah PNM Pembiayaan Mikro	-	50,265,500
RDPT Syariah PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XI	50,258,500	-
Reksadana Pendapatan Tetap BNI AM Utama	50,072,659	50,686,040
Total tersedia untuk dijual	308,175,638.70	304,864,745.00
Total pihak berelasi	429,295,394	424,488,482
Total Reksadana	944,962,140	1,025,000,661

Related parties
Fair value through profit or loss
Bahana ETF Bisnis 27
Mandiri ETF LQ45
Mandiri Investa Cerdas Bangsa Kelas A
Mandiri Investa Pasar Uang
PNM Dana Tunai

Total fair value through profit
or loss - related parties

Available-for-sale

Bahana Dana Ekuitas Andalan Kelas G
BNI AM ETF MSCI ESG Leaders Indonesia
BNI AM Nusantara ETF MSCI Indonesia
BNI-AM Indeks IDX30
Danareksa ETF Indonesia Top 40
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Syariah PNM Pembiayaan Mikro
RDPT Syariah PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XI
Reksadana Pendapatan Tetap BNI AM Utama

Total available-for-sale

Total related party

Total Mutual fund

c. Penyertaan langsung

Nama Entitas/ Name of Entity	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Maret / March 31 2024	31 Desember/December 2023
	March/Maret 2024	Desember/December 2023		
PT Reasuransi Maipark Indonesia	14.83%	14.83%	28,009,207	28,009,206
PT Asuransi Staco Mandiri	5.28%	5.28%	8,609,851	8,235,017
PT Peringkat Efek Indonesia	0.10%	0.10%	10,000	10,000
			36,629,058	36,254,223

c. Direct participations

PT Reasuransi Maipark Indonesia

Pada tahun 2003, Perusahaan mengakuisisi 11,78 % kepemilikan saham dan hak suara PT Asuransi Maipark Indonesia (Dahulu bernama Perusahaan Asuransi Risiko Khusus) dengan jumlah yang dibayarkan adalah sebesar Rp5.100.000.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham sebanyak 1.145 lembar saham dengan nilai pembelian Rp1.750.094 sehingga porsi kepemilikan saham Perusahaan menjadi 14,83 % pada 31 Desember 2023. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No 2, tertanggal 3 Januari 2023.

PT Reasuransi Maipark Indonesia

In 2003, the Company acquired 11.78% share ownership and voting rights of PT Asuransi Maipark Indonesia (Formerly named Special Risk Insurance Company) with the amount paid was Rp 5,100,000.

In 2023, the Company increased its share ownership by 1,145 shares with a purchase value of Rp1,750,094 so that the Company's share ownership portion became 14.83% as of December 31, 2023. This share transfer has been notarized by Notarial Deed No 2, dated January 3, 2023.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Asuransi Staco Mandiri

Pada tahun 1996, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Tugu Pratama Interindo memperoleh kepemilikan saham dan hak suara di PT Asuransi Staco Indonesia dengan nilai akuisisi sebesar Rp385.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase kepemilikan Perusahaan di PT Asuransi Staco Indonesia adalah sebesar 5,28%.

PT Asuransi Staco Mandiri

In 1996, the Company through its subsidiary, PT Tugu Pratama Interindo acquired share ownership and voting rights in PT Asuransi Staco Indonesia with an acquisition value of Rp385,000. As of December 31, 2023, the Company's ownership percentage in PT Asuransi Staco Indonesia is 5.28%.

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Tugu Pratama Interindo mengakuisisi 0,1% kepemilikan saham PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PT Pemeringkat Efek Indonesia

In 2017, the Company through its subsidiary, PT Tugu Pratama Interindo acquired 0.1% share ownership of PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Grup melakukan evaluasi atas investasi jangka panjang saham yang tidak tersedia nilai pasarnya dan Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan langsung tersebut.

The Group evaluated its long term investment in shares with no quoted market price and the Management believe that there is no indication of impairment on direct participations.

d. Investasi pada entitas asosiasi

d. Investment in associates

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership			
	31 Maret / March 31 2024	December 31 2023	31 Maret / March 31 2024	December 31 2023
PT Asuransi Samsung Tugu	30.00%	30.00%	170,151,873	166,639,022
			170,151,873	166,639,022

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 31 2023	
PT Asuransi Samsung Tugu			PT Asuransi Samsung Tugu
Saldo Awal	166,639,022	162,313,843	Beginning balance
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	3,741,723	7,763,237	Share of associated net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(228,872)	(138,188)	Differences from changes of equity due to change of fair value available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	109,688	Remeasurement of employee benefits liability
Penerimaan Dividen	-	(3,409,558)	Dividend received
Saldo Akhir	170,151,873	166,639,022	Ending balance

Total aset, total liabilitas, dan total laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The total assets, liabilities, and income for the year of the associates are as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	
	2024	2023	
Total aset	1,433,459,067	1,334,933,922	Total assets
Total liabilitas	1,021,884,343	935,068,701	Total liabilities
Total laba tahun berjalan	12,472,408	25,877,456	Total income for the year

e. Properti investasi

f. Investment properties

31 Maret 2024 / March 31, 2024							
Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar / Difference arising from fair value adjustments	Dampak translasi laporan keuangan / Effect on financial statement translation	Saldo akhir / Ending balances	Cost	
Biaya perolehan							
Tanah	816,147,989				816,147,989	Land	
Gedung dan fasilitas	1,501,479,379	339,553		17,579,849	1,519,398,781	Building and facilities	
	2,317,627,368	339,553	-	-	2,335,546,770		
Nilai buku Neto	2,317,627,368				2,335,546,770	Net book value	
31 Desember 2023 / December 31, 2023							
Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar / Difference arising from fair value adjustments	Dampak translasi laporan keuangan / Effect on financial statement translation	Saldo akhir / Ending balances	Cost	
Biaya perolehan							
Tanah	816,480,241			(332,252)	816,147,989	Land	
Gedung dan fasilitas	1,476,397,754	111,869		25,037,841	1,501,479,379	Building and facilities	
	2,292,877,995	111,869		24,705,589	2,317,627,368		
Nilai buku Neto	2,292,877,995				2,317,627,368	Net book value	

Grup telah melakukan penilaian *fair value* atas properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin & Rekan Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2023 dan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup adalah sebesar Rp2.430.973.732 dan Rp2.292.877.995 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The Group performed valuation of *fair value* on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Ruky Safrudin & Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2023, and Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2022. Based on the valuation reports, the value of the Group's investment in properties amounted to Rp2,430,973,732 and Rp2,292,877,996 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The valuation performed was based on cost and revenue method.

On December 31, 2023 and 2022, investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks together with fixed assets (Note 10). Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup menyajikan nilai wajar atas properti
investasi berdasarkan hierarki nilai wajar
tingkat 3.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group presents the fair value of the
investment property based on fair value
hierarchy level 3.

6. Piutang Premi Dan Sesi

6. Premium And Cession Receivables

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Piutang Premi			Premium Receivable
Pihak ketiga			Third parties
PT Aon Indonesia	181,415,917	240,884,122	PT Aon Indonesia
PT Marsh Indonesia	133,219,936	154,264,626	PT Marsh Indonesia
PT Lion Mentari	56,647,867	54,087,649	PT Lion Mentari
PT BBN Airlines Indonesia	37,155,468	13,953,418	PT BBN Airlines Indonesia
PT Axle Asia	32,993,676	6,363,705	PT Axle Asia
PT Batik Air	24,978,441	2,576,450	PT Batik Air
PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indonesia	24,573,339	33,427,080	PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indonesia
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	22,821,409	25,332,876	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Paib Indonesia	21,651,839	27,844,850	PT Paib Indonesia
PT Super Air Jet	17,544,605	1,511,349	PT Super Air Jet
PT Adi Sarana Armada Tbk	15,243,625	-	PT Adi Sarana Armada Tbk
Trans-Pacific Petrochemical Indotama	12,730,444	24,218,613	Trans-Pacific Petrochemical Indotama
Paxocean Singapore Pte Ltd	12,335,872	12,173,872	Paxocean Singapore Pte Ltd
PT Wings Abadi	10,344,547	1,623,708	PT Wings Abadi
PT Travira Air	10,066,931	11,517,139	PT Travira Air
PT Fresnel Perdana Mandiri	9,206,384	9,379,319	PT Fresnel Perdana Mandiri
PT Sedana Pasifik Servistama	8,626,895	5,874,990	PT Sedana Pasifik Servistama
PT Kalibesar Raya Utama	7,690,530	11,372,026	PT Kalibesar Raya Utama
Politeknik Penerbangan Indonesia	6,491,550	-	Politeknik Penerbangan Indonesia
PT Mitra Cipta Proteksindo	4,709,202	3,227,846	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Bormindo Nusantara	4,702,256	4,702,256	PT Bormindo Nusantara
PT Shinta Inserve	3,974,795	2,522,753	PT Shinta Inserve
PT ExxonMobil Lubricant Indonesia	3,698,120	-	PT ExxonMobil Lubricant Indonesia
PT AA Pialang Asuransi	3,450,995	-	PT AA Pialang Asuransi
PT Weststar Aviation Services	3,358,404	3,367,169	PT Weststar Aviation Services
PT Liberty & General Risk Services	2,976,611	6,437,663	PT Liberty & General Risk Services
PT Indobaruna Bulk Transport	2,835,326	4,119,381	PT Indobaruna Bulk Transport
PT Indonesia Morowali Industrial Park	2,716,722	2,391,715	PT Indonesia Morowali Industrial Park
PT Indosurance Broker Utama	2,526,126	1,821,745	PT Indosurance Broker Utama
PT Jawa Satu Power	2,218,326	165,389,682	PT Jawa Satu Power
PT Star Energy (Kakap) Ltd	2,216,242	-	PT Star Energy (Kakap) Ltd
PT Artha Bina Bhayangkara	1,910,414	-	PT Artha Bina Bhayangkara
PT Estika Jasatama	1,790,066	2,193,832	PT Estika Jasatama
PT Damai Lautan Nusantara	1,767,651	-	PT Damai Lautan Nusantara
PT Golden Ocean Line	1,730,476	3,459,374	PT Golden Ocean Line
PT Damai Lintas Bahari	1,715,171	-	PT Damai Lintas Bahari
PT Nomad Aviation Indonesia	1,701,210	1,752,011	PT Nomad Aviation Indonesia
PT Talisman Insurance Brokers	1,691,411	3,314,152	PT Talisman Insurance Brokers
PT Sayap Garuda Indah	1,385,521	2,703,855	PT Sayap Garuda Indah
PT Mega Central Finance	1,374,873	985,027	PT Mega Central Finance
PT IBS Insurance Broking Service	1,354,189	3,769,159	PT IBS Insurance Broking Service
Minarak Brantas Gas, INC	1,183,444	1,300,725	Minarak Brantas Gas, INC
PT Pura Wisata Baruna	1,126,559	1,574,270	PT Pura Wisata Baruna
PT Sinergi Adi Utama	1,076,915	1,478,942	PT Sinergi Adi Utama
Mega Auto Finance	1,070,249	984,793	Mega Auto Finance
PT Krida Upaya Tunggal	997,724	1,573,311	PT Krida Upaya Tunggal
PT Pertamina EP - TAC Peralahan Arnebatara Natuna	866,219	1,442,722	PT Pertamina EP - TAC Peralahan Arnebatara Natuna
PT Mitra Harmoni Insurance Brokers	764,759	2,744,866	PT Mitra Harmoni Insurance Brokers
PT Adonai Pialang Asuransi	670,355	2,216,966	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Indo Lautan Energi	578,848	578,848	PT Indo Lautan Energi
Chevron Makassar Ltd	453,800	455,367	Chevron Makassar Ltd
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	425,157	2,181,701	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Daidan Utama Pialang Asuransi	173,048	2,122,941	PT Daidan Utama Pialang Asuransi
PT Antara Intermediary Indonesia	378,823	1,368,759	PT Antara Intermediary Indonesia
Pialang Asuransi Indotekno	137,139	1,761	Pialang Asuransi Indotekno
PT Tri Dharma Proteksi	16,094	3,121,740	PT Tri Dharma Proteksi
PT Tri Wahana Universal	15,094	18,740	PT Tri Wahana Universal
PT Fistlight Indonesia	-	1,383,612	PT Fistlight Indonesia
Bussan Auto Finance	-	3,048,109	Bussan Auto Finance
PT Menzies Aviation Indonesia	-	1,302,513	PT Menzies Aviation Indonesia
Lainnya (dibawah 100.000)	36,044,034	59,684,859	Others (each below 100.000)
Sub-Total	747,521,643	937,148,956	Sub-Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Piutang premi			Premium receivable
Pihak berelasi			Related parties
PT Pertamina International Shipping	89,766,603	2,142,220	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Patra Niaga	66,594,864	121,671,276	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	34,365,039	-	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Pertamina Trans Kontinental	27,320,194	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Elnusa Petrofin Indonesia	16,319,604	5,136,052	PT Elnusa Petrofin Indonesia
PT Kilang Pertamina Internasional	14,424,041	218,283,911	PT Kilang Pertamina Internasional
Pertamina International Shipping Pte Ltd	14,229,510	1,116,667	Pertamina International Shipping Pte Ltd
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	13,425,005	16,143,516	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelita Air Service	11,750,850	30,033,985	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Hulu Energi OSES	11,276,094	-	PT Pertamina Hulu Energi OSES
PT Pertamina Geothermal Energy	9,366,807	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Telkom Indonesia (Persero)	6,265,726	-	PT Telkom Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3,927,353	49,337,297	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Patra Drilling Contractor	2,745,136	1,047,859	PT Patra Drilling Contractor
PT Prima Armada Raya	1,421,305	4,086,951	PT Prima Armada Raya
PT Patra Trading	835,965	1,709,304	PT Patra Trading
PT Pertamina Lubricants	266,834	1,608,141	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina (Persero) Tbk	811,369	1,569,062	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri	921,867	954,122	PT Rekayasa Industri
PT BRI Multifinance Indonesia	286,818	936,422	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	231,000	33,075,526	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	41,654,913	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	-	16,734,974	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	15,473,766	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Iskandar Muda	-	12,977,967	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang Cikampek	-	7,664,100	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Kilang Pertamina Balikpapan	-	390,742	PT Kilang Pertamina Balikpapan
Lainnya (dibawah 100.000)	71,273,493	62,565,815	Others (each below 100,000)
Sub total	397,825,477	646,314,589	Sub total
Total	1,145,347,120	1,583,463,545	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41,085,474)	(41,085,474)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	1,104,261,646	1,542,378,071	Sub total - The company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang sesi			Cession receivables
Pihak ketiga			Third parties
Guy Carpenter & Co Ltd	48,918,679	-	Guy Carpenter & Co Ltd
AON Reinsurance Solutions Asia	45,884,775	27,668,457	AON Reinsurance Solutions Asia
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	27,561,066	33,918,620	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Simas Reinsurance Brokers	20,576,916	24,251,932	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Asuransi MSIG Indonesia	20,034,993	13,450,852	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Central Asia	15,410,392	12,892,568	PT Asuransi Central Asia
PT IBS Reinsurance Brokers	14,872,676	8,625,957	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Wahana Tata	13,562,188	13,974,975	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Astra Buana	11,953,206	8,445,093	PT Asuransi Astra Buana
PT CBDANH Pialang Reasuransi	11,413,359	11,417,017	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	9,372,496	5,805,572	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
Minkfair Insurance Brokers Limited	9,056,076	4,012,019	Minkfair Insurance Brokers Limited
IBU Reinsurance Broker Utama	8,145,308	2,846,083	IBU Reinsurance Broker Utama
PT AXA Financial Indonesia	7,793,681	7,775,529	PT AXA Financial Indonesia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	7,669,834	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk	7,299,181	7,581,578	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	6,671,216	6,743,658	PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia
PT Heksa Eka Life Insurance	6,268,668	-	PT Heksa Eka Life Insurance
PT BRI Asuransi Indonesia	6,180,817	-	PT BRI Asuransi Indonesia
Homcheong Insurance Brokers Limited	2,038,560	1,534,089	Homcheong Insurance Brokers Limited
China Taiping Insurance (HK) Company Ltd	903,951	3,648,334	China Taiping Insurance (HK) Company Ltd
Willis Insurance Brokers Co. Ltd.	553,252	642,277	Willis Insurance Brokers Co. Ltd.
PT Trinity Reinsurance Brokers	-	16,149,747	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	8,884,907	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	6,451,790	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Jiwa Nasional	-	5,574,068	PT Asuransi Jiwa Nasional
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	-	5,483,070	PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk	-	3,772,249	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia	-	3,328,355	PT Zurich Asuransi Indonesia
SeaQuest Intermediaries (L) Limited	-	3,221,183	SeaQuest Intermediaries (L) Limited
PT Adhi Lintas Tanase	-	2,799,540	PT Adhi Lintas Tanase
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	-	2,644,397	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	-	2,598,309	PT Asuransi Rama Satria Wibawa
PT Asuransi Intra Asia	-	2,431,663	PT Asuransi Intra Asia
Lainnya (dibawah 100.000)	325,030,528	55,940,227	Others (each below 100,000)
Sub total	627,171,819	314,514,114	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia	18,343,467	26,088,614	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Samsung Tugu	11,756,676	8,315,076	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	14,479,335	4,169,206	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Sub total entitas anak	44,579,479	38,572,895	Sub total subsidiaries
Total	671,751,298	353,087,009	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35,178,914)	(36,434,299)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	636,572,384	316,652,709	Sub total - Subsidiaries, net
Total piutang premi dan sesi, neto	1,740,834,030	1,859,030,780	Total premium and cession receivables, net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The premium and cession receivables based on class of business are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Berdasarkan jenis asuransi			Based on class of business
Perseroan			The Company
Piutang premi			Premium receivable
Penerbangan	378,105,148	394,485,490	Aviation
Kebakaran	197,218,447	451,565,065	Fire
Pengangkutan	85,855,693	134,873,963	Marine Cargo
Offshore	47,984,828	83,488,202	Offshore
Rekayasa	101,109,451	282,537,353	Engineering
Lainnya	335,073,553	236,513,472	Miscellaneous
Total	1,145,347,120	1,583,463,546	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41,085,474)	(41,085,474)	Allowance for impairment losses
Sub total - perseroan, neto	1,104,261,646	1,542,378,072	Sub total - the company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang sesi			Cession receivables
Kebakaran	292,986,425	177,600,948	Fire
Rekayasa	39,436,996	29,863,803	Marine Cargo
Penerbangan	21,905,565	27,968,112	Engineering
Pengangkutan	30,349,372	23,438,600	Aviation
Lainnya	287,072,940	94,215,546	Miscellaneous
Total	671,751,298	353,087,008	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35,178,914)	(36,434,299)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak	636,572,384	316,652,709	Sub total - subsidiaries
Total piutang premi dan sesi, neto	1,740,834,030	1,859,030,780	Total premium and cession receivables, net

Piutang premi dan sesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The premium and cession receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Berdasarkan mata uang			Based on currencies
Perseroan			The Company
Piutang premi			Premium receivable
Dolar Amerika Serikat	906,117,273	1,248,377,948	United States Dollar
Rupiah	236,367,815	332,901,317	Rupiah
Dolar Singapura	2,367,815	1,997,944	Euro
Euro	396,320	118,542	SGD
Yen Jepang	9,529	22,669	JPY
Mata uang lain	88,369	45,125	Other currencies
Total	1,145,347,120	1,583,463,546	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41,085,474)	(41,085,474)	Allowance for impairment losses
Sub total - perseroan, neto	1,104,261,646	1,542,378,072	Sub total - the company, net
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang sesi			Cession receivables
Dolar Amerika Serikat	372,144,783	228,463,937	United States Dollar
Rupiah	264,132,118	95,048,737	Rupiah
Dolar Hong Kong	14,687,568	12,099,146	Hongkong Dollar
Mata uang lain	20,786,829	17,475,188	Other currencies
Total	671,751,298	353,087,008	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35,178,914)	(36,434,299)	Allowance for impairment losses
Sub-total entitas anak	636,572,384	316,652,709	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang premi dan sesi, neto	1,740,834,030	1,859,030,780	Total premium and cession receivables, net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan
umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premium and cession
receivables based on aging are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Berdasarkan umur piutang			Based on aging
Perseroan			The Company
Piutang premi			Premium receivable
Belum jatuh tempo	814,299,044	1,305,244,984	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 90 hari	253,185,264	187,036,006	Less than 90 days
90-180 hari	29,278,544	42,762,018	91-180 days
181-360 hari	29,933,438	14,846,126	181-360 days
Lebih dari 360 hari	18,650,832	33,574,412	More than 360 days
Total	1,145,347,120	1,583,463,546	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41,085,474)	(41,085,474)	Allowance for impairment losses
Sub total - perseroan	<u>1,104,261,646</u>	<u>1,542,378,072</u>	Sub total - the company
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang sesi			Cession receivables
Belum jatuh tempo	443,261,064	191,777,290	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 90 hari	102,393,511	68,732,343	Less than 90 days
90-180 hari	82,491,716	30,603,290	91-180 days
181-360 hari	11,477,418	17,273,115	181-360 days
Lebih dari 360 hari	32,127,589	44,700,971	More than 360 days
Total	671,751,298	353,087,008	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35,178,914)	(36,434,299)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, net	<u>636,572,384</u>	<u>316,652,709</u>	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang premi dan sesi, neto	<u>1,740,834,030</u>	<u>1,859,030,780</u>	Total premium and cession receivables, net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March, 31 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Perubahan penyisihan kerugian nilai			Changes for impairment losses
Perseroan			The Company
Piutang premi			Premium receivable
Saldo awal tahun	(41,085,474)	(46,451,448)	Balance at beginning year
Penambahan	-	32,547,999	Additions
Pemulihan	-	(27,182,025)	Recovery
Saldo akhir tahun - perseroan	<u>(41,085,474)</u>	<u>(41,085,474)</u>	Balance at end of year - the company
Entitas anak			Subsidiaries
Piutang sesi			Cession receivables
Saldo awal tahun	(36,434,299)	(43,359,647)	Balance at beginning year
Penambahan	-	6,925,348	Additions
Dampak revaluasi mata uang	(538,989.63)	-	Effect of exchange rate revaluation
Pemulihan	1,794,375.00	-	Recovery
Saldo akhir tahun - entitas anak	<u>(35,178,914)</u>	<u>(36,434,299)</u>	Balance at end of year - subsidiaries
Total akhir tahun	<u>(76,264,388)</u>	<u>(77,519,773)</u>	Balance at end of year

Berdasarkan analisis atas status saldo
piutang premi dan sesi pada akhir tahun,
Manajemen Grup berpendapat bahwa
jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai

Based on the review of the status of premiums
and cession receivable accounts at the end of
year, the Group management believes that the
allowance for impairment losses is adequate to

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi dan sesi.

cover for possible losses that may arise from uncollectible premium and cession receivables.

7. Piutang Koasuransi

7. Coinsurance Receivables

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Asuransi Central Asia	3,365,612	11,343,815	PT. Asuransi Central Asia
PT Marsh Indonesia	18,941,341	193,110,314	PT Marsh Indonesia
PT Citra International Underwriters	5,265,898	8,274,093	PT Citra International Underwriters
PT. Mitra, Iswara & Rorimpandey	2,359,065	4,536,684	PT. Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Asuransi Ramayana	97,157	48,986,600	PT Asuransi Ramayana
PT Kalibesar Raya Utama	(1,716,014)	3,101,416	PT Kalibesar Raya Utama
PT. Asuransi Wahana Tata	1,461,440	1,982,510	PT. Asuransi Wahana Tata
PT Aon Indonesia	433,984	810,452	PT Aon Indonesia
PT. Sedana Pasifik Servistama	298,103	624,083	PT. Sedana Pasifik Servistama
PT. Talisman Insurance Brokers	3,023,300	2,559,370	PT. Talisman Insurance Brokers
Lainnya (dibawah 100.000)	37,490,665	20,621,743	Others (each below 100,000)
Sub-total	71,020,548	295,951,080	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	48,606,929	54,600,728	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (dibawah 100.000)	11,807,701	88,819,538	Others (each below 100,000)
Sub-total	60,414,630	143,420,266	Sub-total
Total	131,435,178	439,371,346	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16,514,421)	(16,492,422)	Allowance for impairment losses
Neto	114,920,757	422,878,924	Net

Piutang koasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The coinsurance receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan mata uang			Based on currencies
Dolar Amerika Serikat	117,577,714	415,404,349	US Dollar
Rupiah	12,792,602	23,603,541	Rupiah
Dolar Singapura	1,016,517	313,024	Singapore Dollar
Euro	349	358	Euro
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
Mata Uang Lainnya	47,996	50,074	Other currencies
Total	131,435,178	439,371,346	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16,514,421)	(16,492,422)	Allowance for impairment losses
Neto	114,920,757	422,878,924	Net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian piutang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of coinsurance receivables based on class of business are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan jenis asuransi			Based on class of business
Offshore	63,272,164	29,980,028	Offshore
Kebakaran	52,775,797	386,934,946	Fire
Rekayasa	4,962,103	5,484,126	Engineering
Pengangkutan	543,968	509,879	Marine Cargo
Penerbangan	628,293	756,848	Aviation
Lainnya (dibawah 100.000)	9,252,853	15,705,519	Others (each below 100,000)
Total	131,435,178	439,371,346	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16,514,421)	(16,492,422)	Allowance for impairment losses
Neto	114,920,757	422,878,924	Net

Rincian piutang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of coinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan umur piutang			Based on aging
Belum jatuh tempo	28,132,173	243,573,301	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	170,431,357	147,767,760	Less than 90 days
90-180 hari	11,209,803	20,459,949	91-180 days
181-360 hari	(95,244,063)	7,146,742	181-360 days
Lebih dari 360 hari	16,905,908	20,423,594	More than 360 days
Total	131,435,178	439,371,346	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16,514,421)	(16,492,422)	Allowance for impairment losses
Neto	114,920,757	422,878,924	Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan penyisihan kerugian nilai			Changes for impairment losses
Saldo awal tahun	(16,492,422)	(31,728,139)	Balance at beginning year
Pemulihan	-	16,923,066	
Penambahan	(21,999)	1,687,349	Additions
Saldo akhir tahun	(15,514,421)	(16,492,422)	Balance at end of year

Berdasarkan analisis atas status saldo piutang koasuransi pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang koasuransi.

Based on the review of the status of coinsurance receivables account at the end of year, Management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible coinsurance receivables.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Piutang Reasuransi Dan Retrosesi

**8. Reinsurance And Retrocession
Receivables**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perseroan			The company
Pihak ketiga	134,514,059	290,170,356	Third parties
Pihak berelasi	144,161,971	208,845,666	Related parties
Total	278,676,030	499,016,022	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69,643,027)	(69,643,027)	Allowance for impairment losses
Sub total - perseroan, net	209,033,002	429,372,995	Sub total - companies, net
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga	192,301,135	249,557,419	Third parties
Pihak berelasi	29,251,678	6,157,071	Related parties
Total	221,552,813	255,714,490	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29,284,621)	(29,493,451)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, net	192,268,192	226,221,039	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	401,301,194	655,594,034	Total reinsurance and retrocession receivables, net

Piutang reasuransi dan retrosesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The reinsurance and retrocession receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan mata uang			Based on currencies
Perseroan			The Company
Dolar Amerika Serikat	254,699,313	409,598,453	US Dollar
Rupiah	23,338,012	59,473,524	Rupiah
Dolar Hong Kong	3,743	29,534	Hongkong Dollar
Mata uang lainnya	1,495,318	29,914,512	Other currencies
Total	279,536,386	499,016,023	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69,643,027)	(69,643,027)	Allowance for impairment losses
Sub total - perseroan, net	209,893,359	429,372,996	Sub total - perseroan, net
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat	151,207,072	165,894,653	US Dollar
Rupiah	35,422,511	78,983,627	Rupiah
Dolar Hongkong	20,341,792	7,905,491	Hong Kong Dollar
Mata uang lainnya	14,581,438	3,373,415	Other currencies
Total	221,552,813	256,157,186	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(30,144,977)	(29,936,148)	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, net	191,407,835	226,221,038	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	401,301,194	655,594,034	Total reinsurance and retrocession receivables, net

Rincian piutang reasuransi dan retrosesi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of reinsurance and retrocession receivable based on aging receivable are as follow:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan umur piutang			Based on aging
Perseroan			The Company
Belum jatuh tempo	11,933,879	7,945,224	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	98,797,688	227,472,168	Less than 90 days
90-180 hari	18,550,170	89,517,275	90-180 days
181-360 hari	18,550,170	25,679,606	181-360 days
Lebih dari 360 hari	131,704,479	148,401,750	More than 360 days
Total	279,536,386	499,016,023	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69,643,027)	(69,643,027)	Allowance for impairment losses
Sub total - perseroan, neto	209,893,359	429,372,996	Sub total - the company, neto
Entitas anak			Subsidiaries
Belum jatuh tempo	80,835,999	97,349,162	Current-not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 90 hari	25,045,996	68,830,777	Less than 90 days
90-180 hari	32,978,817	17,582,905	90-180 days
181-360 hari	11,454,224	1,698,760	181-360 days
Lebih dari 360 hari	71,237,777	70,695,582	More than 360 days
Total	221,552,813	256,157,186	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(30,144,977)	(29,936,148)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir tahun - entitas anak, neto	191,407,835	226,221,038	Balance end of year - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	401,301,194	655,594,034	Total reinsurance and retrocession receivables, net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang reasuransi dan retrosesi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang reasuransi dan retrosesi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi dan retrosesi.

Changes in the allowance for impairment losses for reinsurance and retrocession receivables are as follows:

Based on the review of the status of reinsurance and retrocession receivable accounts at the end of year, the Group management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible reinsurance and retrocession receivables.

9. Aset Lain-Lain

9. Other Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dana jaminan	372,916,412	146,269,248	Restricted fund
Beban komisi ditangguhkan	170,746,979	212,627,367	Deferred acquisition cost
Aset reasuransi syariah	15,389,484	6,284,666	Syariah reinsurance asset
Persediaan	1,664,596	5,758,168	Inventory
Beban ditangguhkan	1,461,813	1,461,813	Deferred acquisition cost
Perlengkapan kantor	8,193	8,265	Office supplies
Lainnya	17,864,861	4,124,087	Others
Jumlah	580,052,338	376,533,614	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset Tetap - Neto

10. Fixed Assets - Net

31 Maret 2024 / March 31, 2024							
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustment	Penyesuaian Translasi / Translation adjustment	Saldo akhir / Ending balances
Harga perolehan							
Tanah	711,137,767	-	-	-	-	-	711,137,767
Gedung kantor	214,437,901	28,083	-	-	-	(24,907,861)	189,558,123
Kendaraan bermotor	790,128,554	62,942,580	(6,000,538)	14,097,756	-	-	861,168,352
Meubelair dan perabot kantor	77,954,314	179,309	-	-	-	(4,003)	78,129,620
Mesin dan peralatan kantor	24,726,100	46,471	-	-	-	(26,439)	24,746,132
Peralatan komputer	90,520,475	456,413	-	-	-	5,659	90,982,547
Aset dalam penyelesaian	39,393,160	6,739,654	-	(14,097,756)	-	(28,283,523)	3,751,535
Sewa guna usaha kendaraan	7,341,725	-	-	-	-	-	7,341,725
	1,955,639,996	70,392,510	(6,000,538)	-	-	(53,216,168)	1,966,815,801
Akumulasi penyusutan							
Gedung kantor	19,543,525	2,157,486	-	-	-	-	21,773,082
Kendaraan bermotor	152,138,750	12,190,773	(8,596,969)	-	-	-	155,732,554
Meubelair dan perabot kantor	70,731,365	711,982	-	-	-	(11,590)	71,431,757
Mesin dan peralatan kantor	22,520,577	140,336	-	-	-	(27,871)	22,633,042
Peralatan komputer	74,185,526	1,573,165	-	-	-	(15,848)	75,742,843
Sewa guna usaha kendaraan	2,217,392	184,461	-	-	-	(0)	2,401,853
	341,337,135	16,958,203	(8,596,969)	-	-	16,762	349,715,131
Nilai buku neto	1,614,302,861						1,617,100,669
							Net book
31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustment	Penyesuaian Translasi / Translation adjustment	Saldo akhir / Ending balances
Harga perolehan							
Tanah	696,796,650	-	-	-	14,341,117	-	711,137,767
Gedung kantor	218,710,853	1,722,567	-	(308,899)	(5,253,698)	(432,922)	214,437,901
Kendaraan bermotor	635,507,307	288,576,023	-	(133,954,776)	-	-	790,128,554
Meubelair dan perabot kantor	77,548,474	669,316	(261,631)	-	-	(1,845)	77,954,314
Mesin dan peralatan kantor	27,301,921	748,190	(3,273,253)	-	-	(50,758)	24,726,100
Peralatan komputer	75,880,251	11,734,105	(18,158)	2,957,710	-	(33,433)	90,520,475
Aset dalam penyelesaian	37,050,586	64,631,971	-	(62,289,397)	-	-	39,393,160
Sewa guna usaha kendaraan	7,341,725	-	-	-	-	-	7,341,725
	1,776,137,767	368,082,172	(3,553,042)	(193,595,362)	9,087,419	(518,958)	1,955,639,996
Akumulasi penyusutan							
Gedung kantor	11,310,650	12,973,127	-	-	(4,705,618)	(34,634)	19,543,525
Kendaraan bermotor	161,629,641	63,763,987	-	(73,254,878)	-	-	152,138,750
Meubelair dan perabot kantor	68,038,617	3,722,488	(1,029,002)	-	-	(738)	70,731,365
Mesin dan peralatan kantor	23,762,153	1,299,714	(2,499,320)	-	-	(41,970)	22,520,577
Peralatan komputer	66,522,714	6,294,126	(9,946)	1,390,107	-	(11,475)	74,185,526
Sewa guna usaha kendaraan	1,479,548	737,844	-	-	-	-	2,217,392
	332,743,323	88,791,286	(3,538,268)	(71,864,771)	(4,705,618)	(88,817)	341,337,135
Nilai buku neto	1,443,394,444						1,614,302,861
							Net book

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha.

All depreciation expense is recorded as operating expense.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of December 31, 2023, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Nilai wajar tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the Group's land and buildings as of December 31, 2023 is based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan and Registered Public Appraisers (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijamin sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijamin sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

The Group's management believes that there is no indication of impairment on such fixed assets.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Aset Takberwujud, Neto

Aset takberwujud terdiri dari beban pembaharuan hak guna atas tanah dan bangunan yang ditangguhkan yang dimiliki oleh TIC dan PMS (entitas anak).

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>
Harga perolehan	150,201,741	154,722,613
Akumulasi amortisasi	<u>(30,221,917)</u>	<u>(41,302,182)</u>
Nilai buku	<u>119,979,824</u>	<u>113,420,431</u>

TIC

Hak guna atas tanah TIC berlokasi di Hong Kong, berjangka waktu antara 60-70 tahun dengan jatuh tempo antara tahun 2049 dan 2060. Pada 5 Februari 2020, hak guna atas tanah telah dijual. Pada tahun 2023, aset tak berwujud yang dimiliki oleh TIC berupa software computer.

PMS

Hak guna atas tanah dan bangunan PMS adalah Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dan di Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta, dengan sisa jangka waktu antara 5 dan 30 tahun dan jatuh tempo antara tahun 2021 dan 2039.

11. Intangible Assets, Net

Intangible assets consist of deferred renewal cost for land and building use rights which belong to TIC and PMS (subsidiaries).

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Harga perolehan	150,201,741	154,722,613	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(30,221,917)</u>	<u>(41,302,182)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku	<u>119,979,824</u>	<u>113,420,431</u>	Net book value

TIC

The rights to use land of TIC is located in Hong Kong, with terms ranging between 60-70 years and expiring between 2049 and 2060. On February 5, 2020, the right to use land of TIC has been sold. In 2023, the intangible assets owned by TIC will be computer software.

PMS

Land and building use rights of PMS are for The Rights to Use Buildings located in Karet, Setiabudi, South Jakarta and Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta with remaining terms ranging between 5 and 30 years and expiring between 2021 and 2039.

12. Piutang Lain-Lain

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>
Piutang usaha	126,334,899	107,461,515
Piutang bunga	31,683,921	103,411,742
Piutang jasa kendaraan	42,014,088	27,561,479
Piutang karyawan	1,765,747	15,033,718
Lain-lain	65,945,666	19,596,813
Sub-jumlah	<u>267,744,321</u>	<u>273,065,267</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang		
- Dari piutang lainnya	(4,485,015)	(4,485,015)
- Dari piutang usaha	<u>(1,783,774)</u>	<u>(1,783,774)</u>
Sub-jumlah	<u>(6,268,789)</u>	<u>(6,268,789)</u>
Neto	<u>261,475,532</u>	<u>266,796,478</u>

Berdasarkan penelaahan atas status saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah

12. Other Receivables

	<u>31 Maret / March 31 2024</u>	<u>31 Desember / December 31 2023</u>	
Piutang usaha	126,334,899	107,461,515	Trade receivables
Piutang bunga	31,683,921	103,411,742	Interest receivables
Piutang jasa kendaraan	42,014,088	27,561,479	Vehicle services receivables
Piutang karyawan	1,765,747	15,033,718	Employee receivables
Lain-lain	65,945,666	19,596,813	Others
Sub-jumlah	<u>267,744,321</u>	<u>273,065,267</u>	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses of receivables
- Dari piutang lainnya	(4,485,015)	(4,485,015)	From other receivables -
- Dari piutang usaha	<u>(1,783,774)</u>	<u>(1,783,774)</u>	From trade receivables -
Sub-jumlah	<u>(6,268,789)</u>	<u>(6,268,789)</u>	Sub-total
Neto	<u>261,475,532</u>	<u>266,796,478</u>	Net

Based on the review of the status of other receivables account at the end of year, the Group's management believes that the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

13. Utang Klaim

13. Claims Payables

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Marsh Indonesia	92,494,158	-	PT Marsh Indonesia
PT Allianz Utama Indonesia	49,575,158	-	PT Allianz Utama Indonesia
Peak Reinsurance Company Limited	14,644,203	-	Peak Reinsurance Company Limited
PT Asuransi Umum BCA	5,205,869	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Reliance Indonesia	3,544,578	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
Marubeni Itochu Steel Indonesia	3,448,469	-	Marubeni Itochu Steel Indonesia
PT AON Benfield Indonesia	3,432,173	1,208,551	PT AON Benfield Indonesia
PT Willis Insurance Broker Co Ltd (Shanghai)	3,172,786	3,132,084	PT Willis Insurance Broker Co Ltd (Shanghai)
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	2,561,469	7,602,957	PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia
JB Boda Viva Indonesia Reinsurance Brokers	2,360,735	4,409,303	JB Boda Viva Indonesia Reinsurance Brokers
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	1,880,936	1,579,997	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	1,496,994	1,551,958	PT Asuransi Sinar Mas
PT Jasa Cipta Rembaka	1,457,419	-	PT Jasa Cipta Rembaka
PT Tala Re International	1,425,356	-	PT Tala Re International
China Taiping Insurance (HK) Company Ltd	1,406,588	1,711,319	China Taiping Insurance (HK) Company Ltd
The People's Insurance Company Of China (HK), Ltd	1,367,146	1,330,685	The People's Insurance Company Of China (HK), Ltd
PT Berlian Berkah Sejahtera	1,331,564	-	PT Berlian Berkah Sejahtera
PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indones	1,306,566	1,277,858	PT Willis Towers Watson Insurance Broker Indones
PT Hanofor Indonesia	1,065,952	3,058,986	PT Hanofor Indonesia
PT AA Pialang Asuransi	-	233,539,520	PT AA Pialang Asuransi
Samsung Fire & Marine Insurance. Co.Ltd	-	5,542,792	Samsung Fire & Marine Insurance. Co.Ltd
IBU Reinsurance Broker Utama	-	3,837,073	IBU Reinsurance Broker Utama
PT Asuransi Astra Buana	-	1,333,791	PT Asuransi Astra Buana
Igna Asia Reinsurance Brokers	-	1,163,942	Igna Asia Reinsurance Brokers
Sompo Insurance Indonesia	-	758,157	Sompo Insurance Indonesia
Lainnya (dibawah 1.000.000)	11,821,282	8,503,433	Others (each below 1.000.000)
Sub-total	204,999,401	281,542,406	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Jiwasraya (Persero)	616,921	616,921	PT Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Inhealth Indonesia	612,881	-	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Inhealth Indonesia
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	13,522,417	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Kilang Pertamina Internasional	-	7,246,558	PT Kilang Pertamina Internasional
Lainnya (dibawah 1.000.000)	4,480,715	10,857,998	Others (each below 1.000.000)
Sub-total	5,710,517	32,243,894	Sub-total
Neto	210,709,918	313,786,300	Net

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The claims payables based on class of business are as follows:

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan jenis asuransi			Based on class of business
Kebakaran	134,258,690	262,562,712	Fire
Pengangkutan	14,530,634	10,296,977	Marine Cargo
Rekayasa	2,421,051	3,643,118	Engineering
Rangka Kapal	355,681	1,222,861	Marine Hull
Onshore	42,921,992	308,928	Onshore
Penerbangan	1,066,015	120,868	Aviation
Offshore	2,501,301	7,417	Offshore
Lainnya	12,654,555	35,623,419	Miscellaneous
Neto	210,709,918	313,786,300	Net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

The claims payables based on currencies are
as follows:

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan mata uang			Based on currencies
Dolar Amerika Serikat	187,896,043	257,749,670	United States Dollar
Rupiah	14,296,493	47,173,806	Rupiah
Dolar Hong Kong	2,595,149	1,776,190	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	334,086	834,614	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	62,403	108,719	Great Britain Poundsterling
Mata uang lain	5,525,744	6,143,301	Other currencies
Total	210,709,918	313,786,300	Total

14. Utang Koasuransi

14. Coinsurance Payables

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur
adalah sebagai berikut:

Details of this account by coinsurer are as
follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Barito PacificTBK	-	9,214,136	Barito PacificTBK
PT Asuransi Adira Indonesia	-	-	PT Asuransi Adira Indonesia
PT Citra International Underwriters	5,031	424,301	PT Citra International Underwriters
Wilson Re (P&I) Limited	143,938	231,866	Wilson Re (P&I) Limited
PT Asuransi Ramayana	233,854	19,984,474	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Central Asia	1,043,049	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Astra Buana	1,484,523	143,173	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	7,133	7,133	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	5,089	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Staco Jasapratama	41,087	67,818	PT Staco Jasapratama
PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia	481,161	481,161	PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	PT Asuransi Sinar Mas
Lainnya	387,562	10,479,307	Others
Sub-Total	3,827,339	41,038,457	Sub-Total
Pihak berelasi			Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia	5,944,900	23,997,050	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Garuda Indonesia	342,051	388,525	PT Garuda Indonesia
PT Asuransi Dharma Bangsa	574,123	161,399	PT Asuransi Dharma Bangsa
PT BRINS General Insurance	38,371	5,433,711	PT BRINS General Insurance
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Asei)	5,697	13,030	PT Asuransi Ekspor Indonesia (Asei)
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmu	1,142	16,868	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM)
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	-	1,450,572	PT Asuransi Jasa Raharja Putra
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)	-	57,880	PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
Lainnya	4,477	1,004,735	Lainnya
Sub-Total	6,910,761	32,523,769	Sub-Total
Total	10,738,100	73,562,226	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Utang koasuransi berdasarkan jenis asuransi
adalah sebagai berikut:

The coinsurance payables based on class of
business are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan jenis asuransi			Based on class of business
Offshore	-	4,428	Offshore
Kebakaran	367,975	63,822,933	Fire
Rangka Kapal	5,419,126	7,807,885	Marine Hull
Penerbangan	-	814,745	Aviation
Pengangkutan	106,572	285,409	Marine Cargo
Rekayasa	248,905	398,230	Engineering
Lainnya	4,595,522	428,596	Miscellaneous
Neto	10,738,100	73,562,226	Nett

Utang koasuransi berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The coinsurance payables based on currencies
are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan mata uang			Based on currencie
Dolar Amerika Serikat	4,387,434	18,663,208	US Dollar
Rupiah	6,348,000	54,872,859	Rupiah
Poundsterling Inggris	1,157	15,293	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	279	2,689	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	149	7,058	Hongkong Dollar
Mata uang lain	1,081	1,119	Other currencies
Total	10,738,100	73,562,226	Tot

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur
utang adalah sebagai berikut:

The details of coinsurance payables based on
aging are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan umur utang			Based on aging
Belum jatuh tempo	2,769,866	52,534,891	Current - not due
Telah jatuh tempo :			Pas due :
Kurang dari 90 hari	2,722,165	4,772,440	Less then 90 days
Lebih dari 90 hari	5,246,069	16,254,896	More then 90 days
Total	10,738,100	73,562,226	Total

15. Liabilitas Asuransi

15. Insurance Liabilities

Rincian liabilitas asuransi adalah sebagai
berikut:

Details of insurance liabilities are as follows:

	31 Maret 2024 / 31 March 2024 /			31 Desember 2023 / 31 Desember 2023 /			
	Kotor / Gross	Reasuransi / Reinsurance	Bersih / Net	Kotor / Gross	Reasuransi / Reinsurance	Bersih / Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,531,671,069	(652,985,072)	878,685,997	1,860,482,882	(1,120,084,345)	740,398,537	Unearned premium reserves
Liabilitas manfaat polis masa depan	1,291,340,177	(496,444,391)	794,895,785	1,282,005,398	(423,202,757)	858,802,641	Liabilities for future policy benefits
Estimasi klaim	9,410,708,759	(6,974,457,748)	2,436,251,011	8,005,046,741	(5,718,772,508)	2,286,274,233	Estimated claims
Total	12,233,720,005	(8,123,887,212)	4,109,832,793	11,147,535,021	(7,262,059,610)	3,885,475,411	Total

Premi yang belum merupakan pendapatan
Metode dan asumsi yang digunakan dalam
menghitung cadangan atas premi yang belum
merupakan pendapatan:

Unearned premium reserves
Method and assumptions used in calculating
unearned premium reserves:

a. Metode kontrak jangka
pendek

PYBMP metode harian/
UPR daily method

a. Methodology of
short-term contract

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Metode kontrak jangka panjang Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan/
Present value of future expected cash flow URR method
- b. *Methodology of long-term contract*
- c. Tingkat bunga Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/
Using the yield rate of Government Bonds
- c. *Discount rate*

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan yaitu tingkat inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include inflation rate and expense assumption.

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Maret 2024 / 31 March 2024 /			31 Desember 2023 / 31 Desember 2023 /			
	Kotor / Gross	Reasuransi / Reinsurance	Bersih / Net	Kotor / Gross	Reasuransi / Reinsurance	Bersih / Net	
Kebakaran	659,558,896	(349,518,944)	310,039,952	701,137,236	(438,279,870)	262,857,366	Fire
Rekayasa	59,793,224	(16,259,832)	43,533,391	25,156,375	(9,023,995)	16,132,379	Engineering
Offshore	58,232,136	(23,776,753)	34,455,383	106,816,116	(40,957,135)	65,858,980	Offshore
Rangka kapal	250,442,822	(114,288,664)	136,154,158	237,140,336	(131,801,963)	105,338,374	Marine hull
Onshore	124,323,708	(96,169,334)	28,154,374	77,272,884	(44,009,697)	33,263,187	Onshore
Penerbangan	82,868,291	(64,116,699)	18,751,592	540,529,581	(501,689,686)	38,839,895	Aviation
Pengangkutan	20,073,049	(6,476,719)	13,596,330	1,688,859	324,898	2,013,757	Marine cargo
Lainnya	276,378,943	17,621,873	294,000,816	170,741,495	45,353,104	216,094,599	Others
Total	1,531,671,069	(652,985,072)	878,685,997	1,860,482,882	(1,120,084,345)	740,398,537	Total

Rekonsiliasi liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Maret 2024 / 31 March 2024 /			31 Desember 2023 / 31 Desember 2023 /			
	Premi yang belum merupakan pendapatan / Unearned premium reserve	Aset reasuransi / Reinsurance / assets	Neto / Net	Premi yang belum merupakan pendapatan / Unearned premium reserve	Aset reasuransi / Reinsurance / assets	Neto / Net	
Saldo awal	1,860,482,882	(1,120,084,345)	740,398,537	1,397,744,871	(747,613,830)	650,131,041	Beginning balance
penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan							Decrease) increase in unearned
selama tahun berjalan	(328,811,813)	467,099,273	138,287,460	462,738,011	(372,470,515)	90,267,496	premium reserve during the year
Saldo akhir	1,531,671,069	(652,985,072)	878,685,997	1,860,482,882	(1,120,084,345)	740,398,537	Ending balance

Estimasi klaim

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi klaim:

Estimated claims

Method and assumptions used in calculating estimated claims:

- a. Metode Metode pengamatan segitiga dari pola pengembangan klaim dan rasio klaim setiap tahun kejadian, menggunakan basis estimasi terbaik/*triangular method observation of claim development pattern and claim ratio per accident year, using best-estimate basis*
- a. *Methodology*
- b. Tingkat bunga Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/
Using the yield rate of Government Bonds
- b. *Discount rate*

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan cadangan atas estimasi klaim yaitu tingkat inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of estimated claims are inflation rate and expense assumption.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Estimasi klaim berdasarkan jenis asuransi
adalah sebagai berikut:

Estimated claim based on class of business are
as follows:

	31 Maret 2024 / 31 March 2024 /			31 Desember 2023 / 31 Desember 2023 /			
	Kotor / Gross	Reasuransi / Reinsurance	Bersih / Net	Kotor / Gross	Reasuransi / Reinsurance	Bersih / Net	
Rekayasa	298,523,112	(261,933,828)	36,589,285	293,685,509	(239,108,885)	54,576,624	Engineering
Kebakaran	131,019,119	(146,484,204)	(15,465,085)	140,801,195	(125,667,223)	15,133,972	Fire
Onshore	4,891,974	(2,306,796)	2,585,178	8,235,208	(2,803,891)	5,431,317	Onshore
Offshore	31,168,243	(22,007,047)	9,161,196	23,940,458	(17,222,028)	6,718,430	Offshore
Rangka kapal	20,236,303	(41,130,200)	(20,893,898)	20,400,459	(16,647,103)	3,753,356	Marine hull
Pengangkutan	470,619	(210,811)	259,808	274,031	(125,495)	148,536	Marine cargo
Penerbangan	266,324	-	266,324	49,024	-	49,024	Aviation
Lainnya	804,764,482	(22,371,505)	782,392,977	794,619,514	(21,628,132)	772,991,382	Others
Total	1,291,340,177	(496,444,391)	794,895,785	1,282,005,398	(423,202,757)	858,802,641	Total

Untuk tahun 2023, untuk menghitung
estimasi klaim Grup menggunakan metode
triangular.

In 2023, to calculate the estimated claim the
Group uses *triangular method*.

Liabilitas asuransi pada tanggal
31 Desember 2023 untuk Perseroan dihitung
oleh aktuaris internal yang terdaftar di OJK
saudara, M. Ivan Faizal, Aktuaris Perseroan.
Sedangkan untuk TRI (anak usaha),
perhitungan dilakukan oleh aktuaris internal
yang terdaftar di OJK saudara, Panji Widiarda
Rabowo, FSAI.

Valuation on insurance liabilities as of
December 31, 2023 are performed by M. Ivan
Faizal, the Company's Actuary, which
registered by OJK, respectively. While for TRI
(subsidiaries), the calculation is performed by
Panji Widiarda Rabowo, FSAI, the Company's
Actuary, which registered by OJK.

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah
sebagai berikut:

The reconciliation of changes in estimated
claims are as follows:

	31 Maret 2024 / 31 March 2024 /			31 Desember 2023 / 31 Desember 2023 /			
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang / Long term insurance contract liabilities	Aset reasuransi / Reinsurance / assets	Neto / Net	Premi yang belum merupakan pendapatan / Unearned premium reserve	Aset reasuransi / Reinsurance / assets	Neto / Net	
Saldo awal	1,281,956,374	(423,202,757)	858,753,618	1,032,898,439	(345,392,303)	687,506,136	Beginning balance
penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat pada polis masa depan							(Decrease) / increase in liabilities
selama tahun berjalan	9,383,802	(73,241,635)	(63,857,832)	249,057,936	(77,810,454)	171,247,482	for future policy benefits
Saldo akhir	1,291,340,177	(496,444,391)	794,895,785	1,281,956,374	(423,202,757)	858,753,618	Ending balance

16. Utang Reasuransi Dan Retrosesi

16. Reinsurance And Retrocession Payables

	31 Maret 2024/ March 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Pihak ketiga	1,347,709,566	1,688,484,596	Third parties
Pihak berelasi	73,309,204	62,928,323	Related parties
Sub Total - Perseroan	1,421,018,770	1,751,412,919	Sub Total - The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga	153,063,315	77,703,937	Third parties
Pihak berelasi	68,805,958	62,616,531	Related parties
Sub total - entitas anak	221,869,273	140,320,468	Sub total - subsidiaries
Total utang reasuransi dan retrosesi	1,642,888,043	1,891,733,387	Total reinsurance and retrocession payables

Rincian utang reasuransi dan utang retrosesi
berdasarkan umur utang adalah sebagai

The details of reinsurance payables and
retrocession payables based on aging are as

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

berikut:

follows:

	31 Maret 2024/ March 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan umur utang			Based on aging
Perseroan			The Company
Belum jatuh tempo	479,922,402	1,158,392,624	Current - not due
Telah jatuh tempo			Pas due :
Kurang dari 90 hari	571,882,392	428,372,569	Less than 90 days
Lebih dari 90 hari	369,213,977	164,647,727	More than 90 days
Sub Total - Perseroan	1,421,018,770	1,751,412,920	Sub Total - The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Belum jatuh tempo	11,371,294	73,777,788	Current - not due
Telah jatuh tempo			Pas due :
Kurang dari 90 hari	4,150,109	(18,847,138)	Less than 90 days
Lebih dari 90 hari	206,347,870	85,389,817	More than 90 days
Sub total - entitas anak	221,869,273	140,320,467	Sub total - subsidiaries
Total utang reasuransi dan retrosesi	1,642,888,043	1,891,733,387	Total reinsurance and retrocession payables

Rincian utang reasuransi dan retrosesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance and retrocession payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Berdasarkan mata uang			Based on currencies
Perseroan			The Company
Dolar Amerika Serikat	1,044,026,386	1,476,874,918	US Dollar
Rupiah	339,010,339	109,692,380	Rupiah
INR	17,986,501	23,660,015	Indian Rupee
EUR	156,299	867,746	Euro
Mata uang lainnya	19,839,245	77,701,330	Other currencies
Sub Total - Perseroan	1,421,018,770	1,688,796,389	Sub Total - The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat	190,751,646	164,371,507	US Dollar
Rupiah	6,837,063	18,308,360	Rupiah
Dolar Hong Kong	17,850,831	10,331,745	Hongkong Dollar
Mata uang lainnya	6,429,733	9,925,386	Other currencies
Sub total - entitas anak	221,869,273	202,936,998	Sub total - subsidiaries
Total utang reasuransi dan retrosesi	1,642,888,043	1,891,733,387	Total reinsurance and retrocession payables

17. Utang Komisi

17. Commissions Payables

Akun ini merupakan utang komisi kepada perusahaan broker asuransi atau perusahaan asuransi lain.

This account represents insurance commissions payable to insurance brokers and other insurance entities.

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Komisi broker	64,792,743	39,879,148	Brokerage commission
Komisi agen	5,120,970	3,689,973	Agent commission
Total	69,913,713	43,569,121	Total

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan jenis asuransi			Based on class of business
Rangka Kapal	14,423,510	13,533,007	Marine Hull
Kebakaran	35,431,531	10,477,878	Fire
Kendaraan Bermotor	5,187,409	8,476,553	Motor Vehicle
Rekayasa	4,197,696	3,857,208	Engineering
Offshore	1,927,662	1,896,603	Offshore
Penerbangan	3,238,766	1,586,501	Aviation
Pengangkutan	1,407,220	696,133	Cargo
Lainnya	4,099,918	3,045,238	Miscellaneous
Neto	69,913,713	43,569,121	Net

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

The commissions payables based on
currencies are as follows:

	31 Maret 2024 / March, 31 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan mata uang			Based on currencies
Dolar Amerika Serikat	44,780,265	25,891,820	US Dollar
Rupiah	24,604,017	17,304,191	Rupiah
Dolar Singapura	399,842	360,192	Singapore Dollar
Dolar Eropa	44,977	5,339	European Dollar
Mata uang lain	84,612	7,579	Others currencies
Total	69,913,713	43,569,121	Total

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perseroan			Subsidiaries
PPH Pasal 25	9,751,948	-	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
PPH Pasal 21	-	166	Article 21
PPH Pasal 23	10,397,321	5,549,856	Article 23
PPH Pasal 25	4,430,206	3,141,322	Article 25
PPH Pasal 28A	264,638	-	Article 28A
PPH Pasal 4 (2) final	11,475,303	11,790,274	Article 4 (2) final
Pajak pertambahan nilai	25,895,110	14,756,747	Value added tax
Pajak lainnya	166	-	Others
Total	62,214,691	35,238,365	Total

b. Tagihan kekurangan pembayaran pajak

Pada tahun 2023, Perseroan dan TPInt
(Entitas Anak) menerima Surat
Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun
pajak 2018 dan 2020, sebagai berikut:

b. Tax underpayment bill

On 2023, the Company and TPInt,
Subsidiaries, received Tax Assessment
Letters for the 2018 and 2020 tax years,
as follows:

Entitas/ Entity	Tahun pajak/ Fiscal Year	Jenis pajak/ Tax type	Nomor surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter number	Tanggal terbit/ Issue date	Jumlah/ Total
Perseroan/ The company	2018	Pasal 29/ Article 29	SKPKB No.00027/206/18/062/23	4 Desember/ December 4, 2023	2,602,874
Perseroan/ The company	2018	Pasal 21/ Article 21	SKPKB No.00033/201/18/062/23	4 Desember/ December 4, 2023	246,892
TPInt	2020	Pasal 29/ Article 29	BA-371/P2DK/KPP.061705/2023	20 Desember/ December 20, 2023	406,405
				Jumlah/ Total	3,256,171

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perseroan			The company
Pajak penghasilan badan pasal 29	217,860,739	130,001,665	Corporate income tax article 29
Pajak lainnya :			Other taxes :
PPh Pasal 21	6,893,222	10,052,509	Article 21
PPh Pasal 23	601,674	892,104	Article 23
PPh Pasal 26	110,067	4,746,273	Article 26
PPh Pasal 4 (2) final	8,432	7,264	Article 4 (2) final
Pajak pertambahan nilai	95,055	296,825	Value added tax
	225,569,189	145,996,640	
Entitas anak			Subsidiaries
PPh pasal 21	3,000,943	3,661,468	Article 21
PPh pasal 23	179,127	171,173	Article 23
PPh pasal 25	189,186	189,186	Article 25
PPh pasal 26	-	41,803	Article 26
PPh pasal 29	28,538,413	29,259,679	Article 29
PPh Pasal 4 (2) final	360,310	8,277	Article 4 (2) final
PPN keluaran	398,324	1,014,447	VAT out
Pajak lainnya	390,962	-	Others
	33,057,265	34,346,033	
Total	258,626,454	180,342,673	Total

c. Taxes payables

Taxes payables consist of:

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Perseroan	(14,693,093)	(7,310,224)	The company
Entitas anak	(6,025,510)	(5,651,129)	Subsidiaries
Konsolidasi	(20,718,603)	(12,961,354)	Consolidated
	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Perseroan			The company
Kini	(87,862,364)	(245,475,106)	Current
Tangguhan	62,762,570	(1,282,251)	Deffered
	(25,099,794)	(246,757,357)	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(3,008,287)	(3,754,266)	Current
Tangguhan	(13,773,156)	5,937,254	Deffered
	(16,781,444)	2,182,987	
Konsolidasi			Consolidated
Kini	(90,870,651)	(249,229,372)	Current
Tangguhan	48,989,413	4,655,003	Deffered
	(41,881,238)	(244,574,370)	

d. Final tax and income tax expense

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

2018

Pada 19 Juni 2023 diterimanya surat pemeriksaan lapangan perpajakan S-00501/RIKSIS/KPP.0411/2023 untuk tahun pajak 2018 sekaligus pemenuhan Permintaan Peminjaman Buku, Catatan dan Dokumen. Wajib banyak memberikan tanggapan dan penjelasan melalui surat No. 002/S/04/ACC-ATPI/VIII/2023, proses pemeriksaan berlangsung sampai dengan dikeluarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. S-00930/RIKSIS/KPP.0411/2023 pada tanggal 20 November 2023.

Perseroan dan pemeriksa telah menyetujui beberapa poin dari SPHP sehingga diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan perincian sebagai berikut:

1. SKPKB No. 00027/206/18/062/23 atas PPh Badan Th 2018 senilai AS \$167,949 (nilai penuh);
2. SKPKB No. 00033/201/18/062/23 atas PPh 21 Tahun 2018 senilai Rp246.892.

Atas kedua SKPKB yang diterbitkan pada tanggal 4 Desember 2023 tersebut, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB dan mengakui denda pajak yang dicatat pada beban lain-lain dalam laporan keuangan tahun 2023.

2021

Pada laporan SPT Badan Tahun Buku 2021, Perusahaan mencatat lebih bayar sebesar Rp15.641.126. Atas itu, pada tahun 2022, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Pajak Badan Tahun Buku 2021 PEMB-00281/WPJ.04/KP.1104/ RIK.SIS/2022.

Perseroan menerima Berita Acara Pemberian Keterangan pada tanggal 12 September 2022. Serta Surat Permintaan Peminjaman Buku, Catatan, dan Dokumen No.S-111/KPP.0411/PaPJ.2/VI/2022 sehubungan dengan Permintaan Peminjaman Buku, Catatan dan Dokumen. Pada tahun

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

e Tax assessment letters

The Company

2018

On June 19 2023, the tax field inspection letter S-00501/RIKSIS/KPP.0411/2023 was received for the 2018 tax year as well as fulfilling the request to borrow books, notes and documents. It is mandatory to provide many responses and explanations via letter No. 002/S/04/ACC-ATPI/VIII/2023, the inspection process continues until Notification Letter of Examination Results (SPHP) No. is issued. S-00930/RIKSIS/KPP.0411/2023 on November 20, 2023.

The Company and the examiner have agreed on several points of the SPHP so that an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) has been issued with the following details:

1. SKPKB No. 00027/206/18/062/23 for 2018 Corporate Income Tax worth US \$ 167.949 (full amount);
2. SKPKB No. 00033/201/18/062/23 for PPh 21/2018 worth Rp246,892.

The two SKPKBs were issued on December 4, 2023, the Company has paid the SKPKB and recognized tax penalties which recorded as other expenses in financial statement 2023.

2021

In the Annual Tax Return (SPT) of financial year 2021, the Company has recognized tax overpayment by Rp15,641,126. Thus, in 2022, the Company has received Notification of Corporate Tax Field Audit financial year 2021 PEMB00281 WPJ.04/KP.1104/RIK.SIS/2022.

The Company had received Minutes of Information Provision at September 12, 2022, along with Request Letter of Book, Notes, and Documents Number S-111/KPP.0411/PaPJ.2/VI/2022 regarding to the Request for Borrowing Books, Records and Documents. In 2023, the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2023, Perseroan telah menyetujui hasil pemeriksaan dan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak yang diterbitkan oleh kantor pajak dalam SKPKPP KEP-00059/PPH/KPP.0411/2023 PPh Badan yang diterbitkan pada 14 Juni 2023 sebesar Rp12.306.329 dengan perincian sebagai berikut:

1. SKPLB No. 00047/406/21/062/23 atas PPh Badan senilai Rp13.018.450;
2. SKPKB No.00069/201/21/062/23 atas PPh 21 sebesar Rp330.184;
3. SKPKB No.00005/243/21/062/23 atas PPh 21 Final sebesar Rp337.395;
4. SKPKB No. 00061/240/21/062/23 atas PPh 4 Ayat 2 sebesar Rp44.541.

Keseluruhan SKP yang diterima tersebut diterbitkan pada tanggal 13 April 2023. Terdapat selisih sebesar Rp3.334.795 dengan nilai lebih bayar pajak badan tahun 2021 yang telah dicatat pada laporan keuangan Perseroan. Perseroan mencatatkan beban lain-lain atas selisih tersebut pada tahun 2023.

Entitas Anak

**Tugu Pratama Interindo (TPInt)
2019**

Pada tanggal 30 Juni 2020 diterimanya Surat Perintah Pemeriksaan No.PRIN-00150/WPJ.06/KP.0805/RIK.SIS/2020 untuk tahun pajak 2019. Pada 28 April 2021 Perusahaan menerima menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00015/406/19/071/21 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 sebesar Rp6.245.433.

Pada Tahun 2020, TPInt menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp116.070.

TPInt menyetujui STP dan SKPKB tersebut dan pembayaran atas pajak

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Company has agreed to the audit results and has received Tax Overpayment Refund Order issued by the tax office in SKPKPP KEP-00059/PPH/KPP.0411/2023 Corporate Income Tax issued on June 14, 2023 in the amount of Rp12,306,329 with the following details:

1. SKPLB No. 00047/406/21/062/23 on corporate income tax amounting to Rp13,018,450;
2. SKPKB No.00069/201/21/062/23 on Income Tax 21 amounting to Rp330,184;
3. SKPKB No.00005/243/21/062/23 on Final Income Tax of Rp337,395;
4. SKPKB No. 00061/240/21/062/23 on Income Tax 4 Paragraph 2 in the amount of Rp44,541.

All SKPs received were issued on April 13, 2023. There is difference amounted to Rp3,334,795 with the value of the 2021 corporate tax overpayment in the Company's financial statement. The Company recorded other expenses for the difference in 2023.

The subsidiaries

**Tugu Pratama Interindo (TPInt)
2019**

On June 30, 2020, Audit Order Letter No.PRIN-00150/WPJ.06/KP.0805/RIK.SIS/2020 was received for the 2019 tax year. On April 28, 2021, TPInt received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/406/19/071/21 for the 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp6,245,433.

In 2020, TPInt received several Tax Collection Letters (STP) and Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) with a total value of Rp116,070.

TPInt approved the STP and SKPKB and the payment of the tax was made by

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan utang pajak tersebut terhadap SKPLB yang diterima oleh entitas anak. Dan pada tanggal 1 September 2021 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPM-KP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pajak, TPint menerima sisa Kelebihan Pembayaran Pajak Badan Tahun 2019 sebesar Rp5.468.361.

Atas SPM-KP tersebut, pada tanggal 12 Oktober 2021 TPint mengajukan surat keberatan atas perhitungan kompensasi utang pajak sebesar Rp661.001 karena nilai tersebut adalah pengurangan sanksi pajak yang telah diberikan oleh Dirjen Pajak sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Pajak No.03886- 03893/NKEB/WPJ.06/2020. Untuk itu Perseroan memohon agar Kantor Pajak dapat membayarkan sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp661.001.

Atas sisa Pajak Lebih Bayar PPh Badan sebesar Rp661.001 tersebut telah diterima dalam bentuk pemindah bukuan di tahun 2023 ke pembayaran PPh pasal 21 sebesar Rp661.001. Sehingga, seluruh Pajak Lebih Bayar Pph Badan telah diterima oleh Perusahaan.

2020

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan Data No.S-1181/P2DK/KPP.0617/2023 per tanggal 24 Nopember 2023 atas perpajakan Tahun 2020. Atas surat tersebut, Perusahaan telah memberikan tanggapan melalui surat No. 138/TPInt/Akt/XII/2023. Pada tanggal 20 Desember 2023, telah ditandatangani Berita Acara Penyelesaian No. BA-371/P2DK/KPP.061705/2023 dan Perusahaan menyepakati hal-hal berikut ini:

1. Melakukan pemindah bukuan akibat salah setor PPh Pasal 21 sebesar Rp32.706;
2. Melakukan pemindah bukuan akibat salah setor Pajak penghasilan sebesar Rp1.211.968;
3. Melakukan revisi atas SPT Badan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

compensating the tax payable against the SKPLB received by the subsidiary. And on September 1, 2021, in accordance with the Order to Pay Excess Tax (SPM-KP) which has been issued by the Tax Office, TPint received the remaining 2019 Corporate Tax Overpayment of Rp5,468,361.

Regarding the SPM-KP, on October 12, 2021, the TPint submitted an objection letter on the calculation of compensation for tax debts amounting to Rp661,001 because the amount is a reduction in tax sanctions that have been given by the Director General of Taxes in accordance with the Decree of the Director General of Taxes No. 03886- 03893/NKEB/WPJ.06/2020. For this reason, the Company requests that the Tax Office be able to refund the remaining overpaid tax of Rp661,001.

The remaining corporate income tax overpayment amounting to Rp661,001 has been received in the form of a book transfer in 2023 to the payment of PPh article 21 amounting to Rp661,001. Thus, all Corporate Income Tax Overpayments have been received by the Company.

2020

In December 2023, the Company received Data Explanation Request Letter No.S-1181/P2DK/KPP.0617/2023 dated 24 November 2023 on 2020 taxation. To this letter, the Company has responded through letter No. 138/TPInt/Akt/XII/2023. On 20 December 2023, the Minutes of Settlement no. BA-371/P2DK/KPP.061705/2023 was signed and the Company agreed on the following matters:

1. *Bookkeeping due to incorrect deposit of Article 21 income tax amounting to Rp32,706;
Transferring books due to incorrect income tax deposits of Rp1,211,968;*

Revise the 2020 Corporate Tax

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tahun 2020 dengan menambahkan koreksi fiskal positif atas beban umum lainnya sebesar Rp1.847.293, sehingga terdapat kurang bayar PPh ps. 29 sebesar Rp406.405. Dan atas kurang bayar PPh pasal 29 tersebut Perusahaan akan melakukan penyetoran pada bulan Januari 2024.

2021

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) Tahun 2021 No. S-00598/RIKSIS/KPP.0617/2023 dengan hasil PPh Badan Lebih Bayar sebesar Rp5.189.625, PPh pasal 26 yang masih harus dibayar sebesar Rp187.659 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp8.445 Atas SPHP tersebut Perusahaan memberikan tanggapan melalui Surat No. 088/TPInt/Akt/VIII/2023 pada tanggal 2 Agustus 2023 yang menyatakan bahwa PPh Badan Lebih bayar seharusnya Rp5.197.643 dan PPh pasal 4 ayat 2 seharusnya Nihil, sedangkan untuk hasil PPh pasal 26 disepakati sebesar Rp189.659 Atas SPHP tersebut Perusahaan menerima SKPLB dan STP per tanggal 8 Agustus 2023 sebagai berikut;

1. SKPLB No 00114/406/21/078/23 atas pajak penghasilan sebesar Rp5.197;
2. SKP Nihil No 00067/501/21/078/23 atas PPh Pasal 21 sebesar Nihil;
3. SKP Nihil No 00131/503/21/078/23 atas PPh Pasal 23 sebesar Nihil;
4. SKP Nihil No 00071/504/21/078/23 atas PPh Pasal 26 sebesar Nihil;
5. SKPKB no. 00020/204/21/078/23 atas PPh Pasal 26 sebesar Rp190.145;
6. SKP Nihil No 00154/450/21/078/23 atas PPh Pasal 4(2) sebesar Nihil;
7. SKP Nihil No 00155/450/21/078/23 atas PPh Pasal 4(2) sebesar Nihil.

Perusahaan setuju untuk melakukan pembayaran atas SKPKB yang diterima dengan cara melakukan pemotongan langsung pada SKPLB yang akan diterima. Tanggal 5 September 2023 Kantor Pajak menerbitkan Surat

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Return by adding a positive fiscal correction to other general expenses of Rp1,847,293, so that there is an underpayment of income tax ps. 29 amounted to Rp406,405. And for the underpayment of article 29 income tax, the Company will make a deposit in January 2024.

2021

On July 31, 2023, the Company received a Notification of Tax Audit Results (SPHP) Year 2021 No. S-00598/RIKSIS/KPP.0617/2023 with the results of Overpaid Corporate Income Tax of Rp5,189,625, Accrued PPh article 26 of Rp187,659 and Article 4 paragraph 2 Income Tax of Rp8,445 to the SPHP, the Company responded through Letter no. 088/TPInt/Akt/VIII/2023 on August 2, 2023 stating that the Overpaid Corporate Income Tax should be Rp5,197,643. and income tax; and Article 4 paragraph 2 should be Nil, while for the results of PPh article 26 it was agreed to be Rp189,659. For the SPHP the Company received SKPLB and STP as of date 8 August 2023 as follows;

1. SKPLB No 00114/406/21/078/23 on income tax of Rp5,197;
2. SKP Nihil No 00067/501/21/078/23 on Article 21 income tax of Nil;
3. SKP Nihil No 00131/503/21/078/23 on Article 23 income tax of Nil;
4. SKP Nihil No 00071/504/21/078/23 on income tax Article 26 amounted to Nil;
5. SKPKB no. 00020/204/21/078/23 on Article 26 income tax amounting to Rp 190,145;
6. SKP Nihil No 00154/450/21/078/23 on Article 4(2) income tax of Nil;
7. SKP Nihil No 00155/450/21/078/23 on Article 4(2) income tax of Nil.

The Company agrees to make payment for the SKPKB received by making direct deductions on the SKPLB to be received. On September 5, 2023, the Tax Office issued a Return of Tax Overpayment No.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. Kep-00227/PPH/KPP.0617/2023 sebesar Rp Rp5.007.984 dan atas pengembalian SKPLB yang telah dikurangkan dengan SKPKB tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 9 Oktober 2023.

2022

Tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat No. S-00377/RIKSIS/KPP-0617/2023 perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk period Januari sampai Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan tersebut masih dalam proses.

Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)

2020

Pada tanggal 18 November 2021, Perseroan menerima surat Perintah Pemeriksaan Pajak No. 00157/WPJ.06/KP.1704.RIK.SIS/2021 terkait pemeriksaan pajak tahun fiskal 2020.

Atas surat perintah pemeriksaan pajak No.00157/WPJ.06/KP.1704.RIK.SIS/2021 Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00061/406/20/078/22 tanggal 25 April 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp357.956 dan merubah rugi fiskal dari Rp42.789.241 menjadi Rp38.083.460.

Pratama Mitra Sejati (PMS)

2019

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Pemeriksaan No. S-46/WPJ.064/2023 untuk tahun 2019 dan masih proses sampai saat ini.

2020

Pada tahun 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00115/406/20/073/22 atas pajak penghasilan untuk tahun 2020 nilai sebesar Rp1.864.369 dan telah menerima atas lebih bayar pajak tersebut. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak pertambahan nilai atas masa Januari sampai dengan Desember.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kep-00227/PPH/KPP.0617/2023 of Rp5,007,984 and the return of the SKPLB that had been net-off with the SKPKB was received by the Company on October 9, 2023.

2022

On May 25, 2023, the Company received Letter No. S-00377/RIKSIS/KPP-0617/2023 regarding the Notice of Field Audit for the period January to December 2022. Until the completion date of these consolidate financial statement, the examination is still on progress.

Tugu Reasuransi Indonesia (TRI)

2020

On November 18, 2021, the Company has received tax examination letter No.00157/WPJ.06/KP.1704/RIK. SIS/2021 related to examination of fiscal year 2020.

Upon tax examination letter No. 00157/WPJ.06/KP.1704/RIK.SIS/2021, the Company has received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) No. 00061/406/20/078/22 dated April 25, 2022 related to corporate income tax for fiscal year 2022 amounted to Rp357,956 and changed tax loss from Rp42,789,241 to Rp38,083,460.

Pratama Mitra Sejati (PMS)

2019

In 2023 the Company received Examination Letter No. S-46/WPJ.064/2023 for 2019 and it is still process until today.

2020

In 2022, The Company received Overpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") No. 0115/406/20/073/22 for income tax for the year 2020 amounting Rp1,864,369 the company has received the Overpayment tax. The company Nil Tax Assesment Letter (SKPN) for Value Added Tax for January to December.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 4(2) dan pasal 23 Januari sampai dengan November dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00120/203/20/073/22 bulan Desember sebesar Rp6.233.767 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut. Perseroan menerima hasil dan tidak mengajukan banding atas keputusan ketetapan tersebut.

2021

Pada tahun 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00109/406/21/073/23 atas pajak penghasilan untuk tahun 2021 nilai sebesar Rp1.100.154 dan telah menerima atas lebih bayar pajak tersebut

**Synergy Risk Management
Consultants**

Pada tahun 2016, Perusahaan memiliki klaim untuk pengembalian pajak dengan jumlah total Rp724.009.

Berdasarkan surat keputusan No KEP00016.PPH/WPJ.07/KP. 0603/2018 tanggal 5 Februari 2018 perihal pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun Pajak 2016 No. 00001/406/16/058/18 tanggal 24 Januari 2018 sebesar Rp123.803. Perusahaan telah menerima pengembalian dana melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp123.803 pada tanggal 23 Februari 2018.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tentang tahun pajak 2016 No. 00001/406/16/058/18 tanggal 24 Januari 2018.

Berdasarkan surat keputusan No. KEP-01918/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 22 April 2019 perihal keberatan wajib pajak atas surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan memutuskan menolak keberatan wajib pajak.

Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for income tax article 21, article 4(2) and article 23 for January to November as well as Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00120/203/20/ 073/22 for value added for Period December amounting to R6,233,767 The company has paid the Tax Assessment Letter. The Company accepted the result and did not filed an appeal against the Directorate General of Taxation's assessment.

2021

In 2023, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") No.00109/406/21/073/23 on income tax for 2021 of Rp1,100,154 and has received the overpayment of the tax.

**Synergy Risk Management
Consultants**

In 2016, the Company has claim for tax refund with total amount Rp724,009.

Based on decision letter No. KEP-00016.PPH/WPJ.07/KP. 0603/2018 dated February 5, 2018 regarding tax refund of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) fiscal year 2016 No. 00001/406/16/058/18 dated January 24, 2018 amounted Rp123,803 The Company has received the refund through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted Rp123,803 on February 23, 2018.

On April 24, 2018, The Company has filed an objection of Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) on fiscal year 2016 No. 00001/406/16/058/18 dated 24 January 2018.

Based on decision letter No. KEP-01918/KEB/ WPJ.07/2019 dated April 22, 2019 regarding objections to taxpayers over income tax assessments, decides to refuse taxpayers objections.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Februari 2022, terdapat keputusan banding dengan nomor putusan PUT-007324.15/2019/PP/M.XB tahun 2022 atas SKPLB No 00001/406/16/058/18 tertanggal 24 Januari 2018 mengabulkan sebagian permohonan banding sejumlah Rp472.610. Perusahaan telah menerima pengembalian dana melalui Bank Mandiri sejumlah Rp472.610.

Pada tanggal 21 April 2022, selisih antara estimasi klaim pengembalian pajak dengan realisasi keputusan banding sebesar Rp127.596 diakui ke laba rugi tahun berjalan.

On February 23, 2022, an appeal decision was made with decision number PUT-007324.15/2019/PP/M.XB year 2022 on SKPLB No. 00001/406/16/058/18 dated January 24, 2018, granting a portion of the appeal request in the amount of Rp472,610. The Company has received a refund through Bank Mandiri amounted Rp472,610.

On April, 21, 2022, the difference between claims for tax refund and the realization of the appeal decision amounting to Rp127,596 was recognized in profit or loss for the year.

19. Beban Akruai

19. Accrued Expense

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	
	2024	2023	
Bonus dan remunerasi Umum dan kepegawaian lainnya	245,895,581	234,216,053	Bonus and remuneration General and other employee expense
Jasa profesional	7,821,474	7,129,047	Professional fee
Operasional kendaraan	202,703	5,518,604	Motor vehicle operational
Pemasaran	-	-	Marketing
Lain-lain	25,563,247	24,238,148	Others
Jumlah	100,245,674	19,375,986	Total
	379,728,678	290,477,838	

Termasuk di dalam akun beban akrual bonus dan remunerasi adalah akrual tantiem Direksi dan tunjangan karyawan.

Termasuk di dalam beban akrual lainnya adalah akrual utilitas kegiatan operasional perusahaan.

Included in other accrual expenses are utility accruals for the company's operational activities.

Included in the bonus and remuneration accrued expense account are accrued bonuses for the Board of Directors and employee benefits.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Utang Lain-Lain

20. Other Payables

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	
	2024	2023	
Utang syariah	22,709,118	56,923,062	Sharia payables
Utang litigasi	-	-	Litigation payables
Utang jaminan kas	45,632,214	45,456,685	Cash deposit
Utang usaha	54,064,916	54,731,262	Trade payable
Uang jaminan sewa	2,690,384	-	Rental deposits
Lainnya	121,527,603	113,326,322	Others
Total	246,624,235	270,437,331	Total

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari penyewa yang diterima dimuka oleh entitas anak (PMS) dari penyewa gedung.

Unearned revenue represents subsidiary's rental and service charge income received in advance by subsidiary (PMS) from building tenants.

21. Pinjaman Diterima

21. Borrowings

Pinjaman ini merupakan pinjaman entitas anak (PMS) yang terdiri dari:

This loan represents borrowings obtained by subsidiaries (PMS) as follows

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	
	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,480,627	75,338,655	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000	62,977	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	156,335,086	149,351,005	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	83,652,463	62,504,333	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	8,083,300	8,892,583	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27,760,920	--	PT Bank Central Asia Tbk
Total	389,312,395	296,149,553	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa PMS mematuhi semua pembatasan dan PMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, the management is of the opinion that, PMS is in compliance with all of the covenants and PMS has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak (PMS) memperoleh kredit modal kerja dengan agunan deposito berjangka. Jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp40.000.000 dalam jangka waktu 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga tahunan sebesar 0,50% per tahun diatas suku bunga deposito yang menjadi agunan (Catatan 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 31, 2021, the Subsidiary (PMS) obtained a working capital loan credit collateralized with time deposit. Maximum amount of credit is Rp40,000,000 for 36 months period since the signing of credit agreement. Annual interest rates are 0.50% per annum above the deposit rate which is used as collateral (Note 39).

Jaminan untuk pinjaman dari Bank Mandiri adalah Deposito berjangka sebesar Rp40.000.000 atas nama PT Tugu Pratama Interindo, pemegang saham PMS.

The collateral for borrowings from Bank Mandiri are time deposit amounted to Rp40,000,000 on behalf of PT Tugu Pratama Interindo, PMS shareholders.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 2 Juli 2022, PMS memperoleh kredit investasi dengan jumlah nominal Rp200.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Atas fasilitas kredit tersebut, PMS wajib membayar bunga kepada bank sebesar Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan ditambah 3,5% per annum.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp16.977.275, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp38.913.446 dan bunga pinjaman sebesar Rp8.047.075.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp11.858.028 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.473.703.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 18 Maret 2020, PMS memperoleh dua fasilitas kredit pembiayaan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp1.933.495 dalam jangka waktu 36 bulan dan Rp1.517.505 dalam jangka waktu 48 bulan sejak pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun.

Jaminan untuk pinjaman dari BRI adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, PMS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup pembubaran Entitas anak dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana PMS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit serta menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan /atau kewajiban PMS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pelanggaran atas pembatasan di atas oleh PMS.

Pada periode yang berakhir pada tanggal

On July 2, 2022, PMS obtained an investment credit with a nominal amount of Rp200,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. For this credit facility, PMS is required to pay interest to the bank at the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month plus 3.5% per annum.

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp16,977,275, paid the principal of the loan facility amounting to Rp38,913,446 and paid interest on the loan amounting to Rp8,047,075.

For the period ended March 31, 2024, PMS paid the principal of the loan facility amounting to Rp11,858,028 and paid interest on the loan amounting to Rp1,473,703.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On March 18, 2020, PMS obtained two credit financing facility for motor vehicles with maximum amount of Rp1,933,495 for 36 months period and Rp1,517,505 for 48 months period since the withdrawal of loan facilities. Annual interest rates are 4.25% and 4.70% respectively per annum.

The collateral for borrowings from BRI are the respective Car Ownership Certificates (BPKB).

Under the terms of loan agreements, PMS is required to obtain prior written approval from the creditor bank with respect to transactions involving liquidation and declaring bankruptcy, using PMS funds for purposes other than business financed by credit facilities and handing over or transferring all or part of the rights and/or obligation of PMS arising under a credit agreement to another party.

As of December 31, 2022 and 2023, no violation on covenants was made by PMS.

For the period ended December 31, 2023, PMS

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2023, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp445.210 dan bunga pinjaman sebesar Rp83.186.

Pada Februari 2024, PMS menerima pencairan dana bridging loan dari Notional Pooling sebesar Rp 50.000.000 untuk Proyek Pengadaan Kendaraan Sewa.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp62.976 dan bunga pinjaman sebesar Rp12.140

PT Bank Jawa Barat dan Banten

Pada tanggal 13 Juli 2022, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp200.000.000 dalam jangka waktu 45 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi untuk fasilitas kredit sebesar 0,5% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp151.118.416, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp14.150.108 dan bunga pinjaman sebesar Rp3.040.741.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp21.854.465, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp14.870.383 dan bunga pinjaman sebesar Rp2.153.823.

PT Bank IBK Indonesia

Pada tanggal 13 April 2023, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum Rp20.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi 0,35% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Jaminan untuk pinjaman dari Bank IBK adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp10.462.095, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp1.164.771 dan

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

has paid the principal of the loan facility amounting to Rp445,210 and paid interest on the loan amounting to Rp83,186.

In February 2024, PMS has received a loan disbursement from Notional Pooling amounting to IDR 50,000,000 for the Vehicle Procurement Project.

For the period ended December 31, 2023, PMS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp62,796 and paid interest on the loan amounting to Rp12,140.

PT Bank Jawa Barat dan Banten

On July 13, 2022, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp200,000,000 within 45 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.5% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal.

For the period ended December 31, 2022, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp151,118,416, paid the principal of the loan facility amounting to Rp14,150,108 and paid interest on the loan amounting to Rp3,040,741.

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp21,854,465, paid the principal of the loan facility amounting to Rp14,870,383 and paid interest on the loan amounting to Rp2,153,823.

PT Bank IBK Indonesia

On April 13, 2023, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp20,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.35% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal.

The collateral for borrowings from Bank IBK are the respective Car Ownership Certificates (BPKB).

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp10,462,095, paid the principal of the loan facility amounting to Rp1,164,711 and paid interest on the loan amounting to Rp404,801.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

bunga pinjaman sebesar Rp404.801.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, PMS telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp809.285 dan bunga pinjaman sebesar Rp177.917

PT Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 9 Mei 2023, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum Rp150.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi 0,50% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Jaminan untuk pinjaman dari Bank BSI adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 10).

Pada tanggal 9 Mei 2023, PMS memperoleh kredit modal dengan jumlah maksimum Rp50.000.000 dalam jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Biaya provisi 0,50% dari fasilitas yang ditarik dan dibayarkan bertahap setiap penarikan kredit.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp67.730.758, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp3.997.411 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.229.014.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp26.328.962, telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp5.180.833 dan bunga pinjaman sebesar Rp1.139.710.

PT Bank Central Asia

Pada Maret 2024, PMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000 yang ditujukan untuk perolehan kendaraan dalam rangka penambahan dan peremajaan aset kendaraan. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga 7,75% (tetap) selama jangka waktu fasilitas dan dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, PMS telah menerima pencairan pinjaman sebesar Rp27.760.920

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

For the period ended December 31, 2023, PMS has paid the principal of the loan facility amounting to Rp809,285 and paid interest on the loan amounting to Rp177,917.

PT Bank Syariah Indonesia

On May 9, 2023, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp150,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.50% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal.

The collateral for borrowings from Bank BSI are the respective Car Ownership Certificates (BPKB) (Note 10).

On May 9, 2023, PMS obtained a capital credit with a maximum financing amount of Rp50,000,000 within 48 months of signing the credit agreement. The provision fee for credit facilities is 0.50% of the withdrawn facility and is paid in stages for each credit withdrawal

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp67,730,758, paid the principal of the loan facility amounting to Rp3,997,411 and paid interest on the loan amounting to Rp1,229,014.

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp26,328,962, paid the principal of the loan facility amounting to Rp5,180,833 and paid interest on the loan amounting to Rp1,139,710.

PT Bank Central Asia

In March 2024, PMS obtained an Investment Credit Facility with a maximum amount of IDR 50,000,000 which is intended for addition and rejuvenation of asset vehicle. Term of period is 36 months and bears interest of 7.75% (fixed) during the term of the facility and is guaranteed by the vehicle assets acquired.

For the period ended December 31, 2023, PMS has received a loan disbursement amounting to Rp27,760,920

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. Utang Pembiayaan Konsumen Dan Sewa
Pembiayaan**

22. Consumer Finance And Leases Payable

Utang ini merupakan utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan entitas anak (PMS).

This payable represents consumer finance and leases payable of subsidiary (PMS).

a. Berdasarkan kreditur

a. Based on creditors

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Berdasarkan kreditur		
Sewa pembiayaan		
PT Takari Kokoh Sejahtera	2,245,920	3,355,739
Sub-total	2,245,920	3,355,739
Pembiayaan konsumen		
PT Toyota Astra Financial Services	12,107,755	14,489,953
PT Astra Credit Company	-	6,754
PT Mandiri Tunas Finance	134,216	503,985
PT Lotte Capital Indonesia	17,518,921	19,934,209
PT Maybank Indonesia Finance	15,660	162,025
PT Dipo Star Finance	1,307,500	2,152,134
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	3,016,345	4,909,094
Sub-total	34,100,399	42,158,154
Total	36,346,319	45,513,893

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Based on creditors		
Leases payable		
PT Takari Kokoh Sejahtera	2,245,920	3,355,739
Sub-total	2,245,920	3,355,739
Consumer payable		
PT Toyota Astra Financial Services	12,107,755	14,489,953
PT Astra Credit Company	-	6,754
PT Mandiri Tunas Finance	134,216	503,985
PT Lotte Capital Indonesia	17,518,921	19,934,209
PT Maybank Indonesia Finance	15,660	162,025
PT Dipo Star Finance	1,307,500	2,152,134
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	3,016,345	4,909,094
Sub-total	34,100,399	42,158,154
Total	36,346,319	45,513,893

b. Berdasarkan nilai tunai pembayaran

b. Based on cash value of payment

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2023	2022
Berdasarkan nilai tunai pembayaran		
Pembayaran yang jatuh tempo tahun		
2024	20,749,390	30,704,302
2025	13,404,411	13,404,411
2026	4,428,888	4,428,888
Sub-total	38,582,688	48,537,601
Beban bunga dan asuransi yang belum jatuh tempo	(2,236,370)	(3,023,708)
Total	36,346,319	45,513,893

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2023	2022
Based on cash value of payment		
Payment due in year		
2024	20,749,390	30,704,302
2025	13,404,411	13,404,411
2026	4,428,888	4,428,888
Sub-total	38,582,688	48,537,601
Interest expense and cost insurance which are not yet due	(2,236,370)	(3,023,708)
Total	36,346,319	45,513,893

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2023	2022
Berdasarkan jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	19,546,692	28,508,539
Lebih dari 1 tahun	16,799,627	17,005,354
Total	36,346,319	45,513,893

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2023	2022
Based on maturity		
Less than a year	19,546,692	28,508,539
More than a year	16,799,627	17,005,354
Total	36,346,319	45,513,893

Jangka waktu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan adalah 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif untuk pembiayaan konsumen berkisar antara 7,93%-10,54% per tahun, dan untuk sewa pembiayaan antara 8,19%-12,50% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam mata uang Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

The consumer finance and lease term is 3 to 4 years with effective interest rate for consumer finance ranging from 7,93%-10,54% per annum and for finance lease from 8,19%-12,50% per annum. All lease payables are denominated in Rupiah currency which are paid monthly in fixed amount. These payables are secured with the related asset.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Modal Saham

23. Share Capital

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's shareholders are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Number of share	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total / Total	Name of shareholder
PT Pertamina (Persero)	2,080,000,000	58.50%	104,000,000	PT Pertamina (Persero)
UOB Kay Hian Pte Ltd	565,040,000	15.89%	28,252,000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Samsung Fire & Marine Co., Ltd Komisaris dan Direksi	188,234,000	5.29%	9,411,700	Samsung Fire & Marine Co., Ltd Commissioners and Directors
Tn. Tatang Nur Hidayat	132,000	0.00%	6,600	Mr Tatang Nurhidayat
Tn. Emil Hakim	102,000	0.00%	5,100	Mr Emil Hakim
Tn. Sudarlin	15,000	0.00%	750	Mr Sudarlin
Masyarakat	722,052,600	20.31%	36,102,630	Public held
Total	3,555,575,600	100.00%	177,778,780	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Number of share	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total / Total	Name of shareholder
PT Pertamina (Persero)	2,080,000,000	58.50%	104,000,000	PT Pertamina (Persero)
UOB Kay Hian Pte Ltd	565,040,000	15.89%	28,252,000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Samsung Fire & Marine Co., Ltd Komisaris dan Direksi	188,234,000	5.29%	9,411,700	Samsung Fire & Marine Co., Ltd Commissioners and Directors
Tn. Tatang Nur Hidayat	58,000	0.00%	2,900	Mr Tatang Nurhidayat
Tn. Emil Hakim	102,000	0.00%	5,100	Mr Emil Hakim
Tn. Sudarlin	15,000	0.00%	750	Mr Sudarlin
Masyarakat	722,126,600	20.31%	36,106,330	Public held
Total	3,555,575,600	100.00%	177,778,780	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.555.575.600 saham (nilai penuh) pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totalling to 3,555,575,600 (full amount) shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023,.

Berdasarkan Akta Notaris No.123 tanggal 28 April 2023 dari notaris Jose Dima Satria,S.H., M.Kn. para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan ("Stock Split") dengan rasio 1 (satu) banding 2 (dua), sehingga nilai nominal saham Perseroan yang semula adalah Rp100 per saham akan menjadi Rp50 per saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0059835.AH.01.03 Tahun 2023 tanggal 20 April 2023. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 3 Mei 2023 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Setral Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No.123 dated April 28, 2023 from notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio of 1 (one) to 2 (two), so that the nominal value of the Company's shares which was originally Rp100 per share will become Rp50 per share. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0059835.AH.01.03 Year 2023 dated April 20, 2023. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Annual GMS on May 3, 2023 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Setral Efek Indonesia.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko (Catatan 42).

Perseroan telah memenuhi ketentuan solvabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit)

24. Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 April 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 28 April 2023 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp138.860.307 dari hasil operasi 2022 atau Rp78 per saham (nilai penuh).

Pada tanggal 24 November 2023, Perseroan mengumumkan pembagian deviden kas interim untuk tahun 2023 sebesar Rp26 (dalam satuan penuh) per saham atau seluruhnya Rp90.710.513 dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Desember 2023 dan 19 Desember 2023.

Pada tahun 2023, Grup membayarkan dividen kas kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp14.791.561 dan.

Pada tahun 2023, Grup menyetujui untuk membagikan deviden saham kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp187.198.292.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method (Note 42).

The Company has complied with solvability requirement as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited).

24. Dividends

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on April 28, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 122 dated April 28, 2023 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp138,860,307 from 2022 operating results or Rp78 per share (full amount).

On November 24, 2023, the company declared the distribution of an interim cash dividend for 2023 amounting to Rp26 (full amount) per share or in total amounting to Rp90,710,513 and was paid on December 14, 2023 and December 19, 2023.

In 2023, the Group paid cash dividends to non-controlling interests amounting to Rp14,791,561.

In 2023, the Group have agreed to distribute share dividends amounted Rp187,198,292.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. Program Kompensasi Manajemen
Berbasis Saham (MESOP)**

Perseroan untuk pertama kalinya mengenalkan MESOP adalah di tahun 2018 melalui Akta No. 17 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018, di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 88.888.800 (delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus) saham.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel yang memperhatikan kinerja dan risiko dan melakukan penetapan metode pengukurannya sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Program MESOP juga ditujukan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Perseroan menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 November 2018 (tanggal pemberian) sejumlah 9.314.300 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

- Tahap I (15 November 2018): 25,68% dari total saham atau sebanyak 2.392.200 saham,
- Tahap II (28 Mei 2019): 38,61% dari total saham atau sebanyak 3.596.600 saham,
- Tahap III (28 Mei 2020): 35,70% dari total saham atau sebanyak 3.325.500 saham.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 28 Mei 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan, dan jabatan.

MESOP Tahap I

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai

25. Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company initially introduced MESOP in 2018 through the Notarial Deed Statement of Shareholders Decision No. 17 held on January 15, 2018 whereby the shareholders agreed to issue the right option through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program to purchase the Company's new shares maximum of 88,888,800 (eighty eight million eight hundred eighty eight thousand eight hundred) shares.

The purpose of the MESOP program is to implement both fixed and variable remuneration policies that take into account the performance and risks and to determine the method of measurement in accordance with the scale and complexities of the Company's business activities. In addition, MESOP program is also granted as a form of award for the achievement of future performance.

The Company issued the MESOP program on November 15, 2018 (Grant date) of 9,314,300 shares in 3 (three) phases as follows:

- Grant I (November 15, 2018): 25.68% of total shares or 2,392,200 shares,*
- Grant II (May 28, 2019): 38.61% of total shares or 3,596,600 shares,*
- Grant III (May 28, 2020): 35.70% of total shares or 3,325,500 shares.*

Option life from grant date until May 28, 2023. After that date, any unused option rights will be void.

Those entitled to this program are the Bank's board of directors, board of commissioners except independent commissioner and permanent employees with reference to working period, performance assessment, job grade group, and job grade.

MESOP Grant I

The computation, method and assumption

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 24 September 2018.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.473.595 dan dikreditkan ke tambahan modal disetor di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	3.320	<i>Share's price at grant date (in full Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465	<i>Exercise price of option (in full Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	616	<i>Option fair value (in full rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	37%	<i>Volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	8,54%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat dividen	1,51%	<i>Dividend yield</i>

Pada tanggal 15 November 2021, hak opsi saham MESOP Tahap I yang tidak digunakan dinyatakan gugur.

MESOP Tahap II

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 6 Maret 2019.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.601.802 dan dikreditkan ke tambahan modal disetor di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.980	<i>Share's price at grant date (in full Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465	<i>Exercise price of option (in full Rupiah)</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated September 24, 2018.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp1,473,595 and credited to additional paid in capital in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12	<i>Vesting period (in month)</i>
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	3.320	<i>Share's price at grant date (in full Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	3.465	<i>Exercise price of option (in full Rupiah)</i>
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	616	<i>Option fair value (in full rupiah)</i>
Volatilitas harga saham	37%	<i>Volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	8,54%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat dividen	1,51%	<i>Dividend yield</i>

On November 15, 2021, the unused MESOP Phase I stock options who stated was void.

MESOP Grant II

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated March 6, 2019.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp3,601,802 and credited to additional paid in capital in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	1.001
Volatilitas harga saham	35%
Suku bunga bebas risiko	8,90%
Tingkat dividen	35%

Pada tanggal 28 Mei 2022, hak opsi saham MESOP Tahap II yang tidak digunakan dinyatakan gugur.

MESOP Tahap III

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan appraisal independen, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan tertanggal 31 Maret 2021.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.639.472 dan dikreditkan ke tambahan modal disetor di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	12
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.680
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.842
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	493
Volatilitas harga saham	38%
Suku bunga bebas risiko	8,14%
Tingkat dividen	1,63%

Pada tanggal 15 September 2022 terdapat Direksi/Dewan Komisaris yang menggunakan hak opsi MESOP sebanyak 10.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp2.842 (nilai penuh).

Sehingga menambah modal disetor sebesar Rp28.420.000 (nilai penuh) yang dibagi oleh Perseroan ke tambahan modal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan tambahan modal disetor sebesar Rp27.420.000 (nilai penuh) sebagai agio saham.

Sisa umur dari opsi saham yang tersisa sebanyak 3.315.500 lembar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 5 bulan yang akan habis pada tanggal 28 Mei 2023.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Option fair value (in full rupiah)	1.001
Volatility of stock price	35%
Risk-free interest rate	8,90%
Dividend yield	35%

On May 28, 2022, the unused MESOP Phase II stock options who stated was void.

MESOP Grant III

The computation, method and assumption regarding MESOP generated by KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent actuary dated March 31, 2021.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,639,472 and credited to additional paid in capital in equity.

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the "Black-scholes" option pricing model with the primary assumptions as follows:

Vesting period (in month)	12
Share's price at grant date (in full Rupiah)	2.680
Exercise price of option (in full Rupiah)	2.842
Option fair value (in full rupiah)	493
Volatility of stock price	38%
Risk-free interest rate	8,14%
Dividend yield	1,63%

On September 15, 2022 there were members of the Board of Directors/Board of Commissioners who using the MESOP option of 10,000 shares at an exercise price of Rp2,842 (full amount).

Thus increasing the paid-in capital of Rp28,420,000 (full amount) which is divided by the Company into additional capital of Rp1,000,000 (full amount) and additional paid-in capital of Rp27,420,000 (full amount) as share premium.

The remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2022, is 3,315,500 shares 5 months which will expire on May 28, 2023.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 Mei 2023, hak opsi saham
MESOP Tahap III yang tidak digunakan
dinyatakan gugur.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

On May 28, 2023, the unused MESOP Phase
III stock options who stated was void.

**26. Pendapatan Premi Asuransi Dan
Reasuransi**

**26. Insurance And Reinsurance Premium
Income**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / For the year ended March 31 2024					
	Premi bruto / Gross premiums	Premi reasuransi / Reinsurance premium	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves	Premi neto / Net premium income	
Kebakaran	638,517,724	(308,136,581)	(16,264,855)	314,116,288	Fire
Pengangkutan	79,741,132	(14,353,517)	(11,807,183)	53,580,432	Marine cargo
Rekayasa	109,191,777	(45,708,365)	(15,324,064)	48,159,348	Engineering
Rangka kapal	282,862,535	(216,944,755)	13,321,160	79,238,940	Marine hull
Offshore	67,618,459	(62,235,982)	30,152,661	35,535,137	Offshore
Onshore	120,635,219	(106,031,355)	20,470,124	35,073,987	Onshore
Penerbangan	111,216,343	(106,404,170)	7,358,588	12,170,761	Aviation
Lainnya	565,626,145	(103,482,074)	(75,326,792)	386,817,278	Miscellaneous
Total	1,975,409,333	(963,296,800)	(47,420,361)	964,692,171	Total
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 / For the year ended March 31 2023					
	Premi bruto / Gross premiums	Premi reasuransi / Reinsurance premium	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves	Premi neto / Net premium income	
Kebakaran	545,496,655	(229,466,213)	(50,754,157)	265,276,288	Fire
Pengangkutan	131,907,670	(31,138,083)	6,455,838	107,225,426	Marine cargo
Rekayasa	153,204,231	(96,448,237)	(25,725,470)	31,030,525	Engineering
Rangka kapal	217,075,900	(154,195,344)	(10,195,671)	52,684,886	Marine hull
Offshore	52,503,393	(46,120,856)	17,269,500	23,652,036	Offshore
Onshore	69,437,593	(63,755,761)	6,109,565	11,791,397	Onshore
Penerbangan	53,481,279	(44,646,968)	185,249	9,019,560	Aviation
Lainnya	389,359,381	(71,392,575)	(75,197,628)	242,769,179	Miscellaneous
Total	1,612,466,103	(737,164,036)	(131,852,772)	743,449,295	Total

27. Beban Komisi, Neto

27. Commission Expense, Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / For the year ended March 31 2024					
	Komisi reasuransi diterima / Reinsurance commissions received	Komisi dibayar / Commissions paid	Pendapatan komisi neto / Net commission income		
Offshore	9,811,991	(8,264,948)	1,547,042	Offshore	
Penerbangan	5,111,398	(2,028,732)	3,082,666	Aviation	
Pengangkutan	4,446,872	(12,939,508)	(8,492,636)	Marine cargo	
Onshore	4,948,464	(7,853,304)	(2,904,840)	Onshore	
Rangka kapal	53,191,811	(25,530,306)	27,661,506	Marine hull	
Rekayasa	4,929,521	(18,671,231)	(13,741,710)	Engineering	
Kebakaran	146,672,690	(129,486,943)	17,185,747	Fire	
Lainnya	18,773,886	(172,253,957)	(153,480,071)	Miscellaneous	
Total	247,886,633	(377,028,929)	(129,142,296)	Total	

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 /
For the year ended March 31 2023**

	Komisi reasuransi diterima / Reinsurance commissions received	Komisi dibayar / Commissions paid	Pendapatan komisi neto / Net commission income	
Offshore	2,909,357	(5,071,228)	(2,161,871)	Offshore
Penerbangan	7,076,235	(2,508,314)	4,567,921	Aviation
Pengangkutan	11,010,618	(20,147,800)	(9,137,182)	Marine cargo
Onshore	1,516,313	(2,625,967)	(1,109,654)	Onshore
Rangka kapal	26,022,421	(11,062,118)	14,960,304	Marine hull
Rekayasa	5,291,306	(16,032,134)	(10,740,828)	Engineering
Kebakaran	41,421,241	(120,635,301)	(79,214,060)	Fire
Lainnya	11,399,645	(66,846,125)	(55,446,479)	Miscellaneous
Total	106,647,138	(244,928,987)	(138,281,849)	Total

28. Beban Klaim Neto

28. Net Claim Expenses

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 /
For the year ended March 31 2024**

	Klaim bruto / Gross claims	Klaim reasuransi dan retrocesi / Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaimretensi sendiri/ Increase/(decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim / Claim expenses	
Kebakaran	246,815,387	(122,960,760)	226,239,852	350,094,478	Fire
Rangka kapal	56,725,697	(28,255,639)	19,455,898	47,925,956	Marine hull
Rekayasa	34,643,975	(2,792,706)	(15,386,695)	16,464,574	Engineering
Offshore	47,869,273	(43,449,027)	28,597,659	33,017,905	Offshore
Penerbangan	8,835,984	(5,544,876)	(21,877,400)	(18,586,292)	Aviation
Pengangkutan	24,098,119	(3,118,562)	(20,229,632)	749,926	Marine cargo
Onshore	13,587,000	(5,022,242)	5,415,410	13,980,168	Onshore
Lainnya	189,489,489	(21,583,678)	(53,336,732)	114,569,079	Miscellaneous
Total	622,064,924	(232,727,490)	168,878,360	558,215,794	Total

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 /
For the year ended March 31 2023**

	Klaim bruto / Gross claims	Klaim reasuransi dan retrocesi / Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaimretensi sendiri/ Increase/(decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim / Claim expenses	
Kebakaran	308,461,330	(226,893,609)	76,852,898	158,420,619	Fire
Rangka kapal	45,881,665	(20,649,242)	23,954,333	49,186,756	Marine hull
Rekayasa	21,072,174	(1,660,618)	3,895,301	23,306,857	Engineering
Offshore	88,289,638	(88,459,441)	(5,470,556)	(5,640,360)	Offshore
Penerbangan	9,057,899	(4,413,538)	23,385,465	28,029,826	Aviation
Pengangkutan	79,316,927	(2,216,520)	(20,065,229)	57,035,178	Marine cargo
Onshore	3,635,929	(622,801)	5,084,871	8,098,000	Onshore
Lainnya	147,488,647	(6,300,113)	(16,116,922)	125,071,612	Miscellaneous
Total	703,204,208	(351,215,881)	91,520,161	443,508,488	Total

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Pendapatan Investasi

29. Investment Income

a. Berdasarkan jenis pendapatan investasi

a. Based on type of investment income

	Maret / March		
	2024	2023	
Penghasilan bunga			Interest income
- Obligasi	81,026,572	60,831,539	- Bonds
- Deposito berjangka	43,182,447	23,572,577	- Time deposits
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek	17,506,071	11,210,800	Gain on changes in fair value of marketable securities
Lain-lain	484,357	1,528,666	Others
Total	142,199,447	97,143,582	Total

b. Berdasarkan penempatan investasi

b. Based on investment placement

	Maret / March		
	2024	2023	
Penghasilan dari Deposito Berjangka	43,182,447	23,572,577	Income from Time Deposits
Penghasilan dari Obligasi	81,026,572	60,831,539	Income from Bonds
Penghasilan dari Reksadana	6,273,315	10,741,956	Income from Mutual Funds
Penghasilan dari Saham	11,232,756	468,845	Income from Marketable Equities
Lain-lain	484,357	1,528,666	Others
Total	142,199,447	97,143,582	

30. Pendapatan Usaha Lainnya

30. Other Operating Revenues

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Usaha sewa	85,595,082	66,521,468	Rental business
Jasa survei	26,991,896	24,988,031	Survey fee
Penjualan Kendaraan	28,015,356	41,772,008	Sales of Vehicles
Total	140,602,333	133,281,507	Total

Pendapatan sewa merupakan pendapatan dari usaha sewa properti investasi dan kendaraan entitas anak.

Rental revenue consists of revenue from rental of subsidiary's investment property and vehicles.

31. Beban Usaha

31. Operating Expense

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	127,781,609	96,118,814	Salaries and allowance
Penyusutan dan amortisasi	26,182,777	22,321,057	Depreciation and amortization
Jasa profesional	2,647,502	9,854,788	Professional services
Umum	10,877,300	3,621,802	General
Pemasaran	7,249,616	9,624,873	Marketing
Imbalan kerja	11,466,640	11,148,534	Pension benefits

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan hapus buku piutang	(825,975)	(8,867,132)	Allowance for impairment losses and write-off receivable
Perlengkapan kantor	3,502,853	2,855,607	Office supplies
Supervisi	9,289	2,422,731	Supervision
Pemeliharaan dan perbaikan	549,288	641,746	Repairs and maintenance
Lain-lain	1,944,049	130,142	Others
Jumlah	191,384,946	149,872,963	Total

Beban usaha sebelum eliminasi terdiri dari beban usaha Perseroan sebesar Rp117.993.268 dan Rp90.832.654, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Beban usaha entitas anak (TRI) sebesar Rp30.970.581 dan Rp25.781.123 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Beban usaha entitas anak (TIC) sebesar Rp12.513.372 (beban asuransi Rp5.690.928 dan beban manajemen Rp6.822.444) dan Rp11.496.793 (beban asuransi Rp6.187.929 dan beban manajemen Rp5.308.864) masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Operating expenses before elimination consist of operating expenses of the Company amounting to Rp117.993.268 and Rp90.832.654 in 2024 and 2023, respectively. Operating expenses of the subsidiary (TRI) amounting Rp30.970.581 and Rp25.781.123 in 2024 and 2023, respectively. Operating expenses of the subsidiary (TIC) amounting Rp12.513.372 (insurance expense amounted Rp5.690.928 and management expense amounted Rp6.822.444) and Rp11.496.793 (insurance expense amounted Rp6.187.929 and management expense amounted Rp5.308.864) in 2024 and 2023, respectively.

32. Beban Usaha Lainnya

32. Other Operating Expenses

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Penyusutan dan amortisasi	20,943,276	16,293,533	Depreciation and amortization
Jasa pihak ketiga	16,902,170	20,251,169	Third parties' services
Harga pokok penjualan kendaraan Umum	24,402,277	34,050,622	Cost of vehicles General
Gaji dan tunjangan	6,610,419	5,189,088	Salaries and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	5,320,583	5,071,722	Repairment and maintainance
Pemasaran	9,740,412	3,324,941	Marketing
Lainnya	1,569,684	1,255,083	Others
Jumlah	2,514,856	2,610,253	Total
	88,003,677	88,046,412	

33. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto

33. Other Income (Expenses) - Net

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Laba / (rugi) kurs mata uang asing, neto	36,931,900	(22,994,834)	Gain / (loss) on foreign exchange, net
Beban bunga pinjaman	(5,744,631)	(3,968,703)	Interest expense
Beban bunga Capital Lease	(2,300)	(1,130)	Interest expense-Capital Lease
Laba / (rugi) lainnya	17,094,935	1,054,940,526	Gain / (loss) others
Total	48,279,904	1,027,975,859	Total

34. Laba Per Saham

34. Earnings Per Share

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The details of basic and diluted earnings per share are as follows:

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Laba per saham

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Year ended March 31	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	198,757,422	923,391,780
Jumlah saham beredar	3,555,575,600	1,777,777,800
Laba per saham dasar	56	519

Earnings per share

Income for the year attributable to equity
holders
Number of shares outstanding
Basic earnings per share

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan
saham biasa atau saham biasa potensial
antara tanggal pelaporan dan tanggal
otorisasi laporan keuangan ini.

*There have been no other transactions
involving ordinary shares or potential ordinary
shares between the reporting date and the date
of authorisation of these financial statements.*

Harga pelaksanaan opsi saham yang beredar
melebihi harga pasar rata-rata saham biasa
selama periode 2023 dan 2022. Oleh karena
itu, opsi saham yang beredar tidak
berdampak pada penentuan laba per saham
dilusian sehingga harga per saham dasar dan
dilusian adalah sama.

*The exercise price of the outstanding share
options exceeded the average market price of
ordinary shares during the period of 2023 and
2022. Therefore, the outstanding share options
did not have an impact on the determination of
the diluted EPS and thus the basic and diluted
earnings per share are identical.*

35. Saldo Dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup
melakukan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi terutama transaksi penutupan polis
asuransi, pembelian/penempatan deposito
berjangka dan efek dan penempatan dana di
bank serta penyertaan saham, yang
dilakukan dengan tingkat harga dan
persyaratan yang disepakati antar para pihak.

**35. Nature Of Relationships And Transactions
With Related Parties**

*In the ordinary course of business, the Group
has engaged in transactions with related
parties principally consisting of underwriting of
insurance policies, purchase/placements of
time deposits and marketable securities and
placements of current accounts and
investments in shares of stock, which are
conducted under terms and conditions agreed
by both parties.*

b. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*b. The nature of relationships with the
related parties are as follow:*

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah RI	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent	Obligasi/Bonds
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors PT Pertamina (Persero) Tbk	Personil manajemen kunci/ Key management personnel Entitas induk/ Parent entity	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employees benefits Obligasi/Bonds
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ Entity controlled by parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivable Utang Klaim/Claim Payable Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivable
PT Pelita Air Service (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ Entity controlled by parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivable
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/ Entity controlled by parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivable

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Asuransi Jasa Raharja Putra	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang koasuransi/ <i>Coinsurance receivable</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Piutang reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession receivable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession receivable</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang koasuransi/ <i>Coinsurance receivable</i> Utang Koasuransi/ <i>Coinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Piutang premi dan sesi/ <i>Premium and cession receivable</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i> Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Taspen (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>
PT Mandiri Utama Finance	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Utang reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/ <i>Bonds</i> Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Obligasi/ <i>Bonds</i> Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/ <i>Bonds</i> Reksa dana/ <i>Mutual Fund</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/ <i>Bonds</i> Reksa dana/ <i>Mutual Fund</i>
PT Bank DKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related entities</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i> Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Deposito Berjangka/ Time Deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Deposito Berjangka/ Time Deposits
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares Saham/ Shares
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds
PT Bukit Asam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Timah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Mayora Indah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Saham/ Shares Obligasi/ Bonds
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Reksa dana/ Mutual Fund Obligasi/ Bonds
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Obligasi/ Bonds
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Reksa dana/ Mutual Fund
PT Danareksa Investment Management	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Reksa dana/ Mutual Fund
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivable
PT Aneka Gas Industri Tbk PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Piutang premi dan sesi/ Premium and cession receivable Piutang premi dan sesi/

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Manajemen Risiko Asuransi

Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, klaim aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Sebagai bagian dari program mitigasi risiko, Grup mempunyai proteksi reasuransi yang dialokasikan secara proporsional maupun non-proporsional. Sebagian besar reasuransi proporsional adalah reasuransi *quota share* yang bertujuan untuk mengurangi eksposur risiko Grup ke beberapa lini bisnis tertentu. Sedangkan reasuransi non-proporsional kebanyakan adalah reasuransi *excess of loss* yang dibentuk untuk memitigasi eksposur neto Grup terhadap kerugian katastrofik. Limit retensi untuk reasuransi *excess of loss* berbeda-beda tergantung pada jenis produk dan wilayah penutupan.

Jumlah ganti rugi yang diperoleh dari reasuransi dihitung secara konsisten dengan perhitungan cadangan klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransi yang disepakati. Meskipun Grup memiliki program reasuransi, Grup tidak terbebas dari kewajiban langsungnya kepada pemegang polis. Masih terdapat risiko kredit yang potensial terkait dengan pihak reasurador jika tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam kontrak reasuransi. Grup melakukan diversifikasi pada penempatan reasuransinya sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional.

36. Insurance Risk Management

Insurance risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, claim payments and claim dates compared to the ones predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual claim paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

As part of its risks mitigation program, the Group holds reinsurance protection, which is ceded both proportionally and non-proportionally. The majority of proportional reinsurance is quota share reinsurance with the purpose of reducing the risks exposure of the Group to certain line of business. Whilst for non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophic losses. Retention limits for excess of loss reinsurance varies depending on the product line and territory covered.

Amounts recoverable from the reinsurers are estimated consistently with the outstanding claims reserves calculation and in accordance with the agreed upon reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance arrangements, it is not relieved from its direct obligations to its policyholders. There are still potential credit risks related to the reinsurers if they are unable to meet their obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group diversified its reinsurance placement as such so to avoid any disruption in its operation.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Jenis kontrak asuransi kerugian Grup yang utama adalah polis asuransi pengangkutan, penerbangan, rangka kapal, *offshore*, *onshore*, kebakaran, rekayasa, dan lain-lain. Risiko-risiko yang ditutup oleh polis asuransi kerugian biasanya berjangka waktu dua belas bulan.

Paparan risiko di atas dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dalam jumlah besar dan karakteristik risiko. Variabilitas risiko diperbaiki dengan melakukan pemilihan risiko secara hati-hati dan implementasi dari strategi *underwriting*, yang dibuat untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi baik menurut jenis risiko maupun tingkat manfaat yang diberikan ke tertanggung. Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan diversifikasi sektor industri dan geografis.

Kebijakan kajian klaim yang ketat, baik terhadap perhitungan klaim baru maupun yang sedang terjadi, kajian detail terhadap prosedur penanganan klaim secara berkala dan investigasi rutin terhadap kemungkinan kecurangan dalam klaim asuransi merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menurunkan eksposur risiko Grup. Grup juga menerapkan kebijakan untuk secara aktif mengelola dan menindaklanjuti klaim agar menurunkan risiko terhadap perkembangan yang tidak terprediksi yang berdampak negatif bagi bisnis. Di dalam memproyeksikan liabilitas kontrak asuransi Grup, Grup telah memasukkan asumsi tingkat inflasi untuk memitigasi risiko inflasi. Grup juga menekan penyebaran risiko dengan menetapkan nilai maksimum klaim untuk kontrak asuransi tertentu dan menyusun program reasuransi untuk membatasi risiko terhadap eksposur katastrofik, seperti kerusakan akibat badai, gempa bumi dan banjir.

Tujuan dari strategi *underwriting* dan reasuransi ini adalah untuk membatasi eksposur risiko katastrofik, yang didasarkan pada tingkat toleransi Grup terhadap risiko sesuai dengan arahan Manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk menekan dampak dari kejadian katastrofik tunggal hingga

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurer or reinsurance contract.

The Group principally issues the following types of insurance contracts: marine cargo, aviation, marine hull, offshore, onshore, fire, engineering, and miscellaneous. Risks covered by loss insurance policies normally have duration of twelve months.

The risk exposure above is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and risks characteristics. The variability of risks is improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategies, which are designed to ensure that risks are diversified in terms of type of risk and level of benefits to the insured. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography.

Prudent claim review policies for new or ongoing claims, regular detailed review of claims handling procedures and routine investigation on possibility of fraudulent claims are the policies and procedures put in place to reduce the Group's risks exposure. The Group further enforces to actively manage and promptly follows up claims, in order to reduce its risks to unpredictable developments that can negatively impact the business. In projecting its insurance contract's liabilities, the Group has taken into account expected inflation to mitigate any inflation risk.

The Group also suppressed the risk expansion by imposing maximum claim limit for certain insurance risks and preparing reinsurance arrangements as to limit its risks on catastrophic exposure, such as damages from hurricane, earthquake and floods.

The purpose of these underwriting and reinsurance strategies is to limit exposure to catastrophes based on the Group's risk appetite as decided by Management. The overall aim is currently to suppress the impact of a single catastrophic event to approximately 50% of equity on gross basis and 10% on net

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

mendekati 50% dari ekuitas secara kotor dan 10% secara neto.

Pada kejadian katastrofik, eksposur untuk satu reasuradur diproyeksikan tidak lebih dari 2% dari ekuitas. Manajemen dapat memutuskan untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat toleransi maksimum berdasarkan kondisi pasar atau faktor lainnya.

basis.

In the catastrophic event, the exposure to a single reinsurer is estimated not to exceed 2% of the equity. The Management may decide to increase or decrease the maximum limit based on market conditions and other factors.

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial risk Management

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Pertimbangan kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis, dan prosedur penanganan klaim.

Analisis sensitivitas

Pertimbangan lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim.

Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Estimasi klaim sensitif terhadap asumsi utama yang mengikuti. Analisis berikut dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup (tidak diaudit):

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah

Main assumptions

The principal assumption in calculating the claim Reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions, and claims handling procedures.

Sensitivity analysis

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates.

Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions that follow. The following analysis is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on income before income tax expense of the Group (unaudited):

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktek pasar terbaik.

Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing
Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Volatilitas yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing umumnya dikelola dengan mencocokkan liabilitas dan aset dengan nilai tukar yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan. Liabilitas asuransi dan liabilitas Grup lainnya dalam mata uang asing yang utama adalah dalam Dolar AS yang akan dicocokkan dengan aset dalam Rupiah sehingga mengurangi risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul dari fluktuasi suku bunga pasar atas aset dan liabilitas keuangan. Manajemen mengelola risiko tersebut dengan cara membentuk komite investasi untuk mengawasi secara seksama dan mengembangkan portofolio investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap. Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas tingkat suku bunga terhadap arus kas, sedangkan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap menimbulkan risiko nilai wajar tingkat suku bunga terhadap Grup.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan dan liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis ini disajikan dengan asumsi saldo aset keuangan dan liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

Market risk

Foreign exchange risk
The Group is exposed to foreign currency risk in connection with monetary asset and liabilities which are recognized in different currency with the entity's functional currency.

The volatility arising from changes in foreign currency exchange rates is generally managed by matching liabilities and assets with the same exchange rates so as to ensure that any foreign currency exposure is minimized. The insurance liabilities and other liabilities of the Group that are denominated in foreign currencies are primarily in US Dollar which are matched by assets in Rupiah thus reducing currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is risk relating primarily to fluctuation of interest rate on interest-earning financial assets and liabilities. The Management manages the exposure by closely monitoring the portfolio of investment through the setup of investment committee to diversify the investment portfolio.

As of 31 December 31, 2023 and 2022, most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate.

Floating rate instruments expose the Group to cash flow interest rate risk whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest rate risk.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial asset and financial liabilities to floating interest rates as of December 31, 2023 and 2022. The analysis is prepared assuming the amount of the financial assets and financial liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tahun.

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek-efek yang tersedia untuk dijual yang memengaruhi bagian ekuitas, dan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang memengaruhi laba rugi konsolidasian.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual dan investasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup.

Risiko likuiditas

Grup terekspos atas kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisasi dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Grup.

Sebagian besar ketersediaan dana Grup ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat Perseroan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung, maupun investasi berupa surat utang jangka menengah. Dalam

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Price risk

The Group is exposed to price risk because of investment in available-for-sale marketable securities that has impact in equity section and investment in fair value through profit or loss that has impact in the consolidated profit or loss.

The Group does not hedge available-for-sale investments and fair value through profit or loss investment. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans.

Liquidity risk

The Group is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimized by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivable and investment portfolio and taking time deposits as the Group major investment.

Most of the Group available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purposes, such as:

- The risk of stock price fluctuations.
- The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.

The Group places investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment, or investment in the form of medium term notes. In controlling the

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pengendalian risiko, Grup berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 untuk konvensional dan No.72/POJK.5/2016 untuk syariah yang antara lain mengatur jenis investasi yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perseroan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk konvensional dan No. 72/POJK.5/2016 untuk syariah dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio pencapaian solvabilitas untuk konvensional Perseroan melebihi rasio minimum yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku (tidak diaudit).

Risiko kredit

Grup terekspos atas risiko kredit dimana terdapat kemungkinan terjadinya penurunan nilai atas piutang atau aset keuangan lainnya yang dikarenakan pihak ketiga tidak dapat memenuhi pembayaran atau liabilitas lainnya.

Reasuransi dilakukan untuk mengelola risiko asuransi. Hal ini tidak menghilangkan liabilitas Grup sebagai penjamin utama apabila reasuradur tidak mampu membayar klaim dengan alasan apapun, Grup tetap mempunyai liabilitas atas pembayaran kepada pemegang polis. Kredibilitas para reasuradur dipertimbangkan setiap tahun dengan memeriksa kekuatan keuangan sebelum finalisasi dari setiap kontrak.

Komite manajemen risiko menilai kredibilitas dari setiap reasuradur dan perantara dengan memeriksa nilai kredit yang disediakan oleh

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

risks, the Group adheres to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies stated in the Regulation of Authority of Financial Service No.71/POJK.05/2016 for conventional and No.72/POJK.5/2016 for sharia which, among others, regulates the types of investments allowed.

Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Authority of Financial Service No.71/POJK.05/2016 for conventional and No.72/POJK.5/2016 for sharia, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency calculation can satisfy applicable regulation.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's solvency for conventional exceeded the minimum solvency margin requirements (unaudited).

Credit risk

The Group is exposed to credit risk which is the possibility that the value of receivable or other financial assets being impaired because the counterparties cannot meet their payment or other performance obligations.

Reinsurance is issued to manage insurance risk. This does not discharge the Group's liability as primary insurer in which if reinsurer fails to pay a claim for any reason whatsoever, the Group remains liable for the payment to the policyholder. The creditworthiness of reinsurers is considered on an annual basis by reviewing their financial strength prior to finalisation of any contract.

Risk management committee assesses the creditworthiness of all reinsurers and intermediaries by reviewing credit grade

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

biro penilai dan informasi keuangan publik lainnya. Komite juga memeriksa rincian pembayaran historis dan status dari setiap negosiasi antara Grup dan pihak ketiga. Informasi ini digunakan untuk memperbaharui strategi kerjasama reasuradur apabila diperlukan.

Grup mengelola catatan pembayaran dari pemegang kontrak yang signifikan dimana Grup melakukan bisnis yang konstan. Paparan atas pemegang polis perorangan dan grup dikumpulkan di dalam proses pengawasan berkelanjutan dalam laporan mingguan.

Dalam investasi keuangan, Grup hanya melakukan transaksi dengan rekan bisnis dan bank yang memiliki nilai dan/atau reputasi yang baik. Saldo bank ditempatkan pada berbagai bank dengan kondisi keuangan yang sehat. Grup beranggapan bahwa risiko kredit atas setiap bank tersebut rendah.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya. Untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

provided by rating agencies and other publicly available financial information. The committee also reviews details of recent payment history and the status of any ongoing negotiations between the Group and these third parties. This information is used to update the reinsurance purchasing strategy whenever necessary.

The Group maintains record of the payment history for significant contract holders with whom they conduct regular business. Exposure to individual and group policy holders are collected within ongoing monitoring control in a weekly report.

In financial investment, the Group is engaging in transactions only with business partners and banks with good ratings and/or reputation. Bank balances are placed in various banks with strong financial positions. The Group considers the credit risk of such banks is low.

Fair value of financial instruments

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss and available-for-sale approximate their carrying amounts. The fair value of financial assets held to maturity are approximate of the carrying value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Grup memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana *Tabarru'* paling sedikit dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut (tidak diaudit).

The Group objective when managing capital is to safeguard the Group ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Consistent with others in the industry, the Group monitors solvency ratio which is calculated in accordance with the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. The Group has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. The Group is required to have minimum solvency ratio for Tabarru' fund of of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. The Group has fulfilled the requirements outlined in the regulation (unaudited).

38. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;

38. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Effective on or after January 1, 2024:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

Effective on or after January 1, 2025:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

penerapan standar baru, amandemen
standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan
penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku
efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini
tidak memengaruhi substansi pengaturan
dalam masing-masing PSAK dan ISAK
tersebut.

**PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As Of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For the Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

*standards, amendments to standards and
interpretations of these standards.*

*DSAK-IAI also ratified changes to the
numbering of PSAK and ISAK which will be
effective on January 1, 2024. This change does
not affect the substance of the requirement in
each PSAK and ISAK.*